

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2024
and for the year then ended with independent auditor's report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' AND BOARD OF COMMISSIONERS'
STATEMENT LETTER REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini : : *We, the undersigned below*

Nama : Philmon Samuel Tanuri : *Name*

Alamat Kantor : PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
Gedung Artha Graha Lantai 18 & 19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 : *Office Address*

Alamat Domisili : Jl. Surya Mandala 3S No.1, RT/RW 007/002
Kel. Kedoya Selatan, Kec. Kebon Jeruk,
Jakarta Barat : *Residential Address*

Nomor Telepon : +62-21 2924 9088 : *Phone Number*

Jabatan : Direktur Utama / *President Director* : *Position*

Ruang Lingkup Tanggung Jawab : Research, Internal Audit, Legal, Digital Team, Corporate
Strategy, Accounting, Tax & Finance, Operations, Human
Capital & General Affairs, Corporate Risk Management, Anti
Fraud & Compliance, Sekretaris Perusahaan, Investor
Relations, Marketing Communications / *Research, Internal
Audit, Legal, Digital Team, Corporate Strategy, Accounting,
Tax & Finance, Operations, Human Capital & General Affairs,
Corporate Risk Management, Anti Fraud & Compliance,
Corporate Secretary, Investor Relations, Marketing
Communications* : *Scope of Responsibility*

Nama : David Agus : *Name*

Alamat Kantor : PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
Gedung Artha Graha Lantai 18 & 19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 : *Office Address*

Alamat Domisili : Jl. Gd. Kirana TMR VIII G. 9 No. 42, RT/RW 009/008
Kel. Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading,
Jakarta Utara : *Residential Address*

Nomor Telepon : +62-21 2924 9088 : *Phone Number*

Jabatan : Direktur / *Director* : *Position*

Ruang Lingkup Tanggung Jawab : Investment Banking, Equity Trading, Securities Financing /
Investment Banking, Equity Trading, Securities Financing : *Scope of Responsibility*

Nama : Anung Rony Hascaryo : *Name*

Alamat Kantor : PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
Gedung Artha Graha Lantai 18 & 19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 : *Office Address*

Alamat Domisili : Komplek Depkes A 5 No. 6, RT/RW 001/004
Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok
Jakarta Utara : *Residential Address*

Nomor Telepon : 62-21 2924 9088 : *Phone Number*

Jabatan : Direktur / *Director* : *Position*

Ruang Lingkup Tanggung Jawab : Primary Market & Origination, Retail & Partnership Fixed
Income Market, Secondary Market & Proprietary Book : *Scope of Responsibility*



Nama	:	Edy Sugito	:	Name
Alamat Kantor	:	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Gedung Artha Graha Lantai 18 & 19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Jl. Janur Elok VI, QD.8/10, RT/RW 009/006 Kel. Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara	:	Residential Address
Nomor Telepon	:	+62-21 2924 9088	:	Phone Number
Jabatan	:	Komisaris Utama/Komisaris Independen / President Commissioner/Independent Commissioner	:	Position

menyatakan bahwa :

declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya;
 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya.
1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiaries consolidated financial statements;
 2. PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information in the PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiaries consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit material information or facts;
 4. We are responsible for PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 6 Maret 2025 / March 6, 2025
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Direksi / Board of Directors

Philmon Samuel Tanuri
Direktur Utama / President Director

David Agus
Direktur / Director

Anung Rony Hascaryo
Direktur / Director

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Edy Sugito
Komisaris Utama / Komisaris Independen
President Commissioner / Independent Commissioner

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6-7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-169	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00145/2.1032/AU.1/09/0242-3/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00145/2.1032/AU.1/09/0242-3/1/III/2025

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00145/2.1032/AU.1/09/0242-3/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00145/2.1032/AU.1/09/0242-3/1/III/2025 (continued)

Basis opini

Basis for opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Key audit matters

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00145/2.1032/AU.1/09/0242-3/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00145/2.1032/AU.1/09/0242-3/1/III/2025 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Evaluasi penurunan nilai atas piutang nasabah dan piutang transaksi repo

Evaluation of impairment for receivables from customers and receivables from repo transactions

Seperti diuraikan dalam Catatan 7 dan 8 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat piutang transaksi perantara pedagang efek, yang terdiri dari piutang reguler dan piutang marjin, dan piutang transaksi repo sebesar total Rp2.660 miliar (sebelum dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai) atau sekitar 75% dari total aset konsolidasian, dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

As described in Notes 7 and 8 to the consolidated financial statements, as of December 31, 2024, the Group recognized receivables from brokerage activities, which consist of regular receivables and margin receivables, and receivables from repo transactions totaling Rp2,660 billion (before allowance for impairment losses) or around 75% from consolidated total assets and classified as financial assets at amortized cost.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00145/2.1032/AU.1/09/0242-3/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00145/2.1032/AU.1/09/0242-3/1/III/2025 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Evaluasi penurunan nilai atas piutang nasabah dan piutang transaksi repo (lanjutan)

Evaluation of impairment for receivables from customers and receivables from repo transactions (continued)

Proses evaluasi penurunan nilai piutang-piutang tersebut melibatkan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen dalam menentukan model untuk menghitung penurunan nilai, mengidentifikasi penurunan kualitas kredit yang signifikan, menentukan asumsi paling layak digunakan dalam model tersebut, termasuk faktor makroekonomi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Proses evaluasi penurunan nilai piutang-piutang ini adalah hal audit utama bagi kami karena nilai tercatat piutang-piutang ini memiliki saldo yang signifikan seperti disebutkan di atas serta proses estimasi penurunan nilai piutang-piutang tersebut mensyaratkan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen.

Evaluation process for impairment of these receivables required significant judgement and estimation from the management to determine the model to calculate impairment, identify significant deterioration in credit quality, and determine the most reasonable assumptions in the model, including forward-looking macroeconomic factors. The evaluation process for impairment of these receivables is a key audit matter to us because the carrying amount of these receivables is significant as described above and such evaluation process for impairment of these receivables required significant judgment and estimation from the management.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00145/2.1032/AU.1/09/0242-3/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00145/2.1032/AU.1/09/0242-3/1/III/2025 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Evaluasi penurunan nilai atas piutang nasabah dan piutang transaksi repo (lanjutan)

Evaluation of impairment for receivables from customers and receivables from repo transactions (continued)

Respons audit:

Audit response:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas pengendalian utama atas proses evaluasi penurunan nilai piutang-piutang tersebut. Kami melakukan pengujian atas pencatatan klasifikasi umur piutang reguler dan rasio nilai piutang terhadap saldo jaminan saham untuk piutang margin, dan rasio jaminan saham terhadap saldo piutang transaksi repo untuk piutang transaksi repo. Kami melakukan validasi atas data dan asumsi utama yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai dari piutang-piutang tersebut. Kami menguji asumsi informasi makroekonomi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) yang digunakan dalam perhitungan melalui uji statistik dan mendapatkan bukti yang menguatkan dengan menggunakan data yang tersedia bagi publik.

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of key controls over the process of impairment assessment of these receivables. We tested the recording over classification of aging receivables from regular receivables and margin ratio receivables over the shares collateral from margin receivables, and shares collateral ratio over repo transactions from receivable from repo transactions. We validated data and key assumptions used in estimating the impairment for these receivables. We tested the forward-looking macroeconomic information assumption used in the calculations, through statistical tests and collected corroborating evidence using publicly available data.

Kami juga melakukan pengujian atas tiga tahapan kualitas portofolio piutang sesuai dengan kriteria tingkatan (*staging*) yang disusun oleh Grup. Kami memeriksa akurasi matematis perhitungan penurunan nilai piutang-piutang tersebut dan juga mengevaluasi kecukupan pengungkapan terkait pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir. Kami melibatkan pakar auditor kami untuk membantu dalam melakukan prosedur-prosedur di atas sesuai dengan keahlian spesifiknya.

We also tested the classification into three-stage credit quality of receivable portfolios in accordance with the staging criteria developed by the Group. We tested mathematical accuracy of the calculation of impairment for these receivables and also evaluated sufficiency of the related disclosures made in the notes to the accompanying consolidated financial statements. We involved our auditor's expert in the performance of the above-mentioned procedures in accordance with their specific expertise.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00145/2.1032/AU.1/09/0242-3/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00145/2.1032/AU.1/09/0242-3/1/III/2025 (continued)

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Tahun 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report Year 2024 ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00145/2.1032/AU.1/09/0242-3/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00145/2.1032/AU.1/09/0242-3/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00145/2.1032/AU.1/09/0242-3/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00145/2.1032/AU.1/09/0242-3/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00145/2.1032/AU.1/09/0242-3/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00145/2.1032/AU.1/09/0242-3/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
 - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
 - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
 - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00145/2.1032/AU.1/09/0242-3/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00145/2.1032/AU.1/09/0242-3/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00145/2.1032/AU.1/09/0242-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00145/2.1032/AU.1/09/0242-3/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Yovita

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0242/Public Accountant Registration No. AP. 0242

6 Maret 2025/March 6, 2025



**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	396.045.083	2f,2g,4	200.021.445	Cash and cash equivalents
Portofolio efek - neto	354.082.997	2f,2h,5,39,40	512.352.217	Marketable securities - net
Piutang usaha - neto				Account receivables - net
Pihak berelasi	25.194.880	2d,2f,2i	30.374.115	Related parties
Pihak ketiga	1.720.124	6,35,39,40	910.199	Third parties
Total piutang usaha - neto	26.915.004		31.284.314	Total account receivables - net
Piutang transaksi perantara pedagang efek - neto		2f,2i,2j		Receivables from brokerage activities - net
Pihak berelasi	3.622.831	7,39,40	-	Related parties
Pihak ketiga	671.541.163	7,39,40	830.140.997	Third parties
Total piutang transaksi perantara pedagang efek - neto	675.163.994		830.140.997	Total receivables from brokerage activities - net
Piutang transaksi repo - neto	1.939.639.158	2f,2l,8,39,40	1.138.690.760	Receivables from repo transactions - net
Piutang lain-lain - neto	14.604.167	2f,2l,9,39,40	10.988.365	Other receivables - net
Biaya dibayar dimuka	34.224.809	2m,2p,10	49.918.866	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2.178.900	2q,22a	2.178.900	Prepaid taxes
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp46.944.886 dan Rp40.303.192 per 31 Desember 2024 dan 2023	23.312.046	2k,11	25.932.961	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp46,944,886 and Rp40,303,192 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp36.809.607 dan Rp30.703.485 per 31 Desember 2024 dan 2023	21.505.131	2m,12	25.933.177	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp36,809,607 and Rp30,703,485 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp81.160.881 dan Rp75.887.704 per 31 Desember 2024 dan 2023	13.646.965	2j,13	9.994.579	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp81,160,881 and Rp75,887,704 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset pajak tangguhan	37.441.588	2q,22d	32.953.483	Deferred tax assets
Aset lain-lain	2.342.407	2f,2l,14,39,40	2.856.427	Other assets
TOTAL ASET	3.541.102.249		2.873.246.491	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements, taken as a whole.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang usaha Pihak ketiga	68.122.855	2f,15,39,40	9.418.889	Account payables Third parties
Utang transaksi perantara pedagang efek Pihak berelasi Pihak ketiga	12.717.066 306.572.223	2d,2f,2i,16 35,39,40	5.047.996 636.149.727	Payables from brokerage activities Related parties Third parties
Total utang transaksi perantara pedagang efek	319.289.289		641.197.723	Total payables from brokerage activities
Utang pajak	37.290.839	2q,22b	17.190.402	Taxes payable
Beban akrual	94.141.185	2f,17,39,40	76.143.960	Accrued expenses
Utang jangka pendek	770.000.000	2f,18,39,40	300.000.000	Short-term liabilities
Surat utang jangka panjang	695.188.715	2f,19,39,40	529.173.843	Long-term notes payable
Liabilitas sewa	24.255.677	2m,20	28.915.979	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	43.834.458	2n,23	42.513.513	Employee benefits liabilities
Utang lain-lain	8.976.758	2f,21,39,40	10.855.112	Other payables
Total Liabilitas	2.061.099.776		1.655.409.421	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham (nilai penuh) Modal dasar - 13.600.000.000 saham				Share capital - Rp50 (full amount) par value per share Authorized capital - 13,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - sebesar 7.109.300.000 saham	355.465.000	1,24	355.465.000	Issued and fully paid capital - 7,109,300,000 shares
Tambahan modal disetor	123.828.834	1,25	123.828.834	Additional paid-in capital
Saldo laba Telah ditentukan penggunaannya Belum ditentukan penggunaannya	11.625.000 959.318.877	26	10.575.000 700.525.185	Retained earnings Appropriated Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi	29.541.102		27.233.466	Other comprehensive income which will not be further reclassified to profit or loss
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.479.778.813		1.217.627.485	Equity attributable to owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	223.660	27	209.585	Non-controlling interests
Total Ekuitas	1.480.002.473		1.217.837.070	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.541.102.249		2.873.246.491	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements, taken as a whole.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN USAHA				REVENUES
<u>Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:</u>		2p,28,36		<u>Income from contract with customers:</u>
Jasa kegiatan manajer investasi	283.007.884		272.562.168	Investment manager fees
Komisi perantara efek	176.466.437		98.163.111	Brokerage commissions
Jasa penjamin emisi efek	63.277.420		85.394.231	Underwriting fees
Jasa penasihat keuangan	29.090.661		6.900.692	Financial advisory fees
Lain-lain	4.903.746		5.682.376	Others
<u>Pendapatan dari hasil investasi:</u>		2p,29,36		<u>Income from investments:</u>
Pendapatan dividen dan bunga	328.046.589		215.891.802	Dividend and interest income
Keuntungan dari efek - neto	22.357.818		28.361.699	Gain from marketable securities - net
Total Pendapatan Usaha	907.150.555		712.956.079	Total Revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan karyawan	(227.901.186)	2p,2o,30	(192.747.286)	Employee salaries and benefits
Beban pemasaran	(124.881.979)		(110.698.369)	Marketing expenses
Umum dan administrasi	(121.263.069)	2p,31	(123.165.651)	General and administration
Penyusutan dan amortisasi	(18.020.994)	2j,11,12,13	(16.893.279)	Depreciation and amortization
Beban pajak final	(6.456.383)	2p,22	(3.388.159)	Final tax expense
Total Beban Usaha	(498.523.611)		(446.892.744)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	408.626.944		266.063.335	INCOME FROM OPERATION
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan lainnya	12.225.396	32	16.792.797	Other income
Beban lainnya	(6.119.929)		(1.350.024)	Others expense
Biaya keuangan	(89.039.011)	33	(73.540.913)	Finance cost
Beban lain-lain - neto	(82.933.544)		(58.098.140)	Other expenses - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	325.693.400		207.965.195	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(65.795.208)	2q,22	(45.451.027)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	259.898.192		162.514.168	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements, taken as a whole.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)**

**For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
LABA TAHUN BERJALAN	259.898.192		162.514.168	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				ITEM THAT WILL NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
Pengukuran kembali kewajiban imbangan kerja, setelah pajak tangguhan	2.876.948		(461.042)	Remeasurement of employee benefit liabilities, after deferred of tax
Pajak penghasilan yang terkait	(568.737)	22	89.025	Related income tax
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	2.308.211		(372.017)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) - AFTER TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	262.206.403		162.142.151	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	259.843.692		162.462.603	Equity holders of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	54.500	27	51.565	Non-controlling interests
Total	259.898.192		162.514.168	Total
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	262.151.328		162.090.622	Equity holders of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	55.075		51.529	Non-controlling interests
Total	262.206.403		162.142.151	Total
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh) Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah) Attributable to equity holders of the parent entity
Dasar	36,55	2r,34	22,85	Basic

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements, taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba ditentukan kegunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba tidak ditentukan kegunaannya/ Unappropriated retained earnings	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Parent Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Equity	
Saldo per 31 Desember 2022		355.465.000	123.828.834	9.525.000	539.112.582	27.605.446	1.055.536.862	237.057	1.055.773.919	Balance as of December 31, 2022
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	1.050.000	(1.050.000)	-	-	-	-	General reserved appropriation
Setoran modal kepentingan non-pengendali entitas anak		-	-	-	-	-	-	1.000	1.000	Paid-in capital of non-controlling interest of subsidiary
Pembagian dividen kepada kepentingan non-pengendali	27	-	-	-	-	-	-	(80.000)	(80.000)	Declaration of dividends to non controlling interest
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak tangguhan		-	-	-	-	(371.980)	(371.980)	(37)	(372.017)	Remeasurement of employee benefits liabilities, net of deferred tax
Laba tahun berjalan 2023		-	-	-	162.462.603	-	162.462.603	51.565	162.514.168	Income for the year 2023
Saldo per 31 Desember 2023		355.465.000	123.828.834	10.575.000	700.525.185	27.233.466	1.217.627.485	209.585	1.217.837.070	Balance as of December 31, 2023
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	1.050.000	(1.050.000)	-	-	-	-	General reserved appropriation
Likuidasi modal kepentingan non-pengendali entitas anak		-	-	-	-	-	-	(1.000)	(1.000)	Liquidation of capital of non-controlling interest of subsidiary
Pembagian dividen kepada kepentingan non-pengendali	27	-	-	-	-	-	-	(40.000)	(40.000)	Declaration of dividends to non controlling interest
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak tangguhan		-	-	-	-	2.307.636	2.307.636	575	2.308.211	Remeasurement of employee benefits liabilities, net of deferred tax
Laba tahun berjalan 2024		-	-	-	259.843.692	-	259.843.692	54.500	259.898.192	Income for the year 2024
Saldo per 31 Desember 2024		355.465.000	123.828.834	11.625.000	959.318.877	29.541.102	1.479.778.813	223.660	1.480.002.473	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2024	Catatan/ Notes	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan jasa penasihat keuangan, penjaminan emisi dan penjualan efek dan manajer investasi	377.679.886			Receipts from financial advisory, underwriting, selling and investment manager fees
Penerimaan pendapatan dividen dan bunga	324.228.464			Receipts from dividends and interest income
Penerimaan dari/(pembayaran kepada) lembaga kliring dan penjaminan - neto	186.436.095			Receipts from/(payments to) clearing guarantee institution - net
Penjualan/(pembelian) aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - neto	180.627.037			Sale/(purchase) of financial assets at fair value through profit or loss - net
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	176.466.437	28		Receipts from brokerage commissions
Penerimaan dari piutang transaksi repo	117.243.810	8		Receipts from receivables from repo transactions
Pemberian piutang transaksi repo (Pembayaran kepada)/penerimaan dari nasabah - neto	(947.184.040)	8		Granting of receivables from repo transactions (Payments to)/receipts from customers - net
Pembayaran kepada karyawan	(339.858.014)			Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok - neto	(193.150.669)			Payments to suppliers - net
Pembayaran pajak penghasilan (Pembayaran)/penerimaan dari perusahaan efek - neto	(169.149.360)			Payments of corporate income tax (Payment)/Receipts from securities company - net
Penerimaan lainnya - neto	(62.530.964)			Other receipts - net
	(6.078.813)			
	1.222.698			
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(354.047.433)			Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	12.352.556			Interest received
Hasil penjualan aset tetap	-	13		Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(8.925.563)	13		Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	(2.783.280)	11		Acquisition of intangible assets
Uang muka pembelian aset tak berwujud	(159.500)			Advanced for purchase of intangible assets
Uang muka pembelian aset tetap	(95.334)	14		Advances for purchase of fixed assets
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	388.879			Net cash provided by investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	11.679.000.000	18	7.244.000.000	<i>Proceeds from bank loans</i>
Penerimaan dari penerbitan obligasi	388.000.000	19	408.800.000	<i>Proceeds from bonds payable</i>
Setoran modal kepentingan non-pengendali entitas anak	-		1.000	<i>Paid-in capital of non-controlling interest of subsidiary</i>
Pembayaran utang bank	(11.209.000.000)	18	(7.579.000.000)	<i>Payments of bank loans</i>
Pembayaran surat utang jangka menengah	(122.500.000)	18	-	<i>Payments of medium-term promissory notes</i>
Pembayaran utang obligasi	(100.000.000)	19	-	<i>Payment of bonds payable</i>
Pembayaran bunga	(78.498.042)		(60.358.227)	<i>Interest payments</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(7.278.766)		(7.654.036)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Pembayaran dividen	(40.000)		(80.037)	<i>Payment of dividend</i>
Likuidasi modal kepentingan non-pengendali entitas anak	(1.000)		-	<i>Liquidation of capital of non-controlling interest of subsidiary</i>
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	549.682.192		5.708.700	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	196.023.638		(404.321.603)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	200.021.445		604.343.048	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	396.045.083		200.021.445	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Trimulya Securindolestari berdasarkan akta No. 64 tanggal 9 Mei 1990 yang dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah diubah dengan akta No. 227 tanggal 28 Mei 1990 dari notaris yang sama dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3353.HT.01.01.TH.90 tanggal 7 Juni 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 1990, Tambahan No. 3832.

Perusahaan telah melakukan beberapa kali perubahan nama yaitu: perubahan nama dari PT Trimulya Securindolestari menjadi PT Trimegah Securindolestari berdasarkan akta No. 64 tanggal 9 Mei 1990 yang dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta; perubahan nama dari PT Trimegah Securindolestari dan perubahan status perusahaan menjadi PT Trimegah Securities Tbk berdasarkan Berita Negara Republik Indonesia No. 9 tanggal 1 Februari 2000 Tbn. 522; dan terakhir perubahan nama dari PT Trimegah Securities Tbk menjadi PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dengan Akta No. 70 tanggal 20 Juni 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, yang disetujui berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0012545.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 30 Juni 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk ("the Company") was established under the name of PT Trimulya Securindolestari based on notarial deed No. 64 dated May 9, 1990 of Rachmat Santoso, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was amended with notarial deed No. 227 dated May 28, 1990 of the same notary, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. C2-3353.HT.01.01.TH.90 dated June 7, 1990, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 5, 1990, Supplement No. 3832.

The Company has made several name changes are: change of the name of PT Trimulya Securindolestari to PT Trimegah Securindolestari by deed No. 64 dated May 9, 1990 of Rachmat Santoso, S.H., notary in Jakarta; change of the name of PT Trimegah Securindolestari and change the status of the company to PT Trimegah Securities Tbk based on Gazette of the Republic of Indonesia No. 9 dated February 1, 2000 Tbn. 522; and the latest of change of the name of PT Trimegah Securities Tbk to PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk by Deed No. 70 dated June 20, 2016 from Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0012545.AH.01.02.TAHUN 2016 dated June 30, 2016.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises mainly of brokerage and underwriting of securities. The Company started its commercial operations in 1990.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris terakhir telah diubah dengan akta No. 219 tanggal 26 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Bpk. Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dan Perusahaan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan HAM dengan No. AHU-AH.01.09-0219271 tanggal 27 Juni 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bapak Garibaldi Thohir merupakan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Artha Graha, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 dengan 11 kantor cabang yang berlokasi di Gedung Artha Graha - Jakarta, Kelapa Gading - Jakarta, Bumi Serpong Damai - Banten, Semarang - Jawa Tengah, Solo - Jawa Tengah, Surabaya - Jawa Timur, Denpasar - Bali, Medan - Sumatera Utara, Bandung - Jawa Barat, Makassar - Sulawesi Selatan, dan Cirebon - Jawa Barat.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara perdagangan efek, penjamin emisi efek, manajer investasi, *arranger* dan penasihat keuangan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", sekarang "Otoritas Jasa Keuangan (OJK)") masing-masing dalam Surat Keputusan No. KEP-252/PM/1992 tanggal 2 Mei 1992, No. KEP-27/PM/1993 tanggal 18 September 1993 dan No. KEP-02/PM-MI/1994 tanggal 20 April 1994, No. S-940/PM.21/2017 tanggal 6 Desember 2017 dan No. S-1107/PM.21/2018 tanggal 21 September 2018. Sejak tanggal 10 Agustus 2011, izin usaha Perusahaan sebagai manajer investasi telah dicabut terkait dengan pemisahan kegiatan usaha Perusahaan sebagai manajer investasi dan telah diselesaikannya proses pengalihannya kepada PT Trimegah Asset Management ("TRIM AM") entitas anaknya (Catatan 1b).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The latest change in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners was amended by notarial deed No. 219 dated June 26, 2024 made before Mr. Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, and the Company has received receipt of notice from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0219271 dated June 27, 2024.

As of December 31, 2024 and 2023, Mr. Garibaldi Thohir is the Main and Controlling Shareholder of the Company.

The Company is domiciled and located in Jakarta with its head office at the Artha Graha Building, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 with 11 branch offices which are located in Artha Graha Building - Jakarta, Kelapa Gading - Jakarta, Bumi Serpong Damai - Banten, Semarang - Jawa Tengah, Solo - Jawa Tengah, Surabaya - Jawa Timur, Denpasar - Bali, Medan - Sumatera Utara, Bandung - Jawa Barat, Makassar - Sulawesi Selatan, and Cirebon - Jawa Barat.

The Company obtained its brokerage, underwriting, investment management, arranger and financial advisory licenses, from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution ("BAPEPAM-LK", currently "Financial Service Authority (OJK)") in decision letters No. KEP-252/PM/1992 dated May 2, 1992, No. KEP-27/PM/1993 dated September 18, 1993 and No. KEP-02/PM-MI/1994 dated April 20, 1994, No. S-940/PM.21/2017 dated December 6, 2017 and No. S-1107/PM.21/2018 dated September 21, 2018, respectively. Starting August 10, 2011, the Company's investment management license has been revoked in connection with the separation of the Company's business as investment manager to its subsidiaries, PT Trimegah Asset Management ("TRIM AM") (Note 1b).

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan surat No. Peng-356/BEJ.ANG/12-1999 tanggal 23 Desember 1999 dari Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia ("BEI")), Perusahaan memperoleh izin melakukan transaksi marjin.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Edy Sugito*)
Komisaris Independen	Sunata Tjiterosampurno
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	Philmon Samuel Tanuri
Direktur	David Agus
Direktur	Anung Rony Hascaryo

*) Merangkap sebagai komisaris independen.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Ketua	Edy Sugito
Anggota	Ariefudin Amas
Anggota	Ida Bagus Oka Nila
Unit Audit Internal	Jong Ifu

b. Entitas anak konsolidasian

PT Trimegah Asset Management ("TRIM AM") yang berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta notaris yang dibuat dihadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, No. 131 tanggal 28 Oktober 2010 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-51853.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 4 November 2010. TRIM AM memperoleh izin usaha sebagai manajer investasi dari Ketua Bapepam-LK dalam surat keputusan No. KEP-02/BL/MI/2011 tanggal 31 Januari 2011. Perusahaan mempunyai kepemilikan saham sebesar 99,90% pada TRIM AM dan karena itu, sejak tanggal pendirian, laporan keuangan TRIM AM

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

In accordance with letter No. Peng-356/BEJ.ANG/12-1999 dated December 23, 1999 from the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange ("IDX")), the Company obtained its license to engage in margin trading.

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
		<u>Board of Commissioners</u>
Edy Sugito*)		President Commissioner
Sunata Tjiterosampurno		Independent Commissioner
		<u>Board of Director</u>
Philmon Samuel Tanuri		President Director
David Agus		Director
-		Director

*) Act as an independent commissioner.

The composition of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
Edy Sugito		Chairman
Ariefudin Amas		Member
Ida Bagus Oka Nila		Member
Jong Ifu		Internal Audit Unit

b. Consolidated subsidiaries

PT Trimegah Asset Management ("TRIM AM"), which is domiciled in Jakarta, was established based on notarial deed No. 131 dated October 28, 2010 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-51853.AH.01.01.Year 2010 dated November 4, 2010. TRIM AM obtained its investment management license from the Chairman of Bapepam-LK through decision letter No. KEP-02/BL/MI/2011 dated January 31, 2011. The Company has 99.90% ownership interest in TRIM AM, therefore since the date of establishment, the financial statements of TRIM AM have been

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak konsolidasian (lanjutan)

dikonsolidasikan dengan Perusahaan. TRIM AM memulai operasi komersilnya pada bulan Maret 2011. Nilai aset TRIM AM sebelum eliminasi masing-masing sebesar Rp279.397.256 dan Rp267.617.100 per 31 Desember 2024 dan 2023.

TRIM AM memiliki 98,18% dari jumlah saham PT Andika Properti Nusantara ("APN"), entitas anak yang didirikan tanggal 17 Januari 2017 dan bergerak di bidang properti. Sejak tanggal pendirian laporan keuangan, APN dikonsolidasikan dengan TRIM AM. Total aset APN sebelum eliminasi masing-masing sebesar RpNihil dan Rp53.592 per 31 Desember 2024 dan 2023.

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham sebagai pengganti rapat umum pemegang saham APN tanggal 12 Januari 2024, disetujui likuidasi APN dengan pembagian aset-aset APN kepada para pemegang saham setelah diperhitungkan dengan liabilitas APN.

Pada tanggal 31 Desember 2024, TRIM AM memiliki kendali dan/atau secara langsung memiliki Reksadana Trimegah Pendapatan Tetap Hijau Inklusif dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 99,99% dan Reksadana Dana Kas 1 dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 54,55%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, TRIM AM memiliki kendali dan/atau secara langsung memiliki Trimegah Fixed Income Plan Syariah dengan persentase kepemilikan aset sebesar 97,00%, Reksadana Trimegah Pendapatan Tetap Hijau Inklusif dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 99,99% dan Reksadana Trimegah Dana Obligasi Nusantara dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 100%.

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated subsidiaries (continued)

consolidated to the Company. TRIM AM started its commercial operations in March 2011. Total assets of TRIM AM before elimination amounted to Rp279,397,256 and Rp267,617,100 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

TRIM AM owns 98.18% of the total share capital of PT Andika Properti Nusantara ("APN"), a subsidiary established on January 17, 2017 and engaged in property activities. Since the date of establishment, the financial statements of APN have been consolidated to TRIM AM. Total assets of APN before elimination amounted to RpNil and Rp53,592 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Based on the circular decision of the shareholders in lieu of the APN general meeting of shareholders dated January 12, 2024, approval for the liquidation of APN with the distribution of APN's assets to shareholders after calculating APN's liabilities.

On December 31, 2024, TRIM AM has control and/or directly owns Reksadana Trimegah Pendapatan Tetap Hijau Inklusif with effective ownership of 99.99% and Reksadana Dana Kas 1 with effective ownership of 54.55%.

On December 31, 2023, TRIM AM has control and/or directly owns Trimegah Fixed Income Plan Syariah with effective ownership of 97.00%, Reksadana Trimegah Pendapatan Tetap Hijau Inklusif with effective ownership of 99.99% and Reksadana Trimegah Dana Obligasi Nusantara with effective ownership of 100%.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak konsolidasian (lanjutan)

PT Trimegah Sekuritas ("TS") yang berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta notaris yang dibuat dihadapan Tn. Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. No. 48 tanggal 11 Oktober 2021 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0065663.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 18 Oktober 2011. Perusahaan mempunyai kepemilikan saham sebesar 99,90% pada TS. Karena itu, sejak tanggal penyeteroran modal saham, yaitu pada tanggal 14 November 2023, laporan keuangan TS dikonsolidasikan dengan Perusahaan.

TS belum memulai operasi komersil. Nilai aset TS sebelum eliminasi masing-masing sebesar Rp1.008.196 dan Rp1.000.517 per 31 Desember 2024 dan 2023.

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anaknya memiliki 280 karyawan tetap per 31 Desember 2024 (2023: 275 karyawan tetap) (tidak diaudit).

c. Penawaran umum saham dan obligasi Perusahaan

Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 28 Desember 1999, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dalam surat No. S/2681/PM/1999 untuk melakukan penawaran umum 50 juta saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp2.000 per saham. Total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebelum melakukan penawaran umum sebanyak 150 juta saham dengan nilai nominal Rp500 per saham.

Perusahaan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) masing-masing pada tanggal 28 Januari 2000 dan 1 Februari 2000 berdasarkan surat No. S-170/BEJ.CAT/01-2000 dan No. 001/EMT/LIST/BES/II/2000.

Pada tanggal 3 April 2000, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp50 per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated subsidiaries (continued)

PT Trimegah Sekuritas ("TS") which is domiciled in Jakarta, was established based on notarial deed No. 48 dated October 11, 2021 of Tn. Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-0065663.AH.01.01.Year 2021 dated October 18, 2011. The Company has 99.90% ownership interest in TS. Therefore, since the date of capital paid, which is on November 14, 2023, the financial statements of TS have been consolidated to the Company.

TS has not yet started commercial operations. Total assets of TS before elimination amounted to Rp1,008,196 and Rp1,000,517 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

The Company and its subsidiaries have a total of 280 permanent as of December 31, 2024 (2023: 275 permanent)(unaudited).

c. Public offering of the Company's shares and bonds

Public offering of the Company's shares

On December 28, 1999, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the BAPEPAM-LK in decision letter No. S/2681/PM1999 for the initial public offering of 50 million shares with a par value of Rp500 per share and offering price of Rp2,000 per share. The Company's issued and paid-up capital before initial public offering is 150 million shares with a par value of Rp500 per share.

The Company listed its shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) on January 28, 2000 and February 1, 2000, respectively, based on letters No. S-170/BEJ.CAT/01-2000 and No. 001/EMT/LIST/BES/II/2000.

On April 3, 2000, the Company split its par value per share from Rp500 per share to Rp50 per share.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Perusahaan (lanjutan)

Penawaran umum saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 5 Juni 2000, Perusahaan mengeluarkan 1.400 juta saham bonus yang berasal dari agio saham hasil penawaran umum saham perdana. Pada tanggal 6 dan 7 Juni 2000 saham bonus tersebut dicatatkan masing-masing pada Bursa Efek Surabaya dan Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Sebelum pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum efektif, Perusahaan telah menerbitkan 15 juta waran atas nama Koperasi Karyawan Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Waran No. 34 tanggal 12 November 1999, dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. Waran tersebut akan diberikan secara cuma-cuma kepada karyawan Perusahaan setiap tahun berdasarkan formula pemberian waran. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500 per saham.

Oleh karena pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp500 per saham menjadi Rp50 per saham dan pembagian saham bonus dari agio saham. dengan rasio 10:7 total waran yang semula 15 juta waran berubah menjadi 255 juta waran. Pada tahun 2006, seluruh waran telah dikonversi menjadi saham.

Pada tanggal 28 Maret 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam surat No. S-65/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 3.454.300.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham dan harga penawaran Rp80 per saham. Total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah melakukan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 7.109.300.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham. Perusahaan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 April 2013.

Seluruh saham Perusahaan sebanyak 7.109.300.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia, dimana 264.000.000 saham merupakan saham diperoleh kembali pada tanggal 31 Desember 2018.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares and bonds (continued)

Public offering of the Company's shares (continued)

On June 5, 2000, the Company issued 1,400 million bonus shares from the additional paid-in capital of the initial public offering of shares. On June 6 and 7, 2000, such shares were listed on the Surabaya and Jakarta Stock Exchange, respectively (currently Indonesia Stock Exchange).

Before the Company obtained the approval for its public offering, the Company issued 15 million warrants under the name of the Company's Employees Cooperative based on Warrant Notification Deed No. 34 dated November 12, 1999 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, wherein such warrants would be granted to the Company's employees once a year based on a warrant distribution formula. Every holder of one warrant had the right to purchase one common share of the Company at an exercise price of Rp500 per share.

Due to the Company's stock split of par value per share from Rp500 per share to Rp50 per share and distribution of bonus shares from the additional paid-in capital with ratio 10:7, total warrants of 15 million warrants were changed to 255 million warrants. In 2006, all warrants were converted into shares.

On March 28, 2013, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) in letter No. S-65/D.04/2013 to conduct Limited Public Offering I of 3,454,300,000 shares with a par value of Rp50 per share and offering price of Rp80 per share. The Company's issued and paid-up capital after Limited Public Offering I is 7,109,300,000 shares with a par value of Rp50 per share. The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on April 23, 2013.

All of the Company's shares of 7,109,300,000 shares were listed on Indonesia Stock Exchange, which 264,000,000 of shares represent treasury shares as of December 31, 2018.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Perusahaan (lanjutan)

Penawaran umum obligasi Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK berdasarkan Surat No. S-1980/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas Obligasi I PT Trimegah Securities Tbk Tahun 2004 dengan suku bunga tetap sebesar Rp300 miliar. Obligasi ini telah dilunasi.

Pada tanggal 29 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK sesuai surat No. S-3239/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum atas Obligasi II PT Trimegah Securities Tbk Tahun 2007 dengan suku bunga tetap sebesar Rp300 miliar. Pada tahun 2010, obligasi ini telah dilunasi.

Pada tanggal 26 Juni 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai surat No. S-144/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023 dengan suku bunga tetap sebesar Rp408,8 miliar (Catatan 19).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 25/POJK.04/2021 tanggal 13 Oktober 2021 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares and bonds (continued)

Public offering of the Company's bonds

On June 30, 2004, the Company obtained the notice of effectivity from BAPEPAM-LK through decision letter No. S-1980/PM/2004 to conduct bond offering of Rp300 billion of PT Trimegah Securities Tbk Bonds I year 2004 with a fixed interest rate. This bond has been fully paid.

On June 29, 2007, the Chairman of BAPEPAM-LK through decision letter No. S-3239/BL/2007 approved the Company's bond offering of Rp300 billion PT Trimegah Securities Tbk Bonds II year 2007 with a fixed interest rate. In 2010, these bonds have been fully paid.

On June 26, 2023, the Chief Executive of Capital Market, Financial Derivatives and Carbon Exchange Supervision of the Financial Services Authority (OJK) through decision letter No. S-144/D.04/2023 approved the Company's bond offering of Rp408.8 billion PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Shelf Registration Bonds I Phase I Year 2023 with a fixed interest rate (Note 19).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Circular Letter of Indonesia Financial Services Authority or "OJK" No. 25/POJK.04/2021 dated October 13, 2021 regarding Accounting Guidelines for Securities Company.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Pernyataan kepatuhan (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan konsep harga perolehan yang dimodifikasi oleh aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi serta disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang serta *deposit on call*.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp").

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") PSAK No. 110 (dahulu PSAK No. 65), "Laporan Keuangan Konsolidasi", yang diadopsi dari IFRS 10, menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dengan *investee*; dan
- c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Perusahaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statements (continued)**

Statement of compliance (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, as modified by financial assets classified at fair value through profit or loss and using the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand and in banks, time deposits with maturities of three months or less and deposit on call.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to the nearest thousands Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The Company and its subsidiaries ("Group") applied the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") SFAS No. 110 (formerly SFAS No. 65), "Consolidated Financial Statements", adopted from IFRS 10, which replaces part of SFAS No. 4 (Revised 2009) related to accounting for consolidated financial statements, determines principles for preparation and presentation of consolidated financial statements when an entity controls one or more of other entities.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Specifically, the Company controls an *investee* if, and only if, the Company has all of the following:

- a) Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- c) the ability to use its power over the *investee* to affect the Company's returns.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a) Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*
- b) Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain
- c) Hak suara yang dimiliki Perusahaan dan hak suara potensial

Perusahaan menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anaknya yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada entitas anaknya dicatat sebagai transaksi ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a) The contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee
- b) Rights arising from other contractual arrangements
- c) The Company's voting rights and potential voting rights

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Company obtains control over the subsidiaries and ceases when the Company loses control of the subsidiaries.

The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Company and its subsidiaries use accounting policies other than those adopted for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

A change in the ownership interest of its subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anaknya, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, Kepentingan Nonpengendali (KNP) dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

Informasi mengenai entitas anaknya yang dikonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ Company	Domisili/ Domicile	Tahun pendirian/ Year of incorporation	Kegiatan usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum dieliminasi/ Total assets before elimination	
				2024	2023	2024	2023
<u>Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ Held directly by the Company</u>							
PT Trimegah Asset Management	Jakarta	2010	Manajer investasi dan penasihat keuangan/ Investment manager and financial advisory penasihat keuangan/	99,90%	99,90%	Rp279.397.256	Rp267.617.100
PT Trimegah Sekuritas	Jakarta	2022	Perantara pedagang efek/ Broker dealer	99,90%	99,99%	Rp1.008.196	Rp1.000.517
<u>Dimiliki melalui PT Trimegah Asset Management/Held through PT Trimegah Asset Management</u>							
PT Andika Properti Nusantara	Jakarta	2017	Real estate yang dimiliki sendiri atau disewai/ Real estate owned or rented	-	98,18%	-	Rp53.867
Reksadana Trimegah Pendapatan Tetap Hijau Inklusif	Jakarta	2023	Reksa Dana/ Mutual Funds	99,99%	99,99%	Rp15.915.397	Rp15.153.326
Reksadana Dana Kas 1	Jakarta	2020	Reksa Dana/ Mutual Funds	54,55%	-	Rp12.029.405	-
Reksadana Trimegah Dana Obligasi Nusantara	Jakarta	2020	Reksa Dana/ Mutual Funds	-	100,00%	-	Rp10.054.067
Reksadana Syariah Trimegah Fixed Income Plan Syariah	Jakarta	2023	Reksadana/ Mutual funds	-	97,00%	-	Rp15.349.540

TRIM-AM mempunyai investasi di beberapa entitas bertujuan khusus seperti reksadana. Kepemilikan Perusahaan dalam entitas ini dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi Perusahaan di entitas tersebut. Perusahaan mengendalikan entitas semacam ini, entitas ini dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga, apabila ada, disajikan sebagai aset neto yang dapat diatribusikan ke pemegang unit yang disajikan dalam "Utang lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

If the Company loses control over its subsidiaries, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest (NCI) and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

Information of subsidiaries which is consolidated as of December 31, 2024 and 2023, as follows:

TRIM-AM has invested in a number of special purpose entities such as mutual fund. The Company's percentage of ownership in these entities may fluctuate from day to day according to the Company's participation in the mutual funds. The Company controls such entities, they are consolidated with the interest of third parties, if any, shown as net asset value attributed to unit-holders disclosed under "Other payables" in the consolidated statement of financial position.

c. Foreign currency transactions and balances

Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia ("BI") yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam nilai Rupiah penuh):

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
1 Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416
1 Dolar Singapura	11.919	11.712
1 Euro Eropa	16.851	17.140

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya jika:

- Perusahaan dan entitas anaknya secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan, (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anaknya yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anaknya, atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anaknya;
- suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya;
- suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan dan entitas anaknya sebagai venturer;
- suatu pihak adalah anggota dari personil dari manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya;
- suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Foreign currency transactions and balances
(continued)**

As of the consolidated statement of financial position date, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia ("BI") on those dates. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2024 and 2023, the exchange rates used are as follows (in full Rupiah amount):

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
1 United States Dollar	15.416	15.416
1 Singapore Dollar	11.712	11.712
1 European Euro	17.140	17.140

d. Transactions with related parties

A party is considered as a related party of the Company and its subsidiaries if:

- the Company and its subsidiaries directly or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controlling, or controlled by, or under common control with the Company and its subsidiaries, (ii) have stake in the Company and its subsidiaries that give significant influence to the Company and its subsidiaries, or (iii) have joint control on the Company and its subsidiaries;
- a party which is related to the Company and its subsidiaries;
- a party is a joint venture in which the Company and its subsidiaries are a venturer;
- a party is a member of the key management personnel of the Company and its subsidiaries;
- a party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in some entity, directly or indirectly, through an individual identified in point (d) or (e);

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- f. suatu pihak adalah suatu program imbalan paca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anaknya.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 35.

e. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Transactions with related parties (continued)

- f. a party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company and its subsidiaries or a party related to the Company and its subsidiaries.

All material transactions and balances with the related parties are disclosed in the relevant notes to consolidated financial statements and the detail is presented in Note 35.

e. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

Effective beginning on or after January 1, 2024

Financial Accounting Standard Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (SFAS),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024 (lanjutan)**

Pada tanggal 1 Januari 2024, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

- (i) Amendemen PSAK No. 116 (dahulu PSAK No. 73): Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik
- (ii) Amendemen PSAK No. 207 (dahulu PSAK No. 2) dan PSAK No. 107 (dahulu PSAK No. 60): Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Implementasi dari standar-standar tersebut, tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya.

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

(i) Klasifikasi

Aset keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of Statements of Financial Accounting
Standards (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2024 (continued)**

On January 1, 2024, there were new standards and adjustments or amendments for several prevailing standards and effective since that date, as follows:

- (i) Amendment of SFAS No. 116 (formerly SFAS No. 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback
- (ii) Amendment of SFAS No. 207 (formerly SFAS No. 2) and SFAS No. 107 (formerly SFAS No. 60): Supplier Finance Arrangements

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company and its subsidiaries accounting policies.

f. Financial assets and financial liabilities

(i) Classification

Financial assets

The Company and its subsidiaries classify its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at fair value through profit or loss;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at amortized cost.

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anaknya dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(i) Classification (continued)

Financial assets (continued)

- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Company and its subsidiaries can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI - Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan dan entitas anaknya menilai persyaratan kontraktual dari aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(i) Classification (continued)

Financial assets (continued)

SPPI Test - Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

As a first step of its classification process, the Company and its subsidiaries assess the contractual terms of financial assets to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within a lending arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company and its subsidiaries apply judgement and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured at Fair Value through Profit and Loss (FVTPL).

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan dan entitas anaknya mengelola kelompok aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan dan entitas anaknya tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola; dan
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih).

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(i) Classification (continued)

Financial assets (continued)

Business model assessment

The Company and its subsidiaries determine its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective.

The Company and its subsidiaries's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and in particular, the way those risks are managed; and
- How managers of the business are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company and its subsidiaries's original expectations, the Company and its subsidiaries do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan *fee*/biaya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan berdasarkan substansi pengaturan kontrak yang dibuat dan definisi liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi. Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam No. 109 (dahulu PSAK No. 71) terpenuhi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(i) Classification (continued)

Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

After initial measurement, financial assets at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the EIR method, less any impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees/costs that are an integral part of the EIR. The amortization and the losses arising from impairment of such investments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability.

Financial liabilities classified in the category of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss. Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in SFAS No. 109 (formerly SFAS No. 71) are satisfied.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anaknya mengukur seluruh liabilitas keuangan berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), dikurangi dengan penurunan nilai.

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(i) Classification (continued)

Financial liabilities (continued)

After initial recognition, the Company and its subsidiaries measure all financial liabilities at amortised cost using the effective interest rate (EIR) method, less any impairment.

The Group classifies financial assets and liabilities into certain classifications that reflect the nature of the information and take into account the characteristics of the financial instruments. This classification can be seen in the table below:

Kategori aset dan liabilitas keuangan/ <i>Categories of financial assets and liabilities</i>		Golongan/ <i>Classes</i>	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	
		Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash and cash equivalents</i>	
		Portofolio efek/ <i>Marketable securities</i>	Obligasi/ <i>Bond</i>
		Piutang usaha/ <i>Account receivables</i>	
		Piutang transaksi perantara pedagang efek/ <i>Receivables from brokerage activities</i>	
		Piutang transaksi repo/ <i>Receivables from repo transactions</i>	
		Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	
	Aset lain - lain/ <i>Other assets</i>	Uang jaminan/ <i>Security deposits</i>	
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets measured at fair value through profit or loss</i>	Portofolio efek/ <i>Marketable securities</i>	
		Reksadana/ <i>Mutual fund</i>	
Obligasi/ <i>Bond</i>			
		Ekuitas/ <i>Equity</i>	

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini: (lanjutan)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(i) Classification (continued)

The Group classifies financial assets and liabilities into certain classifications that reflect the nature of the information and take into account the characteristics of the financial instruments. This classification can be seen in the table below: (continued)

Kategori aset dan liabilitas keuangan/ <i>Categories of financial assets and liabilities</i>		Golongan/ <i>Classes</i>	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	Aset tak berwujud/ <i>Intangible assets</i>	Penyertaan saham di Kustodian Sentral Efek Indonesia/ <i>Investment in share in Indonesia Central Securities Depository</i>
			Penyertaan saham di Bursa Efek Indonesia/ <i>Investment in share in Indonesia Stock Exchange</i>
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Utang usaha/ <i>Account payables</i>	
		Utang transaksi perantara pedagang efek/ <i>Payables from brokerage activities</i>	
		Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	
		Utang jangka pendek/ <i>Short-term liabilities</i>	
		Surat utang jangka Panjang/ <i>Long-term notes payable</i>	
Komitmen dan Kontinjensi/ <i>Commitments and Contingencies</i>	Fasilitas modal kerja yang belum digunakan/ <i>Unused working capital facilities</i>	Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	
		Fasilitas modal kerja yang belum digunakan/ <i>Unused working capital facilities</i>	
		Fasilitas <i>intraday</i> yang belum digunakan/ <i>Unused intraday facility</i>	
		Foreign exchange line dan fixed income trading yang belum digunakan/ <i>Unused foreign exchange line and fixed income trading</i>	
		Fasilitas jasa pelayanan transaksi treasury line yang belum digunakan/ <i>Unused treasury line services facility</i>	
	Bank garansi yang belum digunakan/ <i>Unused bank guarantee</i>		

(ii) Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian yaitu tanggal Perusahaan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

(ii) Initial recognition

a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the settlement date, i.e., the date that the Company and its subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan entitas anaknya, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(ii) Initial recognition (continued)

- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and an additional charge that would not occur if the instrument is not acquired or issued. For financial assets, transaction costs are added to the amount recognized in the initial recognition of the asset, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized on initial recognition of a liability. The transaction costs are amortized over the terms of the instrument based on the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to the financial asset or as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

The Company and its subsidiaries, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). Subsequently, this designation cannot be changed. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan dan entitas anaknya telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(ii) Initial recognition (continued)

- *the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- *the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*
- *the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.*

(iii) Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iv) Derecognition

a. *Financial assets are derecognized when:*

- The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- The Company and its subsidiary have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flow in full*

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

a. Aset keuangan dihentikan
pengakuannya jika (lanjutan):

tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Perusahaan dan entitas anaknya telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan dan entitas anaknya tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Piutang atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Perusahaan dan entitas anaknya dan debitur telah berakhir. Ketika piutang tidak dapat dilunasi, maka akan dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada tahun berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(iv) Derecognition (continued)

a. Financial assets are derecognized
when (continued):

without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Receivable or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Company and its subsidiaries and the borrowers have ceased to exist. When a receivable is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

Subsequent recoveries from receivables previously written off, are added to the allowance for impairment losses account in the consolidated statement of financial position if recovered in the current year and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as other operating income, if recovered after the consolidated statement of financial position date.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Perusahaan dan entitas anaknya telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Perusahaan dan entitas anaknya yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Melanjutkan keterlibatan yang diambil dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer adalah diukur dari nilai tercatat awal dari aset dan nilai maksimum pertimbangan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya diminta untuk membayar.

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(iv) Derecognition (continued)

Where the Company and its subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from an asset or have entered into a *pass-through arrangement* and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and its subsidiaries' continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that has taken the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its subsidiaries could be required to repay.

- b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(v) Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(v) Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas), sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(v) Income and expense recognition
(continued)

b. Gains and losses arising from changes in the fair value of through other comprehensive income financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

(vi) Reclassification of financial assets

The Company and its subsidiaries reclassify financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values. The difference between the recorded value and fair value is recognized in other comprehensive income.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. Tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. Hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - kegiatan bisnis normal;
 - kondisi kegagalan usaha; dan
 - kondisi gagal bayar atau bangkrut

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(vi) Reclassification of financial assets
(continued)

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to set off:

- a. Must not be contingent on a future event, and
- b. Must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - the normal course of business;
 - the event of default; and
 - the event of insolvency or bankruptcy

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(viii) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah total aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anaknya mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- *In the primary market for such assets and liabilities; or*
- *If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.*

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

When available, the Company and its subsidiaries measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Perusahaan dan entitas anaknya, untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar (Catatan 40).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(ix) Fair value measurement (continued)

The Company and its subsidiaries use suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on recurring basis, the Company and its subsidiaries determine whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Company and its subsidiaries, for purposes of disclosing the fair value, have determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels (Note 40).

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan *credit risk spread* sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

Ketika terjadi kenaikan di dalam *credit spread*, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam *credit spread*, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(ix) Fair value measurement (continued)

If a market for a financial instrument is not active, the Company and its subsidiaries establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis. The Company and its subsidiaries use their own credit risk spreads in determining the fair value for their derivative liabilities and all other liabilities for which they have elected the fair value option.

When the Company and its subsidiaries' credit spread widens, the Company and its subsidiaries recognize a gain on these liabilities, because the value of the liabilities has decreased. When the Company and its subsidiaries' credit spread become narrow, the Company and its subsidiaries recognize a loss on these liabilities because the value of the liabilities has increased.

The Company and its subsidiaries use widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

(x) Perbedaan hari pertama

Pada saat nilai transaksi berbeda dengan nilai wajar dari transaksi pasar lainnya yang dapat diobservasi saat ini atas instrumen yang sama atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan variabel data dari pasar yang dapat diobservasi, Perusahaan dan entitas anaknya secara langsung mengakui perbedaan antara nilai transaksi dan nilai wajar ("1 hari" keuntungan atau kerugian) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika nilai wajar ditentukan berdasarkan data yang tidak dapat diobservasi, maka perbedaan antara nilai transaksi dan nilai model hanya dapat diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat data menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut tidak diakui lagi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(ix) Fair value measurement (continued)

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets acquired or liabilities to be held are measured at ask price. Where the Company and its subsidiaries have assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices can be used to measure the off-setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

(x) Day 1 (one) difference

When the transaction price differs from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets, the Company and its subsidiaries immediately recognize the difference between the transaction price and fair value (a 'Day 1' profit or loss) in the consolidated statement of comprehensive income.

In cases where fair value is determined using data which is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the inputs become observable, or when the instrument is derecognized.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Kas dan setara kas serta kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya. Kas dan setara kas yang dijaminan diklasifikasikan terpisah sebagai kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

h. Portofolio efek

Portofolio efek diklasifikasikan, diakui, dan diukur dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam Catatan 2f atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai wajar portofolio efek utang ditetapkan berdasarkan harga penawaran di pasar aktif pada tanggal laporan keuangan konsolidasian.

Investasi reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan disajikan sebesar nilai aset bersih reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang dihitung oleh bank kustodian.

Penurunan nilai atas portofolio efek (utang efek) diakui menggunakan metodologi yang diungkapkan dalam Catatan 2f atas laporan keuangan konsolidasian.

Premi dan diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

i. Transaksi portofolio efek

Transaksi pembelian dan penjualan portofolio efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui dalam laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada saat timbulnya perikatan atas transaksi portofolio efek.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Cash and cash equivalents and restricted cash equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and all unpledged and unrestricted short-term deposits with maturities of three months or less from acquisition date. Cash and cash equivalent which used as collateral is classified separately as restricted cash and cash equivalent.

h. Marketable securities

Marketable securities are classified, recognized, and measured in the consolidated financial statements in accordance with accounting policies disclosed in Note 2f to the consolidated financial statements.

Fair value of debt securities is based on bid price in an active market at consolidated statement of financial position date.

Investments in mutual funds and managed fund on bilateral contract basis classified as held for trading are stated at the net assets value of the mutual funds and managed fund on bilateral contract basis at the consolidated statement of financial position date as calculated by custodian bank.

Impairment losses of marketable securities (debt securities) are recognized using methodology disclosed in Note 2f to the consolidated financial statements.

Premium and discount are amortized using effective interest rate method.

i. Securities transactions

Purchased and sales of securities both for customers (securities brokerage transactions) and the Company and its subsidiaries' portfolio are recognized when the transactions are made.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Transaksi portofolio efek (lanjutan)

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang lembaga kliring dan penjaminan, sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang pada nasabah dan piutang dari lembaga kliring dan penjaminan.

Nasabah pemilik rekening dan nasabah kelembagaan yang memiliki rekening efek melakukan penyelesaian nilai transaksi secara neto untuk piutang dan utang yang jatuh tempo di hari yang sama, oleh karena penyajian piutang dan utang disajikan secara neto.

Nasabah kelembagaan yang tidak memiliki rekening efek melakukan penyelesaian transaksi secara bruto. Penyajian piutang dan utang untuk nasabah disajikan secara bruto.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek dan pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat pada rekening nasabah.

Pada tanggal penyelesaian, pembelian portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal terima" dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas. Transaksi penjualan portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal serah" dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset.

Penerimaan uang pemesanan portofolio efek dalam rangka penjaminan emisi portofolio efek diakui dan disajikan tersendiri sebagai aset dan liabilitas.

Piutang transaksi repo diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dan amortisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Securities transactions (continued)

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivables from customers and payable to the clearing and guarantee institution, while sales of such securities are recorded as payable to customers and receivables from clearing and guarantee institutions.

Account owner's customers and institutional customers with securities account settle their receivables and payables due on the same date in net basis, therefore the receivables and payables are presented in net basis.

Institutional customers without securities account settle their receivables and payables in gross basis. The receivables and payables are presented in gross amount.

Funds received from customers in connection with securities purchased for their account and payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as customers' accounts.

On settlement date, failure in the settlement of securities purchased is recorded as "failure to receive account" and presented in the consolidated statement of financial position as a liability, while failure in settlement of securities sold is recorded as "failure to deliver account" and presented in the consolidated statement of financial position as an asset.

Funds received for securities subscription in relation to underwriting are recognized and separately presented as assets and liabilities.

Receivables from repo transactions are classified as financial assets measured at amortized cost.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Transaksi portofolio efek (lanjutan)

Piutang transaksi repo disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

j. Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya setelah pengakuan awal aset tetap. Aset tetap disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonominya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Renovasi gedung sewa	5
Kendaraan bermotor	5
Perabotan dan peralatan kantor	5

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya; pemugaran dan peningkatan daya guna dalam nilai signifikan dikapitalisasi. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dari aset tetap tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Perubahan umur ekonomis yang diperkirakan dihitung dengan mengubah masa penyusutan yang dibutuhkan dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Securities transactions (continued)

Receivables from repo transactions are presented as assets in the consolidated statements of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

j. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. The Company and its subsidiaries apply the cost model in subsequent recognition for their property and equipment. Fixed assets are depreciated from the month of the assets are placed in service on the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets as follows:

	20	<i>Buildings</i>
	5	<i>Leasehold improvements</i>
	5	<i>Motor vehicles</i>
	5	<i>Office equipments</i>

The cost of repairs and maintenance is charged to expense as incurred; significant renewals or betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current year's consolidated statement of comprehensive income.

Changes in the expected useful lives are accounted for by changing the depreciation period, as appropriate, and treated as changes in accounting estimates.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak komputer dan penyertaan saham.

Perangkat lunak komputer

Perangkat lunak komputer terdiri dari biaya perolehan yang meliputi biaya langsung yang berkaitan dengan persiapan aset yang ditujukan untuk digunakan, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 5 dan 8 tahun. Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya setelah pengakuan awal aset tak berwujud.

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Aset tak berwujud tidak diakui pada saat pelepasan, atau apabila tidak terdapat manfaat ekonomis masa datang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari tidak diakui aset tak berwujud, diukur sebagai selisih antara hasil pelepasan dan nilai tercatat aset, diakui dalam laba rugi ketika aset dilepas.

Penyertaan saham

Investasi dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan tidak memiliki pengaruh signifikan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Penyertaan saham di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki umur tidak terbatas dan nilai perolehan merupakan nilai yang dianggap mendekati nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Intangible assets

Intangible assets pertain to computer software and investment in shares.

Computer software

Computer software contain to the acquisition cost includes all direct costs related to the preparation of such asset for its intended use is deferred and amortized using straight-line method over 5 and 8 years. The Company and its subsidiaries apply the cost model in subsequent recognition for their intangible assets.

The estimated useful lives and amortization method are reviewed at least each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gain or losses arising from derecognition of intangible asset, measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

Investment in shares

Investments with an ownership interest below 20% and have no significant influence classified as financial asset which held for sale is measured at fair value through profit or loss. Investment in shares of Indonesia Central Securities Depository (ICSD) and Indonesia Stock Exchange (IDX) have unlimited useful life and its acquisition costs are deemed proximately the fair value.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Penyertaan saham (lanjutan)

Investasi dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan tidak memiliki pengaruh signifikan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki tidak untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50%, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase pemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

l. Penurunan nilai atas aset keuangan dan non - keuangan

Penurunan nilai atas aset keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya telah mencatat cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian yang ditaksir atas seluruh piutang yang diberikan dan aset keuangan yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi, bersama dengan komitmen atas piutang yang diberikan dan kontrak garansi keuangan, dalam hal ini dirujuk sebagai instrumen keuangan. Instrumen ekuitas tidak dikenakan penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 109 (dahulu PSAK No. 71).

Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan atas kerugian ekspektasian sepanjang umur aset (*the lifetime expected credit loss*), kecuali tidak terdapat kenaikan yang signifikan dalam risiko kredit sejak awal, dimana dalam hal ini, cadangan adalah berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Intangible assets (continued)

Investment in shares (continued)

Investments with an ownership interest below 20% and have no significant influence classified as financial asset which are not held for sale are measured at fair value through other comprehensive income.

Investments in shares with ownership interest of 20% to 50%, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method whereby the Company and its subsidiaries proportionate share in the net income or loss of the associated company after the date of acquisition is added to or deducted from, and dividends subsequently received are deducted from, the acquisition cost of the investments. The carrying amount of the investments is written-down to recognize any permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the current year's consolidated statement of comprehensive income.

l. Impairment losses on financial assets and non - financial assets

Impairment on financial assets

The Company and its subsidiaries have been recording the allowance for expected credit losses for all receivables and financial assets not held at fair value through profit or loss, together with receivable commitments and financial guarantee contracts, in this section all referred to as financial instruments. Equity instruments are not subject to impairment under SFAS No. 109 (formerly SFAS No. 71).

The expected credit loss allowance is based on the credit losses expected to arise over the life of the asset (*the lifetime expected credit loss*), unless there has been no significant increase in credit risk since origination, in which case, the allowance is based on the 12 months' expected credit loss.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**1. Penurunan nilai atas aset keuangan dan
non - keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kerugian yang diharapkan sepanjang umur aset dan kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan dihitung baik secara individual maupun kolektif, tergantung kepada sifat portofolio instrumen keuangan yang mendasarinya.

Perusahaan dan entitas anaknya menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan tiga skenario yang tertimbang menurut kemungkinan terjadinya untuk mengukur kekurangan kas yang diharapkan, didiskontokan pada suatu estimasi terhadap suku bunga efektif. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang harus dibayar kepada suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas dari entitas bersangkutan yang diharapkan untuk diperoleh.

Perusahaan dan entitas anaknya telah menyusun suatu kebijakan untuk melakukan suatu penilaian pada akhir setiap periode pelaporan, mengenai apakah risiko kredit suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, dengan mempertimbangkan perubahan pada risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang sisa umur instrumen keuangan.

Berdasarkan proses di atas, Perusahaan dan entitas anaknya mengelompokkan kredit yang diberikan ke dalam *Stage 1*, *Stage 2*, dan *Stage 3*, sebagaimana dijelaskan dalam berikut ini:

- *Stage 1*: Kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan dihitung sebagai bagian dari kerugian yang diharapkan sepanjang umur aset yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**1. Impairment losses on financial assets and
non - financial assets (continued)**

Impairment on financial assets (continued)

Both the lifetime expected credit loss and 12 months' expected credit loss are calculated on either an individual basis or a collective basis, depending on the nature of the underlying portfolio of financial instruments.

The Company and its subsidiaries calculate expected credit loss based on three probability-weighted scenarios to measure the expected cash shortfalls, discounted at an approximation to the effective interest rate. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and the cash flows that the entity expects to receive.

The Company and its subsidiaries have established a policy to perform an assessment at the end of each reporting period, of whether a financial instrument's credit risk has increased significantly since initial recognition, by considering the change in the risk of default occurring over the remaining life of the financial instrument.

Based on the above process, the Company and its subsidiaries group its loans into Stage 1, Stage 2 and Stage 3, as described below:

- *Stage 1: The 12 months' expected credit loss is calculated as the portion of the lifetime expected credit losses that represent the expected credit loss that result from default events on a financial instrument that are possible within the 12 months after the reporting date.*

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**1. Penurunan nilai atas aset keuangan dan
non - keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya menghitung cadangan atas kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan berdasarkan ekspektasi gagal bayar yang terjadi dalam jangka waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Probabilitas gagal bayar yang diekspektasikan dalam jangka waktu 12 bulan diterapkan kepada prakiraan *exposure of default* dan dikalikan dengan perkiraan *loss given default* dan didiskontokan dengan estimasi terhadap suku bunga efektif awal. Perhitungan ini merepresentasikan setiap dari tiga skenario, sebagaimana akan dijelaskan kemudian.

- *Stage 2:* Ketika piutang yang diberikan telah menunjukkan suatu peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal, Perusahaan dan entitas anaknya mencatat cadangan atas kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Mekanisme pada tahap ini serupa dengan mekanisme yang telah dijelaskan di atas, termasuk penggunaan beberapa skenario, dengan kerugian kredit ekspektasian merefleksikan sisa umur instrumen. Kekurangan kas yang diharapkan didiskontokan dengan perkiraan atas suku bunga efektif awal. Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan suatu eksposur mengalami kenaikan secara signifikan dalam risiko kredit ketika terdapat pembayaran kontraktual menunggak melebihi 2 hari, penurunan rasio jaminan, atau memindahkan nasabah/fasilitas ke daftar *watch list*.
- *Stage 3:* Piutang yang diberikan dipertimbangkan yang mengalami penurunan nilai, Perusahaan dan entitas anaknya mencatat suatu penyisihan atas kerugian ekspektasian sepanjang umur pinjaman secara kolektif atau individual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**1. Impairment losses on financial assets and
non - financial assets (continued)**

Impairment on financial assets (continued)

The Company and its subsidiaries calculate the 12 months' expected credit loss allowance based on the expectation of a default occurring in the 12 months following the reporting date. These expected 12 months default probabilities are applied to a forecast exposure at defaults and multiplied by the expected loss given defaults and discounted by an approximation to the original effective interest rate. This calculation represents each of the three scenarios, as will be explained later.

- *Stage 2:* When a receivable has shown a significant increase in credit risk since origination, the Company and its subsidiaries record an allowance for the lifetime expected credit loss. The mechanics are similar to those explained above, including the use of multiple scenarios with expected credit losses reflecting remaining life of the instrument. The expected cash shortfalls are discounted by an approximation to the original effective interest rate. The Company and its subsidiaries consider an exposure to have significant increase in credit risk when there are contractual payments more than 2 days past due, decrease in collateral ratio, or moving a customer/facility to the watch list.
- *Stage 3:* For receivables considered credit-impaired, the Company and its subsidiaries recognize the lifetime expected credit losses for these loans collectively or individually.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**1. Penurunan nilai atas aset keuangan dan
non - keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan dimana Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki ekspektasi pemulihan yang wajar, baik dari seluruh atau sebagian nilai terutang, nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut berkurang. Hal ini dianggap sebagai penghentian pengakuan (sebagian) aset keuangan.

Dalam model kerugian kredit ekspektasian, Perusahaan dan entitas anaknya berpedoman terhadap berbagai kisaran informasi *forward-looking* sebagai masukan ekonomis, yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia (BEI).

Definisi gagal bayar dan pulih

Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan instrumen keuangan gagal bayar (*default*) dan oleh karena itu Stage 3 (penurunan kredit) untuk perhitungan kerugian kredit ekspektasiannya adalah ketika:

- peminjam/nasabah reguler menunggak 2 hari lewat dari pembayaran kontraktualnya.
- peminjam/nasabah margin memiliki nilai rasio piutang dibandingkan dengan nilai saham jaminannya lebih besar dari 75% atau saham jaminannya disuspensi.
- peminjam/nasabah yang melakukan perjanjian jual dan beli kembali memiliki nilai rasio piutang dibandingkan dengan nilai saham jaminannya lebih besar dari 75% atau saham jaminannya disuspensi.
- peminjam/nasabah/*counterparty* yang melakukan piutang lainnya menunggak 90 hari lewat dari pembayaran kontraktualnya.

Merupakan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya untuk mempertimbangkan apakah instrumen keuangan dipulihkan dan oleh karena itu diklasifikasi keluar dari Stage 3 ketika tidak ada kriteria gagal bayar selama periode tertentu. Keputusan untuk mengklasifikasikan aset sebagai Stage 2 atau Stage 1 setelah pulih tergantung pada tingkat kredit terkini, pada waktu pulih, dan hal ini mengindikasikan adanya kenaikan signifikan pada risiko kredit yang dibandingkan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**1. Impairment losses on financial assets and
non - financial assets (continued)**

Impairment on financial assets (continued)

For financial assets for which the Company and its subsidiaries have no reasonable expectations of recovering either the entire outstanding amount, or a proportion thereof, the gross carrying amount of the financial asset is reduced. This is considered a (partial) derecognition of the financial asset.

In its expected credit loss models, the Company and its subsidiaries rely on a broad range of forward-looking information as economic inputs, which is Indonesia Stock Exchange (IDX) Composite Stock Price Index.

Definition of default and cure

The Company and its subsidiaries consider a financial instrument defaulted and therefore Stage 3 (credit impaired) for expected credit loss calculations in all cases when:

- the borrower/reguler customer becomes 2 days past due on its contractual payments.
- the borrower/margin customer has a receivable ratio value compared to the collateral shares value greater than 75% or the collateral shares suspended.
- the borrower/customer who enters into a repo agreement has a receivable ratio value compared to the collateral share value greater than 75% or the collateral shares suspended.
- borrowers/customers/*counterparty* who make other receivables are 90 days in arrears from the contractual payments.

It is the Company and its subsidiaries's policy to consider a financial instrument as 'cured' and therefore re-classified out of Stage 3 when none of the default criteria have been present for certain periods. The decision whether to classify an asset as Stage 2 or Stage 1 once cured depends on the updated credit grade, at the time of the cure, and whether this indicates that there has been a significant increase in credit risk compared to initial recognition.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**1. Penurunan nilai atas aset keuangan dan
non - keuangan (lanjutan)**

Proses estimasi *probability of defaults*

Divisi Manajemen Risiko Perusahaan menggunakan data-data historis nasabah untuk menentukan *probability of defaults*. *Probability of defaults* kemudian dipakai untuk perhitungan kerugian kredit ekspektasian PSAK No. 109 (dahulu PSAK No. 71) dan klasifikasi *Stage* PSAK No. 109 (dahulu PSAK No. 71) atas eksposur.

Loss given default

Penilaian risiko kredit didasarkan atas kerangka penilaian *loss given defaults* yang menghasilkan tingkat *loss given defaults* tertentu. Tingkat *loss given defaults* ini mempertimbangkan ekspektasi *exposure at defaults* dengan perbandingan terhadap ekspektasi nilai terpulihkan atau terealisasi dari berbagai agunan yang dimiliki.

Exposure at default

Exposure at default merepresentasikan nilai tercatat bruto instrumen keuangan dan *credit conversion factor* yang bergantung pada penurunan nilai, menangani kemampuan nasabah untuk meningkatkan eksposurnya pada saat mendekati gagal bayar (*default*).

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut untuk tujuan pengukuran penurunan nilai.

Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**1. Impairment losses on financial assets and
non - financial assets (continued)**

Probability of defaults estimation process

The Company's Risk Management Division uses historical data from customers to determine the probability of defaults. PDs are then used for SFAS No. 109 (formerly SFAS No. 71) expected credit loss calculations and the SFAS No. 109 (formerly SFAS No. 71) Stage classification of the exposure.

Loss given default

The credit risk assessment is based on a loss given default assessment framework that results in a certain loss given default rate. These loss given default rates take into account the expected exposure at defaults in comparison to the amount expected to be recovered or realised from any collateral held.

Exposure at default

The exposure at default represents the gross carrying amount and credit conversion factor of the financial instruments subject to the impairment calculation, addressing both the client's ability to increase its exposure while approaching default.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount and is accrued using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**l. Penurunan nilai atas aset keuangan dan
non - keuangan (lanjutan)**

Exposure at default (lanjutan)

Aset keuangan dan cadangan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa yang akan datang ketika Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan secara keseluruhan atau sebagian. yang dicatat sebagai pengurang akun cadangan kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

m. Aset hak-guna dan liabilitas sewa

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali utang sewa. Liabilitas sewa merupakan jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Biaya aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anaknya dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**l. Impairment losses on financial assets and
non - financial assets (continued)**

Exposure at default (continued)

Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery when the Company and its subsidiaries have no reasonable expectations of recovering the contractual cash flows on a financial asset in its entirety or portion thereof is recorded as a reduction of allowance for impairment loss account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Right-of-use assets and lease liabilities

The Company and its subsidiaries recognize right-of-use assets at the inception date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease payable. Lease liabilities are the amount of lease payments accrued until the end of the lease term, discounted using the incremental loan interest rate. The cost of lease assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, recovery costs and lease payments made on or before the start date of the lease less lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

At the inception date of the lease, the Company and its subsidiaries recognize lease liabilities at the present value of future lease payments that will be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments) less lease incentive receivables, variable lease payments that are index or interest rate dependent, and the amount expected to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Company and its subsidiaries and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Company and its subsidiaries exercising the lease termination option.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Aset hak-guna dan utang sewa (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan dan entitas anaknya akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban ini ditunjukkan pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Pencatatan sewa, kecuali sebagaimana yang disebutkan dalam paragraf sebelumnya, diterapkan dengan cara sebagai berikut:

- a) Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan tersendiri dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- b) Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian; dan
- c) Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Right-of-use assets and lease payable
(continued)**

Variable lease payments that are not dependent on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company and its subsidiaries use the incremental loan interest rate of the lessee at the inception date of the lease because the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the commencement date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and less lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there are modifications, changes in the term of the lease, changes in lease payments, or changes in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

The Company and its subsidiaries apply recognition exemption short-term leases with a duration of less than 12 months and leases of low value assets. The Company and its subsidiaries will recognize the payment lease on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is shown under general and administrative expenses in the income statement.

Leases recording, except as stated in the preceding paragraph, are applied as follows:

- a) *Present right-of-use assets as part of property, plant and equipment and lease liabilities are presented separately in the consolidated statements of financial position, measured at the present value of future lease payments;*
- b) *Record the depreciation of the right-of-use assets and interest on the lease liabilities in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income; and*
- c) *Separating the total payment into principal (presented in financing activities) and interest (presented in operating activities) in the consolidated statement of cash flows.*

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang

(i) Imbalan pasca-kerja

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 6/2023 dan peraturan ketenagakerjaan Perusahaan.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 219 (dahulu PSAK No. 24 (Revisi 2013)), "Imbalan Kerja", Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pengakuan langsung atas keuntungan/kerugian aktuarial yang terjadi pada tahun berjalan ke dalam penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan dikurangi nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung dalam laporan posisi keuangan melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode dimana mereka terjadi. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Employee benefits liabilities

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Post-employment benefits and long-term employment benefits

(i) Post-employment benefits

The Company and its subsidiaries recognize an unfunded provision for employee service entitlements in accordance with Job Creation Act No. 6/2023 and the Company's employment regulations.

The Company and its subsidiaries adopted SFAS No. 219 (formerly SFAS No. 24 (Revised 2013)), "Employee Benefits", the Company and its subsidiaries adopt immediate recognition of actuarial gains/losses in the year in which they occur in other comprehensive income.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position is the defined benefit obligation less the fair value of the plan assets. The present value of defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of a defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be fully paid and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses are recognized immediately in the statement of financial position through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

(i) Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui dalam laporan laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi; dan
- ketika Perusahaan dan entitas anaknya mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Perusahaan dan entitas anaknya juga memiliki dana pensiun iuran pasti melalui program Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"). Perusahaan dan entitas anaknya membebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pembayaran iuran bulanan kepada DPLK pada saat karyawan memberikan jasanya.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang

Untuk imbalan kerja jangka panjang, PSAK No. 219 (dahulu PSAK No. 24 (Revisi 2013)) mengharuskan perlakuan akuntansi yang hampir sama dengan akuntansi untuk program manfaat pasti (seperti yang disajikan pada paragraf sebelumnya), kecuali bahwa semua keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang timbul harus diakui sekaligus dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

o. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Perusahaan dan entitas anaknya diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai total kewajiban tersebut dapat dilakukan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Employee benefits liabilities (continued)

Post-employment benefits and long-term employment benefits (continued)

(i) Post-employment benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- the date of the plan amendment or curtailment; and
- the date that Company and its subsidiaries recognize restructuring-related costs, therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

The Company and its subsidiaries also have a defined contribution plan in the form of Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"). The Company and its subsidiaries record monthly contribution payment to the DPLK as expense in current year's consolidated statement of comprehensive income at the same time when the employees rendered their services.

(ii) Long-term employment benefits

For long-term employment benefits, SFAS No. 219 (formerly SFAS No. 24 (Revised 2013)) requires an accounting treatment similar to that of a defined benefit plan (as stated in preceding paragraphs), except that the actuarial gains and losses and past-service costs should all be recognized immediately in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

o. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event and it is probable that the Company and its subsidiaries will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Provisi (lanjutan)

Nilai yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan provisi pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini dengan nilai tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan nilai piutang dapat diukur secara andal.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Pendapatan dari jasa manajer investasi dan jasa penasihat keuangan diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka, investasi kontrak pengelolaan dana dan lainnya, dan piutang marjin diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar portofolio efek.

Jasa penjaminan emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan total pendapatan telah dapat ditentukan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Provisions (continued)

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

p. Revenue and expense recognition

Revenue

Brokerage commission income related to intermediaries for securities trading are recognized on the date of transactions. Dividends income from shares is recognized upon declaration by the issuers of the equity securities.

Fees from investment manager and financial advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Interest income from time deposits, investment management contract and others, and margin receivables are recognized when earned on an accrual basis.

Gains (losses) on trading of marketable securities consist of gains (losses) on securities sold and unrealized gains (losses) from changes in the fair value of marketable securities.

Underwriting fees are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Beban

Beban yang terjadi sehubungan dengan perdagangan efek untuk nasabah reguler maupun margin, manajemen investasi dan penasihat investasi dibebankan pada saat terjadi.

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi portofolio efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan langsung sebagai laba rugi tahun berjalan.

Beban lainnya diakui atas dasar akrual.

q. Perpajakan

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 212 (dahulu PSAK No. 46 (Revisi 2014)), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 212 (dahulu PSAK No. 46 (Revisi 2014)) yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212 (dahulu PSAK No. 46 (Revisi 2014)). Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anaknya memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan bunga obligasi, deposito dan tabungan sebagai pos tersendiri.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Revenue and expense recognition
(continued)**

Expenses

Expenses relating to trading securities of both regular and margin customers, investment management and advisory services are recognized when incurred.

Expenses incurred relating to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognized. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to the current year's profit or loss.

Other expenses are recognized on an accrual basis.

q. Taxation

The Company and its subsidiaries applied SFAS No. 212 (formerly SFAS No. 46 (Revised 2014)), "Income Taxes". The revised SFAS prescribes the accounting treatment for income taxes.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised SFAS No. 212 (formerly SFAS No. 46 (Revised 2014)) as mentioned above, final tax is no longer governed by SFAS No. 212 (formerly SFAS No. 46 (Revised 2014)). Therefore, the Company and its subsidiaries have decided to present all of the final tax arising from interest of bonds, time deposits and savings as separate line item.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Perusahaan dan entitas anaknya juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its subsidiaries also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

r. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang total saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

s. Informasi segmen

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Perusahaan dan entitas anaknya terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company and its subsidiaries reassess unrecognized deferred tax assets. The Company and its subsidiaries recognize a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

r. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares during the related year.

s. Segment information

Segment information is disclosed to enable users of the consolidated financial statement to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Company and its subsidiaries are involved in and the economic environment where the Company and its subsidiaries operates.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Informasi segmen (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perusahaan adalah Direksi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional perusahaan untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek, serta kegiatan manajer investasi. Segmen pendapatan, biaya, hasil, aset dan liabilitas, termasuk bagian yang dapat diatribusikan langsung kepada segmen, serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut

t. Modal saham diperoleh kembali

Perusahaan menetapkan metode biaya (*cost method*) dalam mencatat modal saham diperoleh kembali (*treasury shares*).

Modal saham diperoleh kembali dicatat sebesar harga perolehan kembali saham dan disajikan sebagai pengurang modal saham dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun agio saham.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Segment information (continued)

The Company and its subsidiaries determine and present operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker. The Company and its subsidiaries' chief operating decision maker is the Board of Directors.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- c) for which discrete financial information is available.*

The Company discloses its operating segments based on business segments that consist of brokerage and underwriting, and investment manager activities. Segment revenues, expenses, income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

t. Treasury shares

The Company adopts cost method in recording its treasury shares.

The treasury shares are recorded at its acquisition cost and presented as a contra equity account in the consolidated statement of financial position. The excess of proceeds from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa is accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Biaya emisi saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*), dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.

v. Biaya emisi obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya, seperti dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan total yang diestimasi.

Pertimbangan yang signifikan

a. Usaha yang berkelanjutan

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan dan entitas anaknya untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan dan entitas anaknya untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Shares issuance costs

Cost incurred in relation with Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) is recorded as deduction from the additional paid-up capital which represents the excess of funds received from the shareholders over the par value of share.

v. Bonds issuance costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

In the application of the Company and its subsidiaries' accounting policies, which are described in Note 2 to consolidated financial statements, managements are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Significant judgments

a. Going concern

The management has assessed that the Company and its subsidiaries' ability to continue as a going concern and believes that the Company and its subsidiaries have the resources to continue their business in the future.

In addition, management was not aware of any material uncertainty which may cast significant doubt to the Company and its subsidiaries' ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan yang signifikan (lanjutan)

b. Nilai wajar atas instrumen keuangan

Dalam rangka penerapan PSAK No. 113 (dahulu PSAK No. 68) "Pengukuran Nilai Wajar", Perusahaan dan entitas anaknya menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hierarki nilai wajar berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Significant judgments (continued)

b. Fair value of financial instruments

Upon the adoption of SFAS No. 113 (formerly SFAS No. 68) "Fair Value Measurement", the Company and its subsidiaries present the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- *Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;*
- *Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi akun-akun yang signifikan

a. Penurunan nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Perusahaan dan entitas anaknya mereviu efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada setiap tanggal posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penurunan nilai atas investasi tersebut dinilai apakah terdapat penurunan signifikan atau berkepanjangan nilai wajar dibawah nilai perolehan atau terdapat bukti objektif telah terjadi penurunan nilai.

Penentuan apa yang dimaksud dengan "signifikan" dan "berkepanjangan" membutuhkan pertimbangan dari Perusahaan.

Dalam menentukan pertimbangan, Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi, diantaranya faktor lainnya, pergerakan dan durasi harga pasar historis serta sejauh mana nilai wajar dari investasi kurang dari biaya perolehannya.

b. Penurunan nilai piutang

Perusahaan dan entitas anaknya membuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan analisa atas ketertagihan pinjaman yang diberikan dan piutang. Cadangan penurunan nilai tersebut dibentuk apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa saldo tersebut tidak akan tertagih. Identifikasi piutang tidak tertagih memerlukan pertimbangan dan estimasi. Apabila ekspektasi berbeda dari estimasi awal, maka perbedaan ini akan berdampak terhadap nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang serta kerugian penurunan nilai piutang pada periode mana perubahan estimasi tersebut terjadi.

Nilai tercatat dan piutang serta cadangan kerugian penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 6, 7, 8 dan 9.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Significant accounting estimates and assumptions

a. Impairment of fair value through other comprehensive income securities

The Company and its subsidiaries review securities classified as fair value through other comprehensive income at each consolidated financial position date to assess whether there is an impairment in value. The impairment of these investments is assessed whether there is significant or prolonged decline in the fair value below its cost or where other objective evidence of impairment exists.

The determination of what is "significant" or "prolonged" requires judgment from the Company.

In making this judgment, the Company and its subsidiaries evaluate, among others factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost.

b. Impairment of receivables

The Company and its subsidiaries provide allowance for impairment losses of receivables based on an assessment of the recoverability of loans and receivable. Allowances for impairment losses are applied to loans and receivables where events or changes in circumstances indicate that the balances may not be collectible. The identification of bad and doubtful debts requires the use of judgment and estimates. Where the expectations are different from the original estimate, such difference will impact the carrying value of loans and receivable and impairment losses of receivables in the period in which such estimate has been changed.

The carrying value of receivables and allowance for impairment losses are disclosed in Notes 6, 7, 8 and 9.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi akun-akun yang signifikan
(lanjutan)**

**c. Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset
tak berwujud**

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset tak berwujud Perusahaan dan entitas anaknya ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila ekspektasi berbeda dengan estimasi sebelumnya karena kerusakan fisik, keusangan teknis atau komersial dan keterbatasan hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

d. Liabilitas imbalan kerja

Penentuan provisi imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung total provisi tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anaknya diakumulasi dan diamortisasi selama periode datang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap total biaya serta provisi yang diakui di masa datang. Walaupun asumsi Perusahaan dan entitasnya anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap provisi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya.

e. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Pengakuan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 22.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Significant accounting estimates and
assumptions (continued)**

**c. Estimated useful lives of fixed assets and
intangible assets**

The useful life of each of the item of the Company and its subsidiaries' fixed assets and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

d. Employee benefits liabilities

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, rate of salary increase and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its subsidiaries' assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded provision in future periods. While it is believed that Company and its subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the the Company and its subsidiaries' provision for employment benefit.

e. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the appropriately timing and level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

The recognized deferred tax assets and liabilities are disclosed in Note 22.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi akun-akun yang signifikan (lanjutan)

f. Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Perusahaan dan entitas anaknya sebagai lessee

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa. jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Kas kecil Rupiah	117.990	117.966
Kas di bank Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	122.175.381	74.485.391
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	49.671.586	1.492.402
PT Bank Central Asia Tbk	23.136.631	21.716.763
PT Bank Permata Tbk	22.213.376	34.866.825
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari total)	8.358.946	6.856.134
	<u>225.555.920</u>	<u>139.417.515</u>

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Significant accounting estimates and assumptions (continued)

f. Determine the contract term with extension and contract termination options - the Company and its subsidiaries as lessee

The Company and its subsidiaries determine the lease term as noncancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company and its subsidiaries have several lease contracts that include extension and contract termination in the lease terms. The Company and its subsidiaries apply its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Company and its subsidiaries reassess the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Petty cash Rupiah
Cash in banks Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk
Others (each below 5% of total)

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kas di bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD90.823,61 dan USDNihil per 31 Desember 2024 dan 2023 - angka penuh)	1.467.891	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD90,823.61 and USDNil as of December 31, 2024 and 2023, respectively - full amount)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD68.065,89 dan USD90.127,56 per 31 Desember 2024 dan 2023 - angka penuh)	1.100.081	1.389.406	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD68,065.89 and USD90,127.56 as of December 31, 2024 and 2023, respectively - full amount)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD63.417,05 dan USD595,79 per 31 Desember 2024 dan 2023 - angka penuh)	1.024.946	9.108	PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD63,417.05 and USD595.79 as of December 31, 2024 and 2023, respectively - full amount)
PT Bank Central Asia Tbk (USD14.546,85 dan USD456,92 per 31 Desember 2024 dan 2023 - angka penuh)	235.106	7.044	PT Bank Central Asia Tbk (USD14,546.85 and USD456.92 as of December 31, 2024 and 2023, respectively - full amount)
PT Bank Permata Tbk (USD738,79 dan USD3.121,13 per 31 Desember 2024 dan 2023 - angka penuh)	11.940	48.115	PT Bank Permata Tbk (USD738.79 and USD3,121.13 as of December 31, 2024 and 2023, respectively - full amount)
	3.839.964	1.453.673	
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Permata Tbk (SGD12.047,24 dan SGD12.143,84 per 31 Desember 2024 dan 2023 - angka penuh)	143.595	142.222	PT Bank Permata Tbk (SGD12,047.24 and SGD12,143.84 as of December 31, 2024 and 2023, respectively - full amount)
Euro Eropa			European Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (EUR5.199,23 dan EUR5.255,06 per 31 Desember 2024 dan 2023 - angka penuh)	87.614	90.069	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (EUR5,199.23 and EUR5,255.06 as of December 31, 2024 and 2023, respectively - full amount)
Total kas di bank	229.627.093	141.103.479	Total cash in banks
Deposito berjangka Rupiah			Time deposits Rupiah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	52.000.000	2.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000.000	50.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Syariah	19.600.000	-	PT Bank Mega Syariah
PT Allo Bank Indonesia	10.900.000	-	PT Allo Bank Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.000.000	2.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	1.600.000	-	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Syariah Bukopin	1.300.000	500.000	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah (Perseroda)	1.200.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah (Perseroda)

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Deposito berjangka (lanjutan) Rupiah (lanjutan)		
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Syariah (Perseroda)	1.200.000	-
PT Bank Ganेशha	1.100.000	-
PT Bank Victoria International Tbk	1.000.000	1.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan (Perseroda)	1.000.000	-
PT Bank Panin Dubai Syariah	1.000.000	500.000
PT Bank Victoria Syariah	800.000	-
PT Bank Jabar Banten Syariah	800.000	-
PT Bank KB Bukopin Tbk	600.000	1.800.000
PT Bank Jago Tbk	200.000	-
PT Bank Muamalat Tbk	-	1.000.000
Total deposito berjangka	166.300.000	58.800.000
Total	396.045.083	200.021.445

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2023
Time deposits (continued) Rupiah (continued)	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Syariah (Perseroda)	-
PT Bank Ganेशha	-
PT Bank Victoria International Tbk	1.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan (Perseroda)	-
PT Bank Panin Dubai Syariah	500.000
PT Bank Victoria Syariah	-
PT Bank Jabar Banten Syariah	-
PT Bank KB Bukopin Tbk	1.800.000
PT Bank Jago Tbk	-
PT Bank Muamalat Tbk	1.000.000
Total time deposits	58.800.000
Total	200.021.445

Kisaran tingkat bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Range on interest rates per annum for the years ended December 31, 2024 and 2023:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Deposito	2,20% - 6,20%	2,25% - 8,00%
Giro	1,00% - 2,00%	1,00% - 2,00%

Time deposits
Current accounts

Jangka waktu deposito berjangka yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anaknya beragam mulai dari tiga hari sampai dengan tiga bulan.

Period of time deposits held by the Company and its subsidiaries range from three days up to three months.

5. PORTOFOLIO EFEK - NETO

Rincian portofolio efek berdasarkan klasifikasi instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

5. MARKETABLE SECURITIES - NET

The details of marketable securities based on classifications of financial instruments consist of:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	354.082.997	512.352.217
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi	-	-
Total	354.082.997	512.352.217

Financial assets measured at fair value through profit or loss
Financial assets measured at amortized costs

Total

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PORTOFOLIO EFEK - NETO (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Efek-efek kuotasian		
Obligasi	180.587.437	410.198.256
Reksadana - pihak berelasi (Catatan 35)	88.268.813	32.321.453
Ekuitas	85.226.747	69.832.508
Nilai wajar	354.082.997	512.352.217

a. Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Rincian berdasarkan tipe portofolio efek adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Reksadana</u>		
Pihak ketiga:		
Juara Empowerment Balanced Fund	10.000.000	-
Pihak berelasi (Catatan 35):		
TRAM Balanced Absolute Strategy LV	20.000.000	20.000.000
TRAM Fixed Income Plan Syariah	15.000.000	-
TRAM Dana Tetap Ganesha	10.000.000	-
Trimegah Dana Obligasi Nusantara	6.750.008	-
TRAM Dana Tetap Syariah 2	6.019.751	-
TRAM Balanced Absolute Strategy	5.644.461	5.644.461
Trimegah Equity Focus 2	5.000.000	-
TRIM FTSE Indonesia Low Volatility	750.000	750.000
TRAM Pendapatan Tetap USD	501.600	501.600
TRIM Kas 2	100.137	100.137
Ditambah:		
Kenaikan nilai aset - neto	8.502.856	5.325.255
Sub-total	88.268.813	32.321.453

Obligasi

Pihak ketiga:		
<u>Obligasi pemerintah - Rupiah</u>		
PBSG001 Tahun 2022	12.340.000	12.340.000
SR018T3 Tahun 2023	7.377.042	174.152
ORI022 Tahun 2022	1.714.885	211.050
ORI024T3 Tahun 2023	1.238.316	-
ORI025T3 Tahun 2024	1.013.624	-
SR020T3 Tahun 2024	1.010.818	-
SR016 Tahun 2022	807.740	172.674
SR017 Tahun 2022	633.173	-
SR019T3 Tahun 2023	589.530	-
ORI023T3 Tahun 2023	201.499	7.452.490
ORI025T6 Tahun 2024	200.434	-
ORI026T6 Tahun 2024	197.030	-
FR0091 Tahun 2021	143.725	-
ORI021 Tahun 2022	98.650	33.917
ORI23T6 Tahun 2023	30.201	-
SR020T5 Tahun 2024	19.820	-

5. MARKETABLE SECURITIES - NET (continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	
		Quoted securities
		Bonds
		Mutual funds - related parties
		(Note 35)
		Equity
Nilai wajar	512.352.217	Fair value

a. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL)

The details of marketable securities based on portfolio type consist of:

	31 Desember/ December 31, 2023	
		<u>Mutual funds</u>
		Third parties:
		Juara Empowerment Balanced Fund
		Related parties (Note 35):
		TRAM Balanced Absolute Strategy LV
		TRAM Fixed Income Plan Syariah
		TRAM Dana Tetap Ganesha
		Trimegah Dana Obligasi Nusantara
		TRAM Dana Tetap Syariah 2
		TRAM Balanced Absolute Strategy
		Trimegah Equity Focus 2
		TRIM FTSE Indonesia Low Volatility
		TRAM Pendapatan Tetap USD
		TRIM Kas 2
		Add:
		Increase in net assets value
Sub-total	32.321.453	Sub-total

Bonds

		Third parties:
		<u>Government bonds - Rupiah</u>
		PBSG001 Year 2022
		SR018T3 Year 2023
		ORI022 Year 2022
		ORI024T3 Tahun 2023
		ORI025T3 Tahun 2024
		SR020T3 Tahun 2024
		SR016 Year 2022
		SR017 Year 2022
		SR019T3 Tahun 2023
		ORI023T3 Year 2023
		ORI025T6 Tahun 2024
		ORI026T6 Tahun 2024
		FR0091 Tahun 2021
		ORI021 Year 2022
		ORI23T6 Year 2023
		SR020T5 Tahun 2024

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PORTOFOLIO EFEK - NETO (lanjutan)

a. Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Rincian berdasarkan tipe portofolio efek adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Obligasi (lanjutan)</u>		
Pihak ketiga: (lanjutan)		
<u>Obligasi pemerintah - Rupiah (lanjutan)</u>		
SR018T5 Tahun 2023	1.967	27.727
SR021T3 Tahun 2024	1.967	-
ORI024T6 Tahun 2024	1.948	-
FR0087 Tahun 2020	1.943	-
ORI026T3 Tahun 2024	978	-
SR019T5 Tahun 2023	978	-
PBS036 Tahun 2023	-	4.941.977
ORI020T Tahun 2021	-	235.720
SR015 Tahun 2021	-	213.673
SR014 Tahun 2021	-	123.725
<u>Obligasi korporasi - Dolar Amerika Serikat</u>		
PT OKI Pulp & Paper Mills	16.162.000	15.164.000
<u>Obligasi korporasi - Rupiah</u>		
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	51.111.990	69.317.063
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	45.039.000	65.369.928
PT Wahana Inti Selaras	19.222.850	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	16.700.000	909.029
PT Pegadaian (Persero)	1.500.000	-
PT OKI Pulp & Paper Mills	1.470.000	161.858.225
PT Arkora Hydro	1.000.000	1.000.000
PT Merdeka Copper Gold Tbk	-	60.912.645
PT Samator Indo Gas Tbk	-	3.602.115
PT SMART Tbk	-	1.630.978
PT Medco Power Indonesia Tbk	-	927.945
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	-	906.435
PT Provident Investasi Bersama Tbk	-	900.675
PT Astra Sedaya Finance	-	4.915
Ditambah: Kenaikan nilai aset - neto	755.329	1.767.198
Sub-total	180.587.437	410.198.256

5. MARKETABLE SECURITIES - NET (continued)

a. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)

The details of marketable securities based on portfolio type consist of: (continued)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Bonds (continued)</u>		
Third parties: (continued)		
<u>Government bonds - Rupiah (continued)</u>		
SR018T5 Year 2023	27.727	-
SR021T3 Year 2024	1.967	-
ORI024T6 Year 2024	1.948	-
FR0087 Year 2020	1.943	-
ORI026T3 Year 2024	978	-
SR019T5 Year 2023	978	-
PBS036 Year 2023	-	4.941.977
ORI020T Year 2021	-	235.720
SR015 Year 2021	-	213.673
SR014 Year 2021	-	123.725
<u>Corporate bonds - United States Dollar</u>		
PT OKI Pulp & Paper Mills	15.164.000	15.164.000
<u>Corporate bonds - Rupiah</u>		
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	69.317.063	69.317.063
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	65.369.928	65.369.928
PT Wahana Inti Selaras	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	909.029	909.029
PT Pegadaian (Persero)	-	-
PT OKI Pulp & Paper Mills	161.858.225	161.858.225
PT Arkora Hydro	1.000.000	1.000.000
PT Merdeka Copper Gold Tbk	60.912.645	60.912.645
PT Samator Indo Gas Tbk	3.602.115	3.602.115
PT SMART Tbk	1.630.978	1.630.978
PT Medco Power Indonesia Tbk	927.945	927.945
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	906.435	906.435
PT Provident Investasi Bersama Tbk	900.675	900.675
PT Astra Sedaya Finance	4.915	4.915
Add: Net increase in asset net value	1.767.198	1.767.198
Sub-total	410.198.256	410.198.256

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PORTOFOLIO EFEK - NETO (lanjutan)

a. Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Rincian berdasarkan tipe portofolio efek adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Ekuitas</u>		
Pihak ketiga:		
<u>Saham</u>		
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (TUGU)	24.000.095	24.000.095
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (GOLD)	21.147.945	21.147.945
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	16.250.000	16.250.000
PT XL Axiata Tbk (EXCL)	16.031.307	-
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari total)	849.637	248.377
Ditambah:		
Kenaikan nilai aset - neto	6.947.763	8.186.091
Sub-total	85.226.747	69.832.508
Total	354.082.997	512.352.217

Perubahan nilai wajar aset keuangan FVTPL sebesar Rp934.571 dan (Rp82.498.445) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang disajikan sebagai keuntungan dan (kerugian) dari efek - neto (Catatan 29).

Rincian portofolio efek obligasi berdasarkan jatuh tempo:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Jatuh tempo kurang dari 7 tahun	179.832.108	408.431.058
Ditambah: kenaikan nilai aset - neto	755.329	1.767.198
Total	180.587.437	410.198.256

b. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Obligasi		
PT Waskita Beton Precast Tbk	10.462.000	10.462.000
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.462.000)	(10.462.000)
Nilai tercatat	-	-

5. MARKETABLE SECURITIES - NET (continued)

a. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)

The details of marketable securities based on portfolio type consist of: (continued)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Equity</u>		
Third parties:		
<u>Shares</u>		
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (TUGU)	24.000.095	24.000.095
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (GOLD)	21.147.945	21.147.945
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	16.250.000	16.250.000
PT XL Axiata Tbk (EXCL)	16.031.307	-
Others (each below 5% of total)	849.637	248.377
Add:		
Net increase in asset net value	6.947.763	8.186.091
Sub-total	85.226.747	69.832.508
Total	354.082.997	512.352.217

Changes in fair value of financial assets at FVTPL of Rp934,571 and (Rp82,498,445) for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, are presented as gain and (loss) from marketable securities - net (Note 29).

Details of marketable securities bonds based on its maturity date:

Maturity of less than 7 years
Add: increase in net assets value

b. Financial assets measured at amortized cost

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Bonds		
PT Waskita Beton Precast Tbk	10.462.000	10.462.000
Allowance for impairment losses	(10.462.000)	(10.462.000)
Carrying value	-	-

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PORTOFOLIO EFEK - NETO (lanjutan)

c. Peringkat portofolio efek

	Peringkat/ Rating	31 Desember/ December 31, 2024	Pemeringkat/ Rating Company
<u>Pada nilai wajar melalui laba rugi/ At fair value through profit or loss</u>			
Obligasi korporasi/corporate bonds - Rupiah			
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	idA	48.612.150	Pefindo
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	idA+	24.656.943	Pefindo
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	idA+(sy)	21.335.000	Pefindo
PT Wahana Inti Selaras	idA	19.312.097	Pefindo
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	idA	16.626.520	Pefindo
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	idA	2.513.715	Pefindo
PT Pegadaian (Persero)	idAAA(sy)	1.496.034	Pefindo
PT OKI Pulp & Paper Mills	idA+	1.444.522	Pefindo
PT Arkora Hydro Tbk	idA(pg)	1.008.601	Pefindo
Obligasi pemerintah/government bonds			Tidak diperingkat/ unrated
Tidak diperingkat/unrated	-	27.357.562	
Obligasi korporasi/corporate bonds - Dolar Amerika Serikat/United States Dollar			
PT OKI Pulp & Paper Mills	idA+	16.224.293	Pefindo
Total		180.587.437	
<u>Pada biaya perolehan diamortisasi/At amortized cost</u>			
Obligasi korporasi/corporate bonds			
PT Waskita Beton Precast Tbk	idD	-	Pefindo
Total		-	

	Peringkat/ Rating	31 Desember/ December 31, 2023	Pemeringkat/ Rating Company
<u>Pada nilai wajar melalui laba rugi/ At fair value through profit or loss</u>			
Obligasi korporasi/corporate bonds			
PT OKI Pulp & Paper Mills	idA+	177.236.620	Pefindo
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	idA	69.406.801	Pefindo
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	idA+(sy)	67.289.634	Pefindo
PT Merdeka Copper Gold Tbk	idA+	60.962.259	Pefindo
PT Samator Indo Gas Tbk	idA(idn)	3.497.283	Pefindo
PT SMART Tbk	idAA-	1.616.182	Pefindo
PT Arkora Hydro Tbk	idA(pg)	1.012.500	Pefindo
PT Medco Power Indonesia Tbk	idA(sy)	927.182	Pefindo
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	idA+	908.377	Pefindo
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	idA	906.185	Pefindo
PT Provident Investasi Bersama Tbk	idA	891.960	Pefindo
PT Astra Sedaya Finance	idAAA	4.936	Pefindo
Obligasi pemerintah/government bonds			Tidak diperingkat/ unrated
Tidak diperingkat/unrated	-	25.538.337	
Total		410.198.256	
<u>Pada biaya perolehan diamortisasi/At amortized cost</u>			
Obligasi korporasi/corporate bonds			
PT Waskita Beton Precast Tbk	idD	-	Pefindo
Total		-	

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PORTOFOLIO EFEK - NETO (lanjutan)

c. Peringkat portfolio efek (lanjutan)

Obligasi PT Waskita Beton Precast Tbk

Hasil pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) atas Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 pada tanggal 17 Februari 2023 memutuskan menyetujui perubahan dan/atau penambahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 berikut perubahannya dan perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan untuk disesuaikan dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) melalui Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt.SUS-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 28 Juni 2022. Sesuai dengan Perjanjian Perdamaian tersebut, pembayaran kepada kreditur pemegang obligasi dibagi menjadi 2, yaitu *Tranche B* dengan nilai sebesar 15% dari total porsi utang Obligasi WSBP yang akan menerima pembayaran dalam bentuk tunai sejak tahun ke-5 sampai tahun ke-6 sejak tanggal berlaku, dan *Tranche C* dengan nilai 85% dari total porsi utang Obligasi WSBP yang akan diselesaikan melalui konversi utang menjadi *mandatory convertible bond* (MCB) dalam jangka waktu 10 tahun setelah seluruh persetujuan korporasi diperoleh.

5. MARKETABLE SECURITIES - NET (continued)

c. Rating of marketable securities (continued)

PT Waskita Beton Precast Tbk Bonds

*The results of the General Meeting of Bondholders (RUPO) for Waskita Beton Precast 2019 Shelf-Registered Bonds I Phase II on February 17, 2023 decided to approve changes and/or additions to the Trusteeship Agreement for Waskita Beton Precast 2019 Shelf-Registered Bonds I Phase II and the following amendments and other agreements relating to the Trusteeship Agreement to be adjusted to the Reconciliation Agreement which has been ratified (homologation) through a Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/Pdt.SUS-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST dated June 28, 2022. In accordance with the Reconciliation Agreement, payments to bondholder creditors are divided into 2, namely *Tranche B* with a value of 15% of the total portion of the WSBP Bonds debt which will receive payments in cash from the 5th year to the 6th year from the effective date, and *Tranche C* with a value of 85% of the total portion of the WSBP Bonds debt which will be settled through debt conversion into a mandatory convertible bond (MCB) within the term 10 years after all corporate approvals have been obtained.*

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PORTOFOLIO EFEK - NETO (lanjutan)

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk portofolio efek adalah sebagai berikut:

5. MARKETABLE SECURITIES - NET (continued)

d. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of marketable securities is as follows:

	31 Desember/December 31, 2024					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL not credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL credit-impaired	Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ Purchased or originated credit impaired financial assets	Total	
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2023	512.352.217	-	10.462.000	-	522.814.217	Gross carrying amount as at December 31, 2023
Pengalihan ke:						Transfer to:
-Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	12-month ECL-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	Lifetime ECL Not Credit-impaired-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	Lifetime ECL Credit-impaired-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	135.924.753	-	-	-	135.924.753	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(294.193.973)	-	-	-	(294.193.973)	Repayment
Penghapusbukuan	-	-	-	-	-	Write-offs
Valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-	-	Foreign exchange and other movements
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2024	354.082.997	-	10.462.000	-	364.544.997	Gross carrying amount as at December 31, 2024
Penyisihan atas ECL 31 Desember 2023	-	-	10.462.000	-	10.462.000	ECL allowance as at December 31, 2023
Pengalihan ke:						Transfer to:
-Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	12-month ECL-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	Lifetime ECL Not Credit-impaired-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	Lifetime ECL Credit-impaired-
Pembayaran kembali	-	-	-	-	-	Repayment
Penghapusbukuan	-	-	-	-	-	Write-offs
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	New financial assets originated or purchased
Penyisihan atas ECL 31 Desember 2024	-	-	10.462.000	-	10.462.000	ECL allowance as at December 31, 2024

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PORTOFOLIO EFEK - NETO (lanjutan)

5. MARKETABLE SECURITIES - NET (continued)

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

d. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

	31 Desember/December 31, 2023					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL not credit- impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- kredit memburuk/ Lifetime ECL credit- impaired	Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ Purchased or originated credit impaired financial assets	Total	
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2022	374.099.330	-	10.462.000	-	384.561.330	Gross carrying amount as at December 31, 2022
Pengalihan ke:						Transfer to:
-Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	12-month ECL-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	Lifetime ECL Not Credit-impaired-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	Lifetime ECL Credit-impaired-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	421.332.268	-	-	-	421.332.268	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(283.079.381)	-	-	-	(283.079.381)	Repayment
Penghapusbukuan	-	-	-	-	-	Write-offs
Valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-	-	Foreign exchange and other movements
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2023	512.352.217	-	10.462.000	-	522.814.217	Gross carrying amount as at December 31, 2023
Penyisihan atas ECL 31 Desember 2022	-	-	9.818.692	-	9.818.692	ECL allowance as at December 31, 2022
Pengalihan ke:						Transfer to:
-Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	12-month ECL-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	Lifetime ECL Not Credit-impaired-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	-	-	643.308	-	643.308	Lifetime ECL Credit-impaired-
Pembayaran kembali	-	-	-	-	-	Repayment
Penghapusbukuan	-	-	-	-	-	Write-offs
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	New financial assets originated or purchased
Penyisihan atas ECL 31 Desember 2023	-	-	10.462.000	-	10.462.000	ECL allowance as at December 31, 2023

Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai.

The Company and its subsidiaries believe that the allowance for impairment losses is adequate.

Tidak terdapat portofolio efek yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There are no marketable securities pledged as collateral as of December 31, 2024 and 2023.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA - NETO

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Piutang jasa kegiatan manajemen investasi			Receivables from investment manager activities fee
Pihak berelasi	25.194.880	30.374.115	Related parties
Pihak ketiga	158.894	167,260	Third parties
Piutang jasa penjaminan emisi	1.561.230	742.939	Receivables from underwriting
Neto	26.915.004	31.284.314	Net

Piutang pihak berelasi adalah piutang kegiatan manajemen investasi kepada reksadana dan dana kelolaan *discretionary*, sebagai berikut:

Receivable from related parties are receivables from investment management activities to mutual fund and discretionary fund, as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Berdasarkan reksadana</u>			<u>By mutual fund</u>
TRAM Fixed Income Plan	3.935.765	8.382.563	TRAM Fixed Income Plan
TRIM Dana Tetap 2	2.576.161	967.912	TRIM Dana Tetap 2
TRIM Kas 2	2.566.155	2.389.082	TRIM Kas 2
TRIM Kapital Plus	2.266.219	1.393.916	TRIM Kapital Plus
Trimegah Saham Nusantara	1.859.860	1.809.842	Trimegah Saham Nusantara
TRIM Kapital	1.404.072	2.384.242	TRIM Kapital
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari total)	10.586.648	13.036.496	Others (each below 5% of total)
	25.194.880	30.364.053	
Dana kelolaan <i>discretionary</i>	-	10.062	Discretionary fund
Total	25.194.880	30.374.115	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih, sehingga cadangan kerugian tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that accounts receivables are collectible, therefore the allowance for impairment losses is not necessary as of December 31, 2024 and 2023.

**7. PIUTANG TRANSAKSI
PEDAGANG EFEK - NETO**

PERANTARA

**7. RECEIVABLES FROM
ACTIVITIES - NET BROKERAGE**

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Piutang nasabah - neto (a)	656.347.589	635.547.087	Receivables from customers - net (a)
Piutang lembaga kliring dan penjaminan (b)	18.816.405	194.593.910	Receivables from clearing and guarantee institution (b)
Total	675.163.994	830.140.997	Total

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA
PEDAGANG EFEK - NETO (lanjutan)**

**7. RECEIVABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES
- NET (continued)**

a. Piutang nasabah - Neto

a. Receivables from customers - Net

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak berelasi			Related parties
Piutang nasabah kelembagaan			<i>Institutional customers receivables</i>
Reguler	3.622.831	-	Reguler
Sub-total	3.622.831	-	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Piutang nasabah pemilik rekening			<i>Account owner customers receivables</i>
Reguler	206.415.014	112.854.211	Reguler
Marjin	263.111.892	189.655.215	Margin
	469.526.906	302.509.426	
Piutang nasabah kelembagaan			<i>Institutional customers receivables</i>
Reguler	200.669.232	358.798.096	Reguler
Sub-total	670.196.138	661.307.522	Sub-total
Total	673.818.969	661.307.522	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(17.471.380)	(25.760.435)	<i>Less: allowance for impairment losses</i>
Neto	656.347.589	635.547.087	Net

Piutang nasabah pemilik rekening adalah piutang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Perusahaan. Piutang nasabah kelembagaan adalah piutang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Perusahaan.

Account owner customers' receivables represent balances from transactions with customers with securities account in the Company. Institutional receivables from customers represent balances from transactions with customers without securities account in the Company.

Pada umumnya, seluruh piutang diselesaikan dalam waktu singkat, dalam waktu dua hari dari tanggal perdagangan.

Substantially, all receivables are settled within a short period of time, within two days from the trade date.

Perusahaan memberikan pembiayaan transaksi marjin dengan jaminan nasabah minimal sebesar 150% dari besarnya piutang marjin. Jaminan piutang marjin pada umumnya berupa kas dan saham nasabah.

The Company offers financing for margin transactions with minimum customers' collateral amounting to 150% of margin receivables. Margin receivables collaterals are generally in the form of cash and customers' stocks.

Tingkat suku bunga atas piutang marjin nasabah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar 18% per tahun.

Interest rate on margin receivables from customers for the years ended December 31, 2024 and 2023 is 18% per annum.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA
PEDAGANG EFEK - NETO (lanjutan)**

a. Piutang Nasabah - Neto (lanjutan)

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk piutang nasabah adalah sebagai berikut:

**7. RECEIVABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES
- NET (continued)**

**a. Receivables from customers - Net
(continued)**

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of receivables from customers is as follows:

	31 Desember/December 31, 2024					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaird	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaird	Kerugian kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets	Total	
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2023	503.225.639	111.428.887	46.652.996	-	661.307.522	Gross carrying amount as at December 31, 2023
Pengalihan ke:						Transfer to:
-Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	12-month ECL-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	(25.696.213)	25.696.213	-	-	-	Lifetime ECL Not Credit-impaird-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	1.095.185	-	(1.095.185)	-	-	Lifetime ECL Credit-impaird-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	140.953.886	151.558.333	25.318.044	-	317.830.263	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(224.755.944)	(70.729.748)	(9.833.124)	-	(305.318.816)	Repayment
Penghapusbukuan	-	-	-	-	-	Write-offs
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2024	394.822.553	217.953.685	61.042.731	-	673.818.969	Gross carrying amount as at December 31, 2024
Penyisihan atas ECL 31 Desember 2023	75.693	936.641	24.748.101	-	25.760.435	ECL allowance as at December 31, 2023
Pengalihan ke:						Transfer to:
-Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	12-month ECL-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	(24)	24	-	-	-	Lifetime ECL Not Credit-impaird-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	Lifetime ECL Credit-impaird-
Pengukuran kembali bersih Penyisihan kerugian	(33.787)	196.543	(7.452.791)	-	(7.290.035)	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	47.935	1.860	3.344	-	53.139	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(19.166)	(936.640)	(96.353)	-	(1.052.159)	Repayment
Penghapusbukuan	-	-	-	-	-	Write-offs
Penyisihan atas ECL 31 Desember 2024	70.651	198.428	17.202.301	-	17.471.380	ECL allowance as at December 31, 2024

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA
PEDAGANG EFEK - NETO (lanjutan)**

**7. RECEIVABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES
- NET (continued)**

a. Piutang Nasabah - Neto (lanjutan)

**a. Receivables from customers - Net
(continued)**

31 Desember/December 31, 2023

	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- impaired	Kerugian kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets	Total	
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2022	193.919.544	128.922.192	4.150.571	-	326.992.307	Gross carrying amount as at December 31, 2022
Pengalihan ke:						Transfer to:
-Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	12-month ECL-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	(7.042.076)	7.042.076	-	-	-	Lifetime ECL Not Credit-impaired-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	(9.027.734)	(45.684)	9.073.418	-	-	Lifetime ECL Credit-impaired-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	390.101.715	45.875.784	36.009.139	-	471.986.638	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(64.725.810)	(70.365.481)	(2.580.132)	-	(137.671.423)	Repayment
Penghapusbukuan	-	-	-	-	-	Write-offs
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2023	503.225.639	111.428.887	46.652.996	-	661.307.522	Gross carrying amount as at December 31, 2023
Penyisihan atas ECL 31 Desember 2022	15.366	983.441	970.978	-	1.969.785	ECL allowance as at December 31, 2022
Pengalihan ke:						Transfer to:
-Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	12-month ECL-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	Lifetime ECL Not Credit-impaired-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	-	(528.550)	528.550	-	-	Lifetime ECL Credit-impaired-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	59.918	1.021.140	12.589.421	-	13.670.479	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	15.723	65.069	10.735.534	-	10.816.326	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(15.314)	(604.459)	(76.382)	-	(696.155)	Repayment
Penghapusbukuan	-	-	-	-	-	Write-offs
Penyisihan atas ECL 31 Desember 2023	75.693	936.641	24.748.101	-	25.760.435	ECL allowance as at December 31, 2023

Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai.

The Company and its subsidiaries believe that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA
PEDAGANG EFEK - NETO (lanjutan)**

b. Piutang lembaga kliring penjaminan

Akun ini merupakan penyelesaian efek bersih atas kliring transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan melalui PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

Pada tanggal 23 Juli 2018, KPEI mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP-016/DIR/KPEI/0718 yang mensyaratkan setiap perantara efek untuk menjaga minimum setoran jaminan dalam bentuk kas dan setara kas sebesar senilai 10% dari rata-rata nilai penyelesaian harian selama 6 (enam) bulan terakhir. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi minimum setoran jaminan tersebut.

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Uang jaminan	16.968.247	16.109.890
Piutang transaksi bursa	1.848.158	178.484.020
Total piutang	18.816.405	194.593.910

Uang jaminan merupakan dana agunan kas yang diwajibkan oleh KPEI sebagai jaminan transaksi yang dilakukan Perusahaan. Uang jaminan tersebut ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan suku bunga masing-masing sebesar 6,50% - 7,00% dan 2,50% - 7,55% pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

c. Piutang pada perusahaan efek

Akun ini merupakan piutang kepada perusahaan efek lain sehubungan dengan transaksi perdagangan efek.

**7. RECEIVABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES
- NET (continued)**

b. Receivables from clearing and guarantee institution

These accounts represent net settlement position of securities transaction through clearing with PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

On July 23, 2018, KPEI issued Director Decision Letter No. KEP-016/DIR/KPEI/0718 requiring each broker to maintain minimum deposits in the form of cash and cash equivalents amounting to 10% of the average daily settlements value during the last 6 (six) months. As of December 31, 2024 and 2023, the Company met that minimum deposits.

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Uang jaminan	16.968.247	16.109.890
Piutang transaksi bursa	1.848.158	178.484.020
Total piutang	18.816.405	194.593.910

Deposits consist of cash collaterals which are required by KPEI for the Company's transactions. Such deposits are placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with annual interest rate of 6.50% - 7.00% and 2.50% - 7.55% for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

c. Receivables from securities companies

This account represents receivables from other brokers in connection with securities transactions.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO

8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET

31 Desember/December 31, 2024

Efek/ Securities	Pihak/ Counterparty	Tanggal transaksi/ Trade date	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai jual kembali/ Resell amount	Pendapatan diterima dimuka/ Unearned interest income	Piutang transaksi repo/ Receivables from repo transactions
PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN)	IEL	24 April 2024/ April 24, 2024	24 April 2025/ April 24, 2025	20.000.000	22.636.111	2.137.778	20.498.333
PT Bukalapak. Com Tbk (BUKA)	AZS	21 Mei 2024/ May 21, 2024	20 Mei 2025/ May 20, 2025	5.000.000	5.606.667	588.333	5.018.334
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS)	SRP	29 Mei 2024/ May 29, 2024	28 Mei 2025/ May 28, 2025	300.000.000	342.466.667	42.116.667	300.350.000
PT Hillcon Tbk (HILL)	HEM	4 Juli 2024/ July 4, 2024	3 Januari 2025/ January 3, 2025	40.900.000	44.434.442	38.628	44.395.814
PT Panin Financial Tbk (PNLF)	PTJ	9 Juli 2024/ July 9, 2024	9 Januari 2025/ January 9, 2025	1.190.000	1.275.151	3.702	1.271.449
PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID)	TAN	10 Juli 2024/ July 10, 2024	10 Januari 2025/ January 10, 2025	10.000.000	10.817.778	40.000	10.777.778
PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR), PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	SIP	2 Agustus 2024/ August 2, 2024	3 Februari 2025/ February 3, 2025	18.000.000	19.850.000	1.550.000	18.300.000
PT Panin Financial Tbk (PNLF)	PTJ	9 Agustus 2024/ August 9, 2024	24 Januari 2025/ January 24, 2025	799.000	851.201	7.147	844.054
PT Mega Manunggal Property Tbk (MMLP), PT Kedoya Adyaraya Persada Tbk (RSGK)	HSU	16 Agustus 2024/ August 16, 2024	14 Februari 2025/ February 14, 2025	4.650.000	5.026.133	281.067	4.745.066
PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR), PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	DSK	September 2024/ September 4, 2024	4 Maret 2025/ March 4, 2025	42.945.832	46.832.429	3.285.356	43.547.073
PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID)	TAN	5 September 2024/ September 5, 2024	5 Maret 2025/ March 5, 2025	70.000.000	75.631.111	1.960.000	73.671.111
PT Bukalapak. Com Tbk (BUKA)	AZS	25 September 2024/ September 25, 2024	25 September 2025/ September 25, 2025	5.000.000	5.608.333	596.667	5.011.666
Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI), PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS), PT Panin Financial Tbk (PNLF), PT Petrosea Tbk (PTRO)	YPH	26 September 2024/ September 26, 2024	26 Maret 2025/ March 26, 2025	6.800.000	7.278.644	222.133	7.056.511
PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI), PT Panin Financial Tbk (PNLF), PT Petrosea Tbk (PTRO)	YPH	27 September 2024/ September 27, 2024	27 Maret 2025/ March 27, 2025	5.680.000	6.079.809	187.756	5.892.053
PT Bayan Resources Tbk (BYAN)	ACC	30 September 2024/ September 30, 2024	28 Maret 2025/ March 28, 2025	955.000	1.014.356	28.517	985.839
PT Panin Financial Tbk (PNLF)	YPH	1 Oktober 2024/ October 1, 2024	1 April 2025/ April 1, 2025	1.100.000	1.177.856	38.500	1.139.356
PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI)	TSS	2 Oktober 2024/ October 2, 2024	2 April 2025/ April 2, 2025	30.500.000	32.967.111	1.233.556	31.733.555
PT Bayan Resources Tbk (BYAN)	ACC	3 Oktober 2024/ October 3, 2024	3 April 2025/ April 3, 2025	730.000	776.132	23.319	752.813
PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID)	TAN	3 Oktober 2024/ October 3, 2024	3 April 2025/ April 3, 2025	16.220.000	17.532.018	663.218	16.868.800
PT Bumi Resources Tbk (BUMI), PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	NNW	4 Oktober 2024/ October 4, 2024	4 April 2025/ April 4, 2025	1.000.000	1.080.889	41.333	1.039.556
PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID), PT Indika Energy Tbk (INDY)	TAN	17 Oktober 2024/ October 17, 2024	17 April 2025/ April 17, 2025	20.000.000	21.617.778	942.222	20.675.556

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

**8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS -
NET (continued)**

31 Desember/December 31, 2024

Efek/ Securities	Pihak/ Counterparty	Tanggal transaksi/ Trade date	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai jual kembali/ Resell amount	Pendapatan diterima dimuka/ Unearned interest income	Piutang transaksi repo/ Receivables from repo transactions
PT Energi Mega Persada Tbk. (ENRG)	SIP	18 Oktober 2024/ October 18, 2024	17 Oktober 2025/ October 17, 2025	30.000.000	35.915.000	5.687.500	30.227.500
Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI), PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS), PT Bank Arta Graha Internasional Tbk (INPC), PT Panin Financial Tbk (PNLF)	YPH	21 Oktober 2024/ October 21, 2024	21 April 2025/ April 21, 2025	2.695.000	2.885.746	115.286	2.770.460
PT Bayan Resources Tbk (BYAN)	ACC	22 Oktober 2024/ October 22, 2024	22 April 2025/ April 22, 2025	2.750.000	2.923.785	105.990	2.817.795
PT Bayan Resources Tbk (BYAN)	ACC	23 Oktober 2024/ October 23, 2024	23 April 2025/ April 23, 2025	965.000	1.025.983	37.528	988.455
PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI)	AHA	23 Oktober 2024/ October 23, 2024	23 April 2025/ April 23, 2025	4.500.000	4.807.125	189.000	4.618.125
PT Bayan Resources Tbk (BYAN), PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI)	ACC	24 Oktober 2024/ October 24, 2024	5 April 2025/ April 5, 2025	6.245.000	6.639.649	245.030	6.394.619
PT Bayan Resources Tbk (BYAN), PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI)	ACC	25 Oktober 2024/ October 25, 2024	25 April 2025/ April 25, 2025	4.875.000	5.183.073	192.969	4.990.104
PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI), PT Petrosea Tbk (PTRO)	ACC	28 Oktober 2024/ October 28, 2024	28 April 2025/ April 28, 2025	5.520.000	5.868.833	224.250	5.644.583
PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI)	AHA	29 Oktober 2024/ October 29, 2024	29 April 2025/ April 29, 2025	10.510.000	11.227.308	465.068	10.762.240
PT Mega Manunggal Property Tbk (MMLP)	HSU	29 Oktober 2024/ October 29, 2024	29 April 2025/ April 29, 2025	3.500.000	3.783.111	231.778	3.551.333
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI), PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS)	BIS	30 Oktober 2024/ October 30, 2024	12 Desember 2025/ December 12, 2025	363.400.000	439.592.867	75.445.878	364.146.989
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	ECA	30 Oktober 2024/ October 30, 2024	30 Oktober 2025/ October 30, 2025	33.363.000	39.959.143	6.017.851	33.941.292
PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI)	AHA	6 November 2024/ November 6, 2024	6 Mei 2025/ May 6, 2025	11.770.000	12.568.889	551.719	12.017.170
PT Mega Manunggal Property Tbk (MMLP), PT Kedoya Adyaraya Persada Tbk (RSGK)	HSU	8 November 2024/ November 8, 2024	8 Mei 2025/ May 8, 2025	9.610.000	10.383.071	542.431	9.840.640
Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI), PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI), PT Petrosea Tbk (PTRO)	YPH	8 November 2024/ November 8, 2024	8 Mei 2025/ May 8, 2025	7.515.000	8.043.973	371.158	7.672.815
PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS), PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	JPA	13 November 2024/ November 13, 2024	13 Mei 2025/ May 13, 2025	1.535.000	1.658.482	90.053	1.568.429
Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI), PT Panin Financial Tbk (PNLF)	PTJ	13 November 2024/ November 13, 2024	13 Mei 2025/ May 13, 2025	3.255.000	3.484.116	167.090	3.317.026
PT Bumi Resources Tbk (BUMI), PT Panin Financial Tbk (PNLF)	JCN	14 November 2024/ November 14, 2024	14 Mei 2025/ May 14, 2025	105.000	112.919	5.819	107.100
PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI)	AHA	15 November 2024/ November 15, 2024	15 Mei 2025/ May 15, 2025	3.550.000	3.790.956	178.388	3.612.568

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

**8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS -
NET (continued)**

31 Desember/December 31, 2024

Efek/ Securities	Pihak/ Counterparty	Tanggal transaksi/ Trade date	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai jual kembali/ Resell amount	Pendapatan diterima dimuka/ Unearned interest income	Piutang transaksi repo/ Receivables from repo transactions
Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI), PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS)	JCN	18 November 2024/ November 18, 2024	16 Mei 2025/ May 16, 2025	275.000	295.510	15.469	280.041
PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI)	TSS	18 November 2024/ November 18, 2024	16 Mei 2025/ May 16, 2025	10.900.000	11.767.156	654.000	11.113.156
Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI)	PDS	19 November 2024/ November 19, 2024	19 Mei 2025/ May 19, 2025	3.250.000	3.511.444	199.333	3.312.111
PT Bank Arta Graha Internasional Tbk (INPC), Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI)	YPH	19 November 2024/ November 19, 2024	19 Mei 2025/ May 19, 2025	1.075.000	1.150.668	57.692	1.092.976
Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI)	PDS	20 November 2024/ November 20, 2024	20 Mei 2025/ May 20, 2025	16.750.000	18.097.444	1.034.777	17.062.667
PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS), PT Bumi Resources Tbk (BUMI), PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI)	YPH	20 November 2024/ November 20, 2024	20 Mei 2025/ May 20, 2025	8.790.000	9.408.718	475.148	8.933.570
PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS)	PDS	21 November 2024/ November 21, 2024	21 Mei 2025/ May 21, 2025	10.015.000	10.820.651	623.156	10.197.495
PT Bumi Resources Tbk (BUMI), PT Bank Arta Graha Internasional Tbk (INPC), PT Panin Financial Tbk (PNLF)	YPH	21 November 2024/ November 21, 2024	21 Mei 2025/ May 21, 2025	5.145.000	5.507.151	280.117	5.227.034
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO), PT Panin Financial Tbk (PNLF)	PTJ	28 November 2024/ November 28, 2024	28 Mei 2025/ May 28, 2025	3.700.000	3.960.439	211.517	3.748.922
PT Panin Financial Tbk (PNLF)	PTJ	29 November 2024/ November 29, 2024	28 Mei 2025/ May 28, 2025	260.000	278.200	14.863	263.337
Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI), PT Panin Financial Tbk (PNLF)	PTJ	3 Desember 2024/ December 3, 2024	26 Mei 2025/ May 26, 2025	3.585.000	3.827.585	202.154	3.625.431
PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS)	ATU	5 Desember 2024/ December 5, 2024	28 Mei 2025/ May 28, 2025	74.500.000	80.621.417	5.980.694	74.640.723
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	ATU	5 Desember 2024/ December 5, 2024	5 Juni 2025/ June 5, 2025	20.151.515	21.883.426	1.474.979	20.408.447
PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS)	ATU	5 Desember 2024/ December 5, 2024	3 Maret 2025/ March 3, 2025	36.202.020	37.706.415	1.042.819	36.663.596
PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS), PT Bumi Resources Tbk (BUMI), PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	BCI	5 Desember 2024/ December 5, 2024	5 Juni 2025/ June 5, 2025	55.202.020	59.946.327	4.040.481	55.905.846
PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS)	BCI	5 Desember 2024/ December 5, 2024	5 Juni 2025/ June 5, 2025	77.000.000	83.617.722	5.635.972	77.981.750
PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS)	BIS	5 Desember 2024/ December 5, 2024	3 Maret 2025/ March 3, 2025	36.202.020	37.706.415	1.042.819	36.663.596
PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID), PT Indika Energy Tbk (INDY), PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (JKON), PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK)	STJ	5 Desember 2024/ December 5, 2024	5 Maret 2025/ March 5, 2025	1.000.000	1.045.000	31.500	1.013.500
PT Panin Financial Tbk (PNLF)	PTJ	5 Desember 2024/ December 5, 2024	5 Juni 2025/ June 5, 2025	1.400.000	1.498.544	84.389	1.414.155
Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI), PT Bank Arta Graha Internasional Tbk (INPC), PT Panin Financial Tbk (PNLF)	YPH	6 Desember 2024/ December 5, 2024	5 Juni 2025/ June 5, 2025	6.340.000	6.786.266	382.161	6.404.105

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

**8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS -
NET (continued)**

31 Desember/December 31, 2024

Efek/ Securities	Pihak/ Counterparty	Tanggal transaksi/ Trade date	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai jual kembali/ Resell amount	Pendapatan diterima dimuka/ Unearned interest income	Piutang transaksi repo/ Receivables from repo transactions
PT Panin Financial Tbk (PNLF)	CAY	10 Desember 2024/ December 10, 2024	21 Mei 2025/ May 21, 2025	120.000	128.100	7.000	121.100
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	BKI	12 Desember 2024/ December 12, 2024	12 Juni 2025/ June 12, 2025	75.000.000	82.583.333	6.750.000	75.833.333
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	BKI	12 Desember 2024/ December 12, 2024	14 Februari 2025/ February 14, 2025	100.000.000	103.247.289	4.505.613	98.741.676
PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS), PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	BIS	12 Desember 2024/ December 12, 2024	5 Juni 2025/ June 5, 2025	63.000.000	68.206.250	4.611.250	63.595.000
PT Petrosea Tbk (PTRO)	ACC	13 Desember 2024/ December 13, 2024	13 Juni 2025/ June 13, 2025	160.000	170.111	9.056	161.055
Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI), PT Bumi Resources Tbk (BUMI), PT Panin Financial Tbk (PNLF)	JCN	13 Desember 2024/ December 13, 2024	13 Juni 2025/ June 13, 2025	170.000	182.892	11.546	171.346
Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI)	PTJ	13 Desember 2024/ December 13, 2024	13 Juni 2025/ June 13, 2025	90.000	96.370	5.705	90.665
PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI)	ACC	16 Desember 2024/ December 16, 2024	16 Juni 2025/ June 16, 2025	1.330.000	1.414.049	76.660	1.337.389
PT Panin Financial Tbk (PNLF)	CAY	16 Desember 2024/ December 16, 2024	16 Juni 2025/ June 16, 2025	30.000	32.275	2.075	30.200
Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI)	JCN	16 Desember 2024/ December 16, 2024	16 Juni 2025/ June 16, 2025	90.000	96.825	6.225	90.600
Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI)	PTJ	16 Desember 2024/ December 16, 2024	16 Juni 2025/ June 16, 2025	1.930.000	2.066.601	124.592	1.942.009
PT Panin Financial Tbk (PNLF)	CAY	18 Desember 2024/ December 18, 2024	18 Juni 2025/ June 18, 2025	1.000.000	1.075.833	70.000	1.005.833
Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI)	PTJ	18 Desember 2024/ December 18, 2024	18 Juni 2025/ June 18, 2025	3.700.000	3.961.878	241.733	3.720.145
PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFIN), PT Bank Ina Perdana Tbk (BINA), PT Bukalapak. com Tbk (BUKA), PT Surya Essa Perkasa Tbk (ESSA), PT Sarana Meditama Metropolitan (SAME)	PTL	19 Desember 2024/ December 19, 2024	20 Maret 2025/ March 20, 2025	90.000.000	93.185.000	2.730.000	90.455.000
Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI)	PTJ	19 Desember 2024/ December 19, 2024	19 Juni 2025/ June 19, 2025	3.530.000	3.779.846	231.999	3.547.847
PT Darma Henwa Tbk (DEWA), PT Rig Tenders Indonesia Tbk (RIGS), PT Integra Indocabinet Tbk (WOOD)	ASE	20 Desember 2024/ December 20, 2024	20 Maret 2025/ March 20, 2025	10.000.000	10.425.000	368.333	10.056.667
Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI)	CAY	20 Desember 2024/ December 20, 2024	20 Juni 2025/ June 20, 2025	500.000	537.917	35.417	502.500
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PTPP), PT Wijata Karya Beton Tbk (WTON)	SUS	20 Desember 2024/ December 20, 2024	20 Januari 2025/ January 20, 2025	4.500.000	4.562.000	38.000	4.524.000
PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	CAY	23 Desember 2024/ December 23, 2024	23 Juni 2025/ June 23, 2025	500.000	537.917	36.042	501.875
PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI)	AHA	24 Desember 2024/ December 24, 2024	24 Januari 2025/ January 24, 2025	21.500.000	21.749.938	185.438	21.564.500
PT Panin Financial Tbk (PNLF)	PTJ	24 Desember 2024/ December 24, 2024	24 Juni 2025/ June 24, 2025	1.296.000	1.387.728	87.696	1.300.032

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET (continued)

31 Desember/December 31, 2024

Efek/ Securities	Pihak/ Counterparty	Tanggal transaksi/ Trade date	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai jual kembali/ Resell amount	Pendapatan diterima dimuka/ Unearned interest income	Piutang transaksi repo/ Receivables from repo transactions
PT Bali Bintang Sejahtera Tbk (BOLA), PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (CARS), PT Dian Swastatika Tbk (DSSA), PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA), PT Panin Financial Tbk (PNLF), PT Sarana Meditama Metropolitan (SAME), PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMAR), PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM)	ZAR	24 Desember 2024/ December 24, 2024	24 Januari 2025/ January 24, 2025	43.000.000	43.518.389	384.611	43.133.778
PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN), PT Petrosea Tbk (PTRO)	ACC	27 Desember 2024/ December 27, 2024	26 Juni 2025/ June 26, 2025	2.700.000	2.869.688	165.000	2.704.688
PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI)	AHA	27 Desember 2024/ December 27, 2024	26 Juni 2025/ June 26, 2025	59.665.000	63.714.762	3.937.890	59.776.872
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO)	ISU	27 Desember 2024/ December 27, 2024	26 Juni 2025/ June 26, 2025	605.000	650.627	44.367	606.260
PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI)	ACC	30 Desember 2024/ December 30, 2024	30 Juni 2025/ June 30, 2025	780.000	829.292	48.750	780.542
Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI), PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS), PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	JCN	30 Desember 2024/ December 30, 2024	12 Juni 2025/ June 12, 2025	130.000	138.883	8.775	130.108
PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS)	JCN	30 Desember 2024/ December 30, 2024	30 Juni 2025/ June 30, 2025	62.000	66.702	4.650	62.052
			Total	1.964.263.407	2.181.066.638	195.063.148	1.986.003.490
							Cadangan kerugian penurunan nilai piutang transaksi repo/ Allowance for impairment losses on receivables from repo transactions
							(46.364.332)
							Neto/Net
							1.939.639.158

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET (continued)

31 Desember/December 31, 2023

Efek/ Securities	Pihak/ Counterparty	Tanggal transaksi/ Trade date	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai jual kembali/ Resell amount	Pendapatan diterima dimuka/ Unearned interest income	Piutang transaksi repo/ Receivables from repo transactions
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS)	SRP	30 Mei 2023/ May 30, 2023	29 Mei 2024/ May 29, 2024	300.000.000	342.583.333	42.233.333	300.350.000
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM), PT Bank Jago Tbk (ARTO), PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO)	MTS	10 Juli 2023/ July 10, 2023	5 Januari 2024/ January 5, 2024	33.663.944	36.007.328	52.366	35.954.962
PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID)	TAN	10 Juli 2023/ July 10, 2023	10 Januari 2024/ January 10, 2024	10.000.000	10.817.778	40.000	10.777.778
PT Bakrie & Brothers Tbk (ENRG)	SIP	3 Agustus 2023/ August 3, 2023	2 Februari 2024/ February 2, 2024	18.000.000	19.830.000	1.540.000	18.290.000
PT Kedoya Adyaraya Persada Tbk (RSGK)	HSU	25 Agustus 2023/ August 25, 2023	16 Februari 2024/ February 16, 2024	4.650.000	5.011.667	328.601	4.683.066
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	DSK	4 September 2023/ September 4, 2023	4 Maret 2024/ March 4, 2024	42.945.832	46.853.902	3.306.828	43.547.074
PT Panin Financial Tbk (PNLF)	CAY	6 September 2023/ September 6, 2023	6 Maret 2024/ March 6, 2024	800.000	860.667	21.667	839.000
PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI)	TSS	29 September 2023/ September 29, 2023	16 April 2024/ April 16, 2024	34.000.000	37.022.222	1.601.778	35.420.444
PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID)	TAN	3 Oktober 2023/ October 3, 2023	3 April 2024/ April 3, 2024	16.220.000	17.539.227	670.427	16.868.800
PT PP (Persero) Tbk (PTPP)	ACH	4 Oktober 2023/ October 4, 2023	4 April 2024/ April 4, 2024	2.610.000	2.822.280	109.040	2.713.240
PT PP (Persero) Tbk (PTPP)	SUS	4 Oktober 2023/ October 4, 2023	4 April 2024/ April 4, 2024	8.810.000	9.526.547	368.063	9.158.484
PT Bumi Resources Tbk (BUMI), PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	NNW	10 Oktober 2023/ October 10, 2023	10 April 2024/ April 10, 2024	1.000.000	1.081.334	44.446	1.036.888
PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID), PT Indika Energy Tbk (INDY)	TAN	17 Oktober 2023/ October 17, 2023	17 April 2024/ April 17, 2024	20.000.000	21.626.666	951.111	20.675.555
PT Panin Financial Tbk (PNLF)	CAY	23 Oktober 2023/ October 23, 2023	24 Februari 2024/ February 24, 2024	200.000	210.333	4.500	205.833
PT Bank Ina Perdana Tbk (BINA), PT Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA), PT Bukalapak Tbk (BUKA), PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME)	PTL	30 Oktober 2023/ October 30, 2023	21 Maret 2024/ March 21, 2024	134.521.223	142.002.097	4.185.103	137.816.994

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET (continued)

31 Desember/December 31, 2023

Efek/ Securities	Pihak/ Counterparty	Tanggal transaksi/ Trade date	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai jual kembali/ Resell amount	Pendapatan diterima dimuka/ Unearned interest income	Piutang transaksi repo/ Receivables from repo transactions
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM)	KSC	31 Oktober 2023/ October 31, 2023	30 April 2024/ April 30, 2024	25.300.000	27.090.678	1.180.667	25.910.011
PT Mega Manunggal Property Tbk (MMLP), PT Kedoya Adyaraya Persada Tbk (RSGK)	HSU	10 November 2023/ November 10, 2023	10 Mei 2024/ May 10, 2024	10.570.000	11.424.995	751.643	10.673.352
PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI)	TSS	17 November 2023/ November 17, 2023	17 Mei 2024/ May 17, 2024	11.238.643	12.147.725	684.309	11.463.416
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC), PT Habco Trans Maritima Tbk (HATM)	ISU	22 November 2023/ November 22, 2023	1 Mei 2024/ May 1, 2024	360.000	384.150	18.150	366.000
PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS)	ATU	28 November 2023/ November 28, 2023	28 Mei 2024/ May 28, 2024	46.500.000	50.496.417	3.908.584	46.587.833
PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFIN)	JPA	29 November 2023/ November 29, 2023	29 Mei 2024/ May 29, 2024	400.000	432.356	26.489	405.867
PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA)	JPA	30 November 2023/ November 30, 2023	30 Mei 2024/ May 30, 2024	700.000	756.622	46.666	709.956
PT Habco Trans Maritima Tbk (HATM)	ISU	4 Desember 2023/ December 4, 2023	4 Juni 2024/ June 4, 2024	140.000	150.675	9.042	141.633
PT Bayan Resources Tbk (BYAN)	ACC	8 Desember 2023/ December 8, 2023	8 Juni 2024/ June 8, 2024	5.010.000	5.328.344	276.594	5.051.750
PT Panin Financial Tbk (PNLF)	CAY	11 Desember 2023/ December 11, 2023	11 Juni 2024/ June 11, 2024	180.000	193.725	12.150	181.575
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	BKI	12 Desember 2023/ December 12, 2023	12 Juni 2024/ June 12, 2024	75.000.000	82.625.000	6.791.667	75.833.333
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI), PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS)	BIS	12 Desember 2023/ December 12, 2023	12 Desember 2024/ December 12, 2024	292.500.000	351.975.000	56.225.000	295.750.000
PT Darma Henwa Tbk (DEWA), PT Panin Financial Tbk (PNLF)	CAY	19 Desember 2023/ December 19, 2023	19 Juni 2024/ June 19, 2024	500.000	538.125	35.417	502.708
PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA)	JPA	20 Desember 2023/ December 20, 2023	20 Juni 2024/ June 20, 2024	40.000	43.253	3.040	40.213
PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR)	JPA	20 Desember 2023/ December 20, 2023	20 Juni 2024/ June 20, 2024	3.000.000	3.244.000	228.000	3.016.000
PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS), PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	BCI	21 Desember 2023/ December 21, 2023	21 Juni 2024/ June 21, 2024	20.202.020	21.947.811	1.640.852	20.306.959
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	ATU	22 Desember 2023/ December 22, 2023	21 Juni 2024/ June 21, 2024	15.151.515	16.453.704	1.230.640	15.223.064
PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA)	JPA	22 Desember 2023/ December 22, 2023	21 Juni 2024/ June 21, 2024	110.000	118.898	8.409	110.489
			Total	1.134.323.177	1.279.146.859	128.534.582	1.150.612.277
							(11.921.517)
							1.138.690.760

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang transaksi repo/
Allowance for impairment losses on receivables from repo transactions

Neto/Net

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

Kisaran tingkat bunga piutang transaksi repo adalah 12,00% - 20,00% per tahun untuk 2024 dan 12,50% - 20,00% per tahun untuk 2023.

Tabel berikut menunjukkan analisis nilai wajar jaminan saham untuk piutang transaksi repo berdasarkan harga pasar kuotasi:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Efek	Nilai Pasar/ Market Value	Nilai Pasar/ Market Value
PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS)	1.401.970.617	470.900.000
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	1.005.134.349	409.660.646
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS)	493.225.000	530.100.000
PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID)	309.873.150	106.128.000
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI)	254.417.771	307.055.931
PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI)	251.404.800	-
PT Bank Ina Perdana Tbk (BINA)	199.025.000	194.275.000
PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI)	198.834.810	108.662.318
PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)	103.775.000	58.333.333
PT Hillcon Tbk (HILL)	103.630.000	-
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME)	72.732.000	86.350.000
PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (CARs)	61.798.941	-
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM)	61.146.867	104.208.300
PT Bukalapak.com Tbk (BUKA)	59.973.875	54.000.000
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADl)	58.847.858	-
PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	58.521.540	1.385.500
PT Panin Financial Tbk (PNLF)	29.713.000	1.795.834
PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFIN)	28.350.000	614.550
PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN)	26.040.600	-
PT Petrosea Tbk (PTRO)	23.928.775	-
PT Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA)	20.655.000	13.515.000
PT Bayan Resources Tbk (BYAN)	19.946.250	7.960.000
PT Mega Manunggal Properti Tbk (MMLP)	16.498.398	8.561.480
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA)	14.800.000	-
PT Kedoya Adyaraya Persada Tbk (RSGK)	14.187.960	17.805.890
PT Integra Indocabinet Tbk (WOOD)	14.005.272	-
PT Darma Henwa Tbk (DEWA)	12.463.646	480.000
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (INPC)	6.976.400	-
PT Indika Energy Tbk (INDY)	6.658.730	6.233.640
PT PP (Persero) Tbk (PTPP)	5.376.000	15.382.876
PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA)	4.806.240	-
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO)	4.396.000	8.600
PT Rig Tenders Indonesia Tbk (RIGS)	2.220.328	-
PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN)	1.702.125	-
PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON)	1.231.923	-
PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK)	1.009.800	-
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (JKON)	229.600	-
PT Bali Bintang Sejahtera Tbk (BOLA)	218.804	-
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMAR)	146.000	-
PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR)	-	12.100.000
PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA)	-	1.519.968
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	-	504.400
PT Bank Jago Tbk (ARTO)	-	290.000
PT Habco Trans Maritima Tbk (HATM)	-	273.980
Total	4.949.872.429	2.518.105.246

**8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS -
NET (continued)**

Range on interest rate on receivables from repo transactions are 12.00% - 20.00% per annum in 2024 and 12.50% - 20.00% per annum in 2023.

The following table shows an analysis of shares collateral fair value for receivables from repo transactions based on quoted market prices:

Securities
PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS)
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS)
PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID)
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI)
PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI)
PT Bank Ina Perdana Tbk (BINA)
PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI)
PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)
PT Hillcon Tbk (HILL)
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME)
PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (CARs)
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM)
PT Bukalapak.com Tbk (BUKA)
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADl)
PT Bumi Resources Tbk (BUMI)
PT Panin Financial Tbk (PNLF)
PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFIN)
PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN)
PT Petrosea Tbk (PTRO)
PT Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA)
PT Bayan Resources Tbk (BYAN)
PT Mega Manunggal Properti Tbk (MMLP)
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA)
PT Kedoya Adyaraya Persada Tbk (RSGK)
PT Integra Indocabinet Tbk (WOOD)
PT Darma Henwa Tbk (DEWA)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (INPC)
PT Indika Energy Tbk (INDY)
PT PP (Persero) Tbk (PTPP)
PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA)
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO)
PT Rig Tenders Indonesia Tbk (RIGS)
PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN)
PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON)
PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK)
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (JKON)
PT Bali Bintang Sejahtera Tbk (BOLA)
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMAR)
PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR)
PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA)
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)
PT Bank Jago Tbk (ARTO)
PT Habco Trans Maritima Tbk (HATM)

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

Piutang transaksi repo dijamin dengan saham dengan rasio agunan di atas 135% - 200% (sesuai dengan perjanjian antara Perusahaan dengan pihak nasabah) dari nilai pembelian yang harus terus dijaga. Apabila nilai rasio agunan berada di bawah rasio yang diperjanjikan maka nasabah berkewajiban untuk melunasi sebagian piutang atau menambah jaminan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saldo piutang transaksi repo memiliki rasio jaminan masing-masing sebesar 122% - 553% dan 120% - 403%.

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk piutang transaksi repo adalah sebagai berikut:

8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET (continued)

Receivable from repo transactions are guaranteed with shares with collateral ratios of 135% - 200% (in accordance with the agreement between the Company and the customer) of the value of purchases that must be maintained. If the collateral ratio is below the agreed ratio, the customer is obliged to pay off a portion of the receivables or add collateral. As of December 31, 2024 and 2023, all reverse repo balances have collateral ratios of 122% - 553% and 120% - 403%, respectively.

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of receivables from repo transactions is as follows:

	31 Desember/December 31, 2024					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets	Total	
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2023	751.577.250	395.819.079	3.215.948	-	1.150.612.277	Gross carrying amount as at December 31, 2023
Pengalihan ke:						Transfer to:
-Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	12-month ECL-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	Lifetime ECL Not Credit-impaired-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	Lifetime ECL Credit-impaired-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	138.283.704	62.000	-	-	138.345.704	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	595.769.692	198.789.238	41.063.042	-	835.621.972	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(54.415.142)	(80.945.373)	(3.215.948)	-	(138.576.463)	Repayment
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2024	1.431.215.504	513.724.944	41.063.042	-	1.986.003.490	Gross carrying amount as at December 31, 2024
Penyisihan atas ECL 31 Desember 2023	5.391.093	5.853.753	676.671	-	11.921.517	ECL allowance as at December 31, 2023
Pengalihan ke:						Transfer to:
-Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	12-month ECL-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	Lifetime ECL Not Credit-impaired-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	Lifetime ECL Credit-impaired-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	9.673.406	4.377.223	-	-	14.050.629	Net remeasurement of allowance for losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	9.466.902	6.105.040	9.773.723	-	25.345.665	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(2.615.672)	(1.661.136)	(676.671)	-	(4.953.479)	Repayment
Penyisihan atas ECL 31 Desember 2024	21.915.729	14.674.880	9.773.723	-	46.364.332	ECL allowance as at December 31, 2024

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET (continued)

31 Desember/December 31, 2023

	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- impaired	Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets	Total	
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2022	445.286.299	67.902.394	-	-	513.188.693	Gross carrying amount as at December 31, 2022
Pengalihan ke:						Transfer to:
-Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	12-month ECL-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	Lifetime ECL Not Credit-impaired-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	Lifetime ECL Credit-impaired-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	568.253	-	-	-	568.253	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	365.396.316	349.190.767	3.215.948	-	717.803.031	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(59.673.618)	(21.274.082)	-	-	(80.947.700)	Repayment
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2023	751.577.250	395.819.079	3.215.948	-	1.150.612.277	Gross carrying amount as at December 31, 2023
Penyisihan atas ECL 31 Desember 2022	1.709.345	388.289	-	-	2.097.634	ECL allowance as at December 31, 2022
Pengalihan ke:						Transfer to:
-Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	12-month ECL-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	Lifetime ECL Not Credit-impaired-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	Lifetime ECL Credit-impaired-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	763.881	-	-	763.881	Net remeasurement of allowance for losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.956.250	5.089.872	676.671	-	10.722.793	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(1.274.502)	(388.289)	-	-	(1.662.791)	Repayment
Penyisihan atas ECL 31 Desember 2023	5.391.093	5.853.753	676.671	-	11.921.517	ECL allowance as at December 31, 2023

Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai.

The Company and its subsidiaries believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Piutang lain-lain pihak ketiga (b)	17.100.000	17.100.000
Piutang biaya penyimpanan efek	3.726.798	3.401.596
Piutang <i>redemption</i> reksadana	3.500.000	-
Piutang bunga portofolio efek	3.090.246	4.723.102
Piutang jasa penjualan reksa dana	2.065.388	1.907.433
Piutang lain-lain dari piutang transaksi repo (a)	1.734.515	20.802.925
Piutang bunga deposito berjangka dan rekening giro	684.404	512.281
Piutang karyawan (c) (Catatan 35)	480.957	251.354
Lain-lain (d)	221.366	192.599
Total	32.603.674	48.891.290
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(17.999.507)	(37.902.925)
Neto	14.604.167	10.988.365

9. OTHER RECEIVABLES - NET

<i>Other receivable from third party (b)</i>	
<i>Safekeeping fee receivables</i>	
<i>Mutual funds redemption receivable</i>	
<i>Interest receivable on marketable securities</i>	
<i>Mutual funds selling fee receivables</i>	
<i>Other receivables from receivables from repo transactions (a)</i>	
<i>Interest receivable on time deposits and current accounts</i>	
<i>Employee receivables (c) (Note 35)</i>	
<i>Others (d)</i>	
Total	
<i>Less: Allowance for impairment losses</i>	
Net	

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of other receivables is as follows:

31 Desember/December 31, 2024						
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets	Total	
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2023	11.269.912	-	37.621.378	-	48.891.290	Gross carrying amount as at December 31, 2023
Pengalihan ke:						<i>Transfer to:</i>
-Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	<i>12-month ECL-</i>
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	<i>Lifetime ECL Not Credit-impaired-</i>
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	<i>Lifetime ECL Credit-impaired-</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	6.148.164	-	-	-	6.148.164	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Pembayaran kembali	(1.632.855)	-	-	-	(1.632.855)	<i>Repayment</i>
Penghapusbukuan	-	-	(20.802.925)	-	(20.802.925)	<i>Write-offs</i>
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2024	15.785.221	-	16.818.453	-	32.603.674	Gross carrying amount as at December 31, 2024

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO (lanjutan)

9. OTHER RECEIVABLES - NET (continued)

31 Desember/December 31, 2024						
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- impaired	Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets	Total	
Penyisihan atas ECL 31 Desember 2023	-	-	37.902.925	-	37.902.925	ECL allowance as at December 31, 2023
Pengalihan ke:						Transfer to:
-Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	12-month ECL-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	Lifetime ECL Not Credit-impaired-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	Lifetime ECL Credit-impaired-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	899.507	-	-	-	899.507	Net remeasurement of loss allowance
Penghapusbukuan	-	-	(20.802.925)	-	(20.802.925)	Write-offs
Penyisihan atas ECL 31 Desember 2024	899.507	-	17.100.000	-	17.999.507	ECL allowance as at December 31, 2024
31 Desember/December 31, 2023						
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- impaired	Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets	Total	
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2022	4.126.841	-	95.967.019	-	100.093.860	Gross carrying amount as at December 31, 2022
Pengalihan ke:						Transfer to:
-Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	12-month ECL-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	Lifetime ECL Not Credit-impaired-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	Lifetime ECL Credit-impaired-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	6.784.484	-	-	-	6.784.484	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	358.587	-	(1.881.243)	-	(1.522.656)	Repayment
Penghapusbukuan	-	-	(56.464.398)	-	(56.464.398)	Write-offs
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2023	11.269.912	-	37.621.378	-	48.891.290	Gross carrying amount as at December 31, 2023

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO (lanjutan)

9. OTHER RECEIVABLES - NET (continued)

31 Desember/December 31, 2023

	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month SECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- impaired	Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets	Total	
Penyisihan atas ECL 31 Desember 2022	373.707	-	95.593.322	-	95.967.029	ECL allowance as at December 31, 2022
Pengalihan ke:						Transfer to:
-Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	12-month SECL-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	Lifetime ECL Not Credit-impaired-
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	Lifetime ECL Credit-impaired-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(373.707)	-	(1.225.999)	-	(1.599.706)	Net remeasurement of loss allowance
Penghapusbukuan	-	-	(56.464.398)	-	(56.464.398)	Write-offs
Penyisihan atas ECL 31 Desember 2023	-	-	37.902.925	-	37.902.925	ECL allowance as at December 31, 2023

- a. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki piutang lain-lain dari piutang transaksi repo. Piutang ini berasal dari reklasifikasi piutang transaksi repo yang telah jatuh tempo, namun tidak diperpanjang. Piutang lain-lain ini memiliki jaminan berupa saham dan sedang dalam proses penjualan paksa sebagai penyelesaiannya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan menghapuskan sebagian piutang lain-lain dari piutang transaksi repo yang telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai, yaitu masing-masing sebesar Rp20.802.925 dan Rp56.464.396.

- b. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki piutang lain-lain dari pihak ketiga. Pada tanggal 23 Juni 2020, Perusahaan dan pihak ketiga tersebut menandatangani Perjanjian Pengakuan Utang. Piutang lain-lain ini memiliki jaminan berupa tanah dan bangunan yang telah dilakukan pengikatan secara notariil.

- a. As of December 31, 2024 and 2023, the Company had other receivables from receivables from repo transactions. These receivables originate from the reclassification of receivables from repo transactions that have matured, but are not extended. These other receivables have collateral in the form of shares and are in the process of being forced-sell as settlement.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company partially wrote off other receivables from receivables from repo transactions for which allowance for impairment losses had been provided amounting to Rp20,802,925 and Rp56,464,396, respectively.

- b. As of December 31, 2024 and 2023, the Company has a receivable from a third party. On June 23, 2020, the Company and the third party signed Debt Agreement Letter. This other receivable has collateral in the form of land and building which has been binding notarized.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO (lanjutan)

- c. Piutang karyawan merupakan pinjaman karyawan yang pembayarannya dilakukan melalui pemotongan gaji bulanan. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 14% per tahun.
- d. Lain-lain terutama terdiri dari piutang atas *sharing cost* dari program pemasaran atas penjualan saham, obligasi, maupun reksadana.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang yang dibentuk tersebut telah memadai.

9. OTHER RECEIVABLES - NET (continued)

- c. *Employee receivables represent loans given to employees, which are collected through monthly salary deductions. The loans are charged with an interest rate of 14% per annum.*
- d. *Others mainly consist of cost sharing receivables from marketing programs on the sale of shares, bonds and mutual funds.*

Management believes that the allowance for impairment losses provided for these receivables is adequate.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Komisi agen penjualan	26.249.455	43.051.639	<i>Selling agent commission fee</i>
Lisensi dan jasa pemeliharaan <i>software</i>	4.316.252	5.623.301	<i>Software license and maintenance fee</i>
Asuransi	1.961.196	382.506	<i>Insurance</i>
Biaya layanan gedung kantor	329.612	534.862	<i>Office building's service charge</i>
Lain-lain	1.368.294	326.558	<i>Others</i>
Total	34.224.809	49.918.866	Total

Komisi agen penjualan merupakan komisi yang dibayarkan pada agen penjual atas penjualan reksadana terproteksi yang akan diamortisasi selama periode reksadana terproteksi.

Biaya dibayar dimuka untuk lisensi dan jasa pemeliharaan *software* merupakan biaya lisensi dan jasa pemeliharaan atas perangkat lunak yang digunakan untuk transaksi nasabah institusi dan perorangan.

Biaya asuransi dibayar dimuka merupakan biaya premi atas asuransi kerugian maupun asuransi kesehatan.

Biaya layanan gedung kantor dibayar dimuka adalah untuk pihak ketiga atas gedung kantor pusat dan kantor-kantor cabang Perusahaan dan entitas anaknya.

Lain-lain terutama terdiri atas biaya uang muka kegiatan operasional Perusahaan.

10. PREPAID EXPENSES

<i>Selling agent commission fee</i>	43.051.639
<i>Software license and maintenance fee</i>	5.623.301
<i>Insurance</i>	382.506
<i>Office building's service charge</i>	534.862
<i>Others</i>	326.558
Total	49.918.866

Selling agent commission fee represents commission paid to selling agents for selling the protected mutual funds which will be amortized over the period of the protected mutual funds.

Prepaid software license and maintenance fee pertains to advance payment for licenses and maintenance fee related to institutional and individual customers' transactions.

Prepaid insurance represent premium costs for loss insurance and health insurance.

Prepaid office building's service charge pertains to advance payment to third parties for the headquarters and branch offices buildings of the Company and its subsidiaries.

Others mainly consist of advances for Company's operational activities.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TAK BERWUJUD - NETO

a. Perangkat lunak komputer

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Biaya perolehan perangkat lunak komputer	59.756.932	55.736.153	<i>Cost of computer software</i>
Akumulasi amortisasi	(46.944.886)	(40.303.192)	<i>Accumulated amortization</i>
Neto	12.812.046	15.432.961	Net

Beban amortisasi aset tak berwujud sebesar Rp6.641.694 dan Rp6.371.024 masing-masing pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The amortization expense of intangible assets amounted to Rp6,641,694 and Rp6,371,024 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

b. Penyertaan saham

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	3.000.000	3.000.000	<i>Indonesia Central Securities Depository (ICSD)</i>
Bursa Efek Indonesia (BEI)	7.500.000	7.500.000	<i>Indonesia Stock Exchange (IDX)</i>
Total	10.500.000	10.500.000	Total

Investasi saham pada BEI dan KSEI merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa. Perusahaan memiliki investasi saham sebanyak 1 (satu) saham di BEI dan sebanyak 60 (enam puluh) saham di KSEI.

Investments in shares of IDX and ICSD are one of the requirements for members of the stock exchange. The Company owns one share of stock of IDX and 60 (sixty) shares of stock of ICSD.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TAK BERWUJUD - NETO (lanjutan)

b. Penyertaan saham (lanjutan)

Sesuai dengan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan PT Bursa Efek Indonesia ("PT BEI") Tahun 2023 dan Akta No. 2 tanggal 1 September 2023 perihal peningkatan modal PT BEI dimana nilai nominal saham PT BEI ditingkatkan dari sebelumnya sebesar Rp135.000.000 (Rupiah penuh) per lembar saham menjadi sebesar Rp7.500.000.000 (Rupiah penuh) per lembar saham. Modal dasar PT BEI ditingkatkan dari sebelumnya Rp27.000.000.000 (Rupiah penuh) menjadi sebesar Rp1.500.000.000.000 (Rupiah penuh) dan modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari sebelumnya Rp13.905.000.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp772.500.000.000 (Rupiah penuh). Kenaikan nilai nominal saham tersebut dicatat sebagai pendapatan dividen.

Sesuai dengan Persetujuan OJK melalui surat No. S-41/D.04/2022 tertanggal 18 Maret 2022, Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan PT KSEI Tahun 2022 tanggal 30 Juni 2022, Persetujuan OJK dengan surat No. S-720/PM.21/2022 tertanggal 18 Agustus 2022, dan Akta No. 9 tanggal 24 Agustus 2022 yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0060490.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 25 Agustus 2022 perihal peningkatan modal PT KSEI dimana nilai nominal saham PT KSEI ditingkatkan dari sebelumnya sebesar Rp5.000.000 (Rupiah penuh) per lembar saham menjadi sebesar Rp50.000.000 (Rupiah penuh) per lembar saham. Modal dasar PT KSEI ditingkatkan dari sebelumnya Rp60.000.000.000 (Rupiah penuh) menjadi sebesar Rp600.000.000.000 (Rupiah penuh) dan modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari sebelumnya Rp30.000.000.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp300.000.000.000 (Rupiah penuh). Kenaikan nilai nominal saham tersebut dicatat sebagai pendapatan dividen.

11. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

b. Investment in share (continued)

Based on Annual General Shareholders Meeting of PT Bursa Efek Indonesia ("PT BEI") and Notary Deed No. 2 dated September 1, 2023 concerning capital increase of PT BEI in which par value per share increased from Rp135,000,000 (full Rupiah) to Rp7,500,000,000 (full Rupiah), PT BEI's capital stock increased from Rp27,000,000,000 (full Rupiah) to Rp1,500,000,000,000 (full Rupiah), and issued and paid up capital increased from Rp13,905,000,000 (full Rupiah) to Rp772,500,000,000 (full Rupiah). The par value increase was recorded as dividend income.

Based on Approval Letter OJK No. S-41/D.04/2022 dated March 18, 2022, Annual General Shareholders Meeting of PT KSEI on June 30, 2022, Approval Letter OJK No. S-720/PM.21/2022 dated August 18, 2022, and Notary Deed No. 9 dated August 24, 2022 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through his Decree No. AHU-0060490.AH.01.02 Year 2022 dated August 25, 2022 concerning capital increase of PT KSEI in which par value per share increased from Rp5,000,000 (full Rupiah) to Rp50,000,000 (full Rupiah), capital stock increased from Rp60,000,000,000 (full Rupiah) to Rp600,000,000,000 (full Rupiah), and issued and paid up capital increased from Rp30,000,000,000 (full Rupiah) to Rp300,000,000,000 (full Rupiah). The par value increase was recorded as dividend income.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET HAK GUNA - NETO

12. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Biaya perolehan	58.314.738	56.636.662	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(36.809.607)	(30.703.485)	Accumulated amortization
Neto	21.505.131	25.933.177	Net

Tabel berikut menyajikan beban hak-guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian:

The table below shows the right-of-use expenses in consolidated statement of profit or loss:

31 Desember 2023/December 31, 2024				
	Beban penyusutan aset hak-guna/ Depreciation of right-of-use assets	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expenses of lease liabilities	Beban yang berhubungan dengan sewa jangka pendek/ Expenses relating to short term lease	
Bangunan	6.106.122	2.618.464	4.545.881	Building
31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Beban penyusutan aset hak-guna/ Depreciation of right-of-use assets	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expenses of lease liabilities	Beban yang berhubungan dengan sewa jangka pendek/ Expenses relating to short term lease	
Bangunan	6.132.327	3.081.918	4.016.299	Building

13. ASET TETAP - NETO

13. FIXED ASSETS - NET

31 Desember/December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					At cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	1.537.122	-	-	1.537.122	Building
Renovasi gedung sewa	44.657.287	1.395.121	-	46.052.408	Leasehold improvements
Perabotan dan peralatan kantor	39.687.874	7.530.442	-	47.218.316	Office equipment
Sub-total	85.882.283	8.925.563	-	94.807.846	Sub-total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	1.537.122	-	-	1.537.122	Building
Renovasi gedung sewa	40.664.714	1.520.937	-	42.185.651	Leasehold improvements
Perabotan dan peralatan kantor	33.685.868	3.752.240	-	37.438.108	Office equipment
Sub-total	75.887.704	5.273.177	-	81.160.881	Sub-total
Nilai buku neto	9.994.579			13.646.965	Net book value

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

13. FIXED ASSETS - NET (continued)

		31 Desember/December 31, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya perolehan						
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>At cost</u>
Bangunan	1.537.122	-	-	1.537.122	Direct ownership Building	
Renovasi gedung sewa	42.242.285	2.415.002	-	44.657.287	Leasehold improvements	
Perabotan dan peralatan kantor	39.930.221	2.031.649	2.273.996	39.687.874	Office equipment	
Sub-total	83.709.628	4.446.651	2.273.996	85.882.283	Sub-total	
Akumulasi Penyusutan						
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	1.537.122	-	-	1.537.122	Direct ownership Building	
Renovasi gedung sewa	39.180.602	1.484.112	-	40.664.714	Leasehold improvements	
Perabotan dan peralatan kantor	33.049.258	2.905.819	2.269.209	33.685.868	Office equipment	
Sub-total	73.766.982	4.389.931	2.269.209	75.887.704	Sub-total	
Nilai buku neto	9.942.646			9.994.579	Net book value	

Beban penyusutan sebesar Rp5.273.177 dan Rp4.389.931 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023.

Depreciation expense amounted to Rp5,273,177 and Rp4,389,931 in 2024 and 2023, respectively.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp65.662.403 dan Rp76.777.755 masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

All fixed asset were insured against fire and other possible risks with PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, third parties, for Rp65,662,403 and Rp76,777,755 as of December 31, 2024 and 2023, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2024 and 2023, the sale of premises and equipment are as follows:

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023		
Nilai perolehan	-	2.273.996	Acquisition cost	
Akumulasi depresiasi	-	(2.269.209)	Accumulated depreciation	
Nilai buku	-	4.787	Book value	
Nilai jual	-	60.921	Selling price	
Keuntungan penjualan	-	(56.134)	Gain on sale	

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed asset of December 31, 2024 and 2023.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp64.882.387 dan Rp65.706.524 (tidak diaudit).

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

13. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still used amounted to Rp64,882,387 and Rp65,706,524, respectively (unaudited).

There were no fixed assets pledged as collateral by the Company and its subsidiaries.

14. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2024
Setoran jaminan	1.416.681
Uang muka pembelian aset tetap dan aset tak berwujud	434.833
Uang muka pemasaran	64.300
Uang muka pengembangan tenaga kerja	65.000
Lain-lain	361.593
Total	2.342.407

Uang muka pembelian aset tetap dan aset tak berwujud adalah uang muka yang dikeluarkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya untuk renovasi ruangan kantor, proses implementasi sistem departemen sumber daya manusia, dan pengadaan software untuk proyek *online trading*.

14. OTHER ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2023	
	1.363.174	<i>Guarantee deposits</i>
	1.493.253	<i>Advances for purchase of fixed assets and intangible assets</i>
	-	<i>Advances for marketing</i>
	-	<i>Advances for labor development</i>
	-	<i>Others</i>
Total	2.856.427	Total

Advances for purchase of fixed assets and intangible assets are advances paid by the Company and its subsidiaries for office space renovation, system implementation on human resources department, and the procurement of software for online trading project.

15. UTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2024
Utang pajak atas transaksi penjualan saham	41.012.794
Utang biaya transaksi	26.480.089
Utang biaya jaminan	629.972
Total	68.122.855

Akun ini merupakan saldo utang terkait jasa transaksi yang timbul dari transaksi perantara pedagang efek kepada PT Bursa Efek Indonesia.

15. ACCOUNT PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2023	
	5.581.422	<i>Selling tax payable on share transactions</i>
	3.099.827	<i>Levy payables</i>
	737.640	<i>Guarantee fee payables</i>
Total	9.418.889	Total

This account represents payables related to market charges from brokerage activities to PT Bursa Efek Indonesia.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**16. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG
EFEK**

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Utang nasabah (a)	305.851.179	633.197.745
Utang lembaga kliring dan penjaminan (b)	11.516.945	-
Utang perusahaan efek lain (c)	1.921.165	7.999.978
Total	319.289.289	641.197.723

16. PAYABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES

<i>Payables to customers (a)</i>
<i>Payable to clearing and guarantee institution (b)</i>
<i>Payable to securities companies (c)</i>
Total

a. Utang nasabah

a. Payable to customers

i. Berdasarkan pihak-pihak

i. By parties

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak berelasi (Catatan 35)			<i>Related parties (Note 35)</i>
Utang nasabah kelembagaan Afiliasi	12.717.066	5.047.996	<i>Institutional customers payable Affiliation</i>
Utang nasabah pemilik rekening Afiliasi	11.168	-	<i>Account owner customers payable Affiliation</i>
Sub-total	12.728.234	5.047.996	<i>Sub-total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari total	98.560.856	335.189.000	<i>Each more than or equal to 5% of total</i>
Masing-masing di bawah 5% dari total	194.562.089	292.960.749	<i>Each below 5% of total</i>
Sub-total	293.122.945	628.149.749	<i>Sub-total</i>
Total	305.851.179	633.197.745	Total

ii. Berdasarkan jenis nasabah

ii. By type of customer

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak berelasi (Catatan 35)			<i>Related parties (Note 35)</i>
Utang nasabah kelembagaan Reguler	12.717.066	5.047.996	<i>Institutional customers payable Regular</i>
Utang nasabah pemilik rekening Reguler	11.168	-	<i>Account owner customers payable Regular</i>
Sub-total	12.728.234	5.047.996	<i>Sub-total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Utang nasabah pemilik rekening Reguler	64.283.998	88.832.560	<i>Account owner customers payable Regular</i>
Margin	322.006	4.977.262	<i>Margin</i>
Sub-total	64.606.004	93.809.822	<i>Sub-total</i>
Utang nasabah kelembagaan Reguler	228.516.941	534.339.927	<i>Institutional customers payable Regular</i>
Total	305.851.179	633.197.745	Total

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (lanjutan)

a. Utang nasabah (lanjutan)

Utang nasabah pemilik rekening adalah utang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Perusahaan. Utang nasabah kelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Perusahaan.

b. Utang lembaga kliring dan penjaminan

Akun ini merupakan tagihan dan kewajiban Perusahaan kepada KPEI sehubungan dengan perhitungan penyelesaian bersih (*net settlement*) transaksi perdagangan efek yang dilakukan Perusahaan di bursa efek.

c. Utang perusahaan efek

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul dalam rangka kegiatan transaksi efek yang dilakukan perusahaan efek dengan perusahaan efek lain.

17. BEBAN AKRUAL

	31 Desember/ December 31, 2024
Bonus dan tunjangan lain-lain	56.327.678
Beban pemasaran	10.242.154
Bunga atas surat utang jangka panjang	6.924.249
Provisi piutang transaksi repo ditangguhkan	4.605.915
Komisi penjualan	3.680.900
Bunga dan provisi pinjaman bank	3.616.720
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	1.695.933
Jasa profesional	1.494.750
Beban jasa layanan kustodian	1.029.168
Beban informasi data	409.402
Lain-lain	4.114.316
Total	94.141.185

Termasuk lain-lain adalah beban yang muncul dari kegiatan operasional cabang, biaya utilitas dan *reimbursement* karyawan.

16. PAYABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES (continued)

a. Payable to customers (continued)

Account owner customer payables represent payables from transactions with customers owning securities account in the Company. Institutional customer payables represent payables from transactions with customers without securities account in the Company.

b. Payable to clearing and guarantee institutions

These accounts represent the Company's receivables and payables to KPEI resulting from net settlement calculation of the Company's securities trading transaction in the stock market.

c. Payable to securities companies

These accounts represent payable arising from the Company's securities transactions with other securities companies.

17. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2023	
	41.317.876	<i>Bonuses and other allowances</i>
	11.607.113	<i>Marketing expenses</i>
	9.030.132	<i>Interest on long-term notes payables</i>
	1.837.831	<i>Unearned provision of receivables from repo transactions</i>
	2.908.531	<i>Sales commission</i>
	4.152.553	<i>Bank loan's interest and provision</i>
	1.858.469	<i>Financial Service Authority (OJK) levy</i>
	1.252.833	<i>Professional fees</i>
	810.085	<i>Custodian service fee expenses</i>
	409.402	<i>Data information expenses</i>
	959.135	<i>Others</i>
Total	76.143.960	Total

Others include are expenses which are incurred from operational branch activities, utilities expense and employee's reimbursement.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PENDEK

18. SHORT-TERM LIABILITIES

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Utang Bank			Bank Loan
PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk	200.000.000	100.000.000	PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	200.000.000	50.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank BTPN Tbk	200.000.000	50.000.000	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	120.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	50.000.000	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	100.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Total	770.000.000	300.000.000	Total
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
Suku bunga per tahun	6.00% - 7.50%	6,25% - 6,85%	Interest rates per annum

PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 1 November 2022, yang telah diubah terakhir pada tanggal 4 Desember 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk modal kerja untuk penjaminan emisi, dengan limit maksimum sebesar Rp200 miliar (Rupiah penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 6,25% - 6,95% dan 6,25% - 6,85% per tahun. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 5 Desember 2025.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (d/h PT Bank BTPN Tbk)

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 8 Desember 2020, yang telah diubah terakhir pada tanggal 2 Februari 2024, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit tanpa jaminan "Money Market Line" untuk modal kerja maksimum sebesar Rp250 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.
- Fasilitas bank garansi untuk mengakomodasi trading limit KPEI dan aktivitas penjaminan efek maksimum sebesar Rp250 miliar (Rupiah penuh).

PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk

Based on the loan agreement on November 1, 2022, which has been amended most recently on December 4, 2024, the Company obtained credit facility for working capital financing for underwriting with maximum limit of Rp200 billion (full Rupiah).

This facility bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the years ended December 31, 2024 and 2023 are 6.25% - 6.95% and 6.25% - 6.85%, respectively. This facility will mature on December 5, 2025.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (before PT Bank BTPN Tbk)

Based on the loan agreement on December 8, 2020, which has been amended most recently on February 2, 2024, the Company obtained the extension on credit facility as follows:

- "Money Market Line" unsecured credit liability for working capital financing with maximum limit of Rp250 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rate.
- Bank guarantee facility for KPEI trading limit and underwriting activity with maximum limit of Rp250 billion (full Rupiah).

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank SMBC Indonesia Tbk (d/h PT Bank
BTPN Tbk) (lanjutan)**

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 6,00% - 6,95% dan 6,50% - 6,80% per tahun. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 31 Januari 2025. Pada tanggal 13 Januari 2025 Perusahaan telah memperoleh perpanjangan fasilitas tersebut hingga tanggal 31 Januari 2026.

PT Bank Victoria International Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 29 Mei 2019, yang telah diubah terakhir pada tanggal 25 September 2024, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit tanpa jaminan untuk perputaran modal kerja "Money Market Line & Line Bank Garansi" maksimum sebesar Rp200 miliar (Rupiah penuh).
- Fasilitas bank garansi untuk mengakomodasi trading limit KPEI dan aktivitas penjaminan efek maksimum sebesar Rp50 miliar (Rupiah penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 6,50% - 7,50% dan 6,25% - 6,75% per tahun. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 29 Mei 2025.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 19 Juli 2018, yang telah diubah terakhir pada tanggal 5 Agustus 2024, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas intraday yang bersifat uncommitted dengan batasan maksimum sebesar Rp500 miliar (Rupiah penuh) dan tambahan fasilitas intraday valas yang bersifat uncommitted dengan batasan maksimum sebesar USD50 juta (Dollar Amerika Serikat penuh) mencakup fasilitas:

18. SHORT-TERM LIABILITIES (continued)

**PT Bank SMBC Indonesia Tbk (before PT Bank
BTPN Tbk) (continued)**

These facilities bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the years ended December 31, 2024 and 2023 are 6.00% - 6.95% and 6.50% - 6.80%, respectively. These facilities matured on January 31, 2025. On January 13, 2025, the Company obtained an extension of the facilities until January 31, 2026.

PT Bank Victoria International Tbk

Based on the loan agreement on May 29, 2019, which has been amended most recently on September 25, 2024, the Company obtained credit facility extensions as follows:

- "Money Market Line & Guarantee Bank Line" unsecured credit liability for working capital financing with maximum limit of Rp200 billion (full Rupiah).
- Bank guarantee facility for KPEI trading limit and underwriting activity with maximum limit of Rp50 billion (full Rupiah).

These facilities bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the years ended December 31, 2024 and 2023 are 6.50% - 7.50% and 6.25% - 6.75%, respectively. These facilities will mature on May 29, 2025.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the loan agreement on July 19, 2018, which has been amended most recently on August 5, 2024, the Company obtained uncommitted intraday facility extension with maximum amount of Rp500 billion (full Rupiah) and additional uncommitted valas intraday facility with maximum amount of USD50 million (full US Dollar) which covered the following:

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

- a. Penerimaan dana yang berasal dari:
- Penerimaan dana dari KPEI dari hasil *net sell* transaksi saham pasar reguler yang dipindahbukukan melalui sistem C-BEST KSEI.
 - Penerimaan dana bank kustodian dari nilai dana yang akan diterima oleh nasabah dan/atau dari hasil transaksi saham di pasar negosiasi dan/atau transaksi obligasi korporasi di Bursa Efek Indonesia.
- b. Penempatan dana tunai di Bank BRI berupa:
- Deposito berjangka dan/atau *deposit on call* dalam valuta Rupiah dan/atau USD.
 - Giro valuta Rupiah dan USD.

Berdasarkan perjanjian kredit yang sama, Perusahaan juga memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit jangka pendek untuk modal kerja maksimum sebesar Rp120 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.
- Fasilitas bank garansi maksimum sebesar Rp70 miliar (Rupiah penuh) untuk tujuan penggunaan sebagai *trading limit* di KPEI atas transaksi di bursa dan jasa penjaminan emisi efek.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 6,90% - 7,15% dan 6,45% - 6,50% per tahun. Fasilitas akan berakhir pada tanggal 19 Juli 2025.

18. SHORT-TERM LIABILITIES (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

- a. Receiving fund which comes from:
- Receiving fund from KPEI resulting from net sales of stock transactions in regular market which is transferred through the KSEI's C-BEST system.
 - Receiving fund from bank custody resulting from future and from customers received and/or resulting from stock transactions in negotiation market and/or corporate bonds transactions in Indonesia Stock Exchange.
- b. Placements in Bank BRI are follows:
- Time deposits and/or deposits on call in Rupiah and/or USD currencies.
 - Current account in Rupiah and USD currencies.

Based on the same loan agreement, the Company also obtained credit facilities as follows:

- Short-term credit facility for working capital financing with maximum limit of Rp120 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rate.
- Bank guarantee facility with maximum limit of Rp70 billion (full Rupiah) intended for trading limit at KPEI for transactions in stock exchange and underwriting service.

These facilities bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the years ended December 31, 2024 and 2023 are 6.90% - 7.15% and 6.45% - 6.50%, respectively. These facilities will mature on July 19, 2025.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 11 Oktober 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *omnibus* berupa fasilitas kredit tanpa jaminan untuk perputaran modal kerja "Money Market Line & Line Bank Garansi" maksimum sebesar Rp200 miliar (Rupiah penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar 6,95% - 7,05% per tahun. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 11 November 2025.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 10 Agustus 2007, yang telah diubah terakhir pada tanggal 22 Mei 2024, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit lokal untuk modal kerja dengan limit maksimum sebesar Rp30 miliar (Rupiah penuh).
- Fasilitas *omnibus time loan* dan bank garansi untuk jaminan kepada KPEI untuk transaksi di Bursa Efek Indonesia dan/atau penjaminan emisi maksimum sebesar Rp177 miliar (Rupiah penuh).
- Fasilitas kredit *foreign exchange (FX) line* untuk keperluan *hedging* (untuk transaksi *Tod/Tom/Spot, Forward* dan *SWAP*) maksimum sebesar USD1 juta (Dolar Amerika Serikat penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 6,85% - 7,50% dan 6,00% - 8,50% per tahun. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 29 Maret 2025.

18. SHORT-TERM LIABILITIES (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based on the loan agreement on October 11, 2024, the Company obtained omnibus credit facility as "Money Market Line & Guarantee Bank Line" unsecured credit liability for working capital financing with maximum limit of Rp200 billion (full Rupiah).

These facilities bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the year ended December 31, 2024 is 6.95% - 7.05%. These facilities will mature on November 11, 2025.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the loan agreement on August 10, 2007, which has been amended most recently on May 22, 2024, the Company obtained credit facility extension as follows:

- Local credit facility for working capital financing with maximum limit of Rp30 billion (full Rupiah).
- Omnibus time loan and bank guarantee facility for KPEI for Indonesian Stock Exchange trading transaction and/or underwriting with maximum limit of Rp177 billion (full Rupiah).
- Foreign exchange (FX) line credit facility for hedging requirement (for transaction of *Tod/Tom/Spot, Forward* and *SWAP*) with maximum limit of USD1 million (full US Dollar).

These facilities bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the years ended December 31, 2024 and 2023 are 6.85% - 7.50% and 6.00% - 8.50%, respectively. These facilities will mature on March 29, 2025.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 11 Agustus 2011, yang telah diubah terakhir pada tanggal 2 Agustus 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batasan maksimum sebesar Rp150 miliar (Rupiah penuh) yang dapat digunakan secara bersama-sama sebagai:

- a. Fasilitas kredit "on revolving basis" untuk modal kerja. Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.
- b. Fasilitas bank garansi untuk tujuan penggunaan sebagai *trading limit* di KPEI atas transaksi di bursa dan jasa penasihat keuangan.
- c. Fasilitas bank garansi IB untuk tujuan penggunaan sebagai jaminan/kegiatan *underwriting*, yaitu *bid bond*, *performance bond*, dan *payment bond*.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 6,60% - 6,90% dan 6,65% - 6,80% per tahun. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 17 Mei 2025.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 2 November 2018, yang telah diubah terakhir pada tanggal 20 Mei 2024, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit yang bersifat *uncommitted* mencakup fasilitas:

- Fasilitas kredit *sub-limit* mencakup fasilitas kredit tanpa jaminan "Money Market Line" dan fasilitas bank garansi untuk mengakomodasi jasa penjaminan emisi dengan limit maksimum sebesar Rp215 miliar (Rupiah penuh).
- Fasilitas bank garansi untuk mengakomodasi *trading limit* KPEI dan jasa penasihat keuangan maksimum sebesar Rp150 miliar (Rupiah penuh).

18. SHORT-TERM LIABILITIES (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on the loan agreement on August 11, 2011, which has been amended most recently on August 2, 2024, the Company obtained credit facilities with maximum limit of Rp150 billion (full Rupiah) which is interchangeable as:

- a. Credit facility "on revolving basis" for working capital financing. This facility bears floating interest rate.
- b. Bank guarantee facility intended for *trading limit* at KPEI for transactions in stock exchange and financial advisory service.
- c. IB bank guarantee facility intended for *guarantee/underwriting activity*, includes *bid bond*, *performance bond*, and *payment bond*.

This facility bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the years ended December 31, 2024 and 2023 are 6.60% - 6.90% and 6.65% - 6.80%, respectively. These facilities will mature on May 17, 2025.

PT Bank Permata Tbk

Based on the loan agreement on November 2, 2018, which has been amended most recently on May 20, 2024, the Company obtained *uncommitted* credit facility extension which covered the following:

- *Sub-limit* credit facility include "Money Market Line" unsecured credit facility and bank guarantee facility for *underwriting* with maximum limit of Rp215 billion (full Rupiah).
- Bank guarantee facility for KPEI *trading limit* and financial advisory services with maximum limit of Rp150 billion (full Rupiah).

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

- Tambahan fasilitas kredit *foreign exchange* (FX) *line* (untuk transaksi *Spot* dan *Forward*) dan *fixed income* untuk mendukung fasilitas *treasury* dengan maksimum sebesar USD500.000 (Dolar Amerika Serikat penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 6,75% - 7,35% dan 6,90% - 7,00% per tahun. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2025.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 1 November 2022, yang telah diubah terakhir pada tanggal 1 November 2024, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit untuk modal kerja untuk penjaminan emisi, dengan limit maksimum sebesar Rp250 miliar (Rupiah penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar 6,25% - 7,00% per tahun. Fasilitas akan berakhir pada tanggal 1 November 2025.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 14 Agustus 2020, yang telah diubah terakhir pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas *intraday* yang bersifat *uncommitted* dengan batasan maksimum sebesar Rp200 miliar (Rupiah penuh) mencakup fasilitas:

- Fasilitas kredit tanpa jaminan "*Money Market Line*" untuk modal kerja.
- Fasilitas bank garansi untuk tujuan jasa penjaminan emisi efek.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 14 Agustus 2025.

18. SHORT-TERM LIABILITIES (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

- *Foreign exchange* (FX) *line* (for transaction of *Spot* and *Forward*) *credit facility* and *fixed income trading support treasury facility* maximum limit of USD500,000 (full US Dollar).

These facilities bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the years ended December 31, 2024 and 2023 are 6.75% - 7.35% and 6.90% - 7.00%, respectively. These facilities will mature on February 28, 2025.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Based on the loan agreement on November 1, 2022, which has been amended most recently on November 1, 2024, the Company obtained credit facility extension for working capital financing for underwriting with maximum limit of Rp250 billion (full Rupiah).

This facility bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the period ended December 31, 2023 is 6.25% - 7.00%. This facility will mature on November 1, 2025.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Based on the loan agreement on August 14, 2020, which has been amended most recently on September 30, 2024, the Company obtained uncommitted intraday facility extension with maximum amount of Rp200 billion (full Rupiah) which covered the following:

- "*Money Market Line*" unsecured credit liability for working capital.
- *Bank guarantee facility* intended for underwriting service.

These facilities bears floating interest rate. These facilities will mature on August 14, 2025.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 5 Juli 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang bersifat *uncommitted* sebagai berikut:

- Fasilitas kredit tanpa jaminan "*Money Market Line*" untuk modal kerja maksimum sebesar Rp175 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 6,35% - 6,95% dan 6,40% - 6,70% per tahun. Fasilitas akan berakhir pada tanggal 7 Juli 2025.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 20 September 2017, yang telah diubah terakhir pada tanggal 19 Juli 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit atas permintaan untuk modal kerja dan bank garansi untuk penjaminan emisi, maksimum sebesar Rp100 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 6,75% dan 7,00% per tahun. Fasilitas akan berakhir pada tanggal 20 Juni 2025.

Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 5 Desember 2013, yang telah diubah terakhir pada tanggal 20 Desember 2023, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit tanpa jaminan "*Money Market Line*" untuk modal kerja maksimum sebesar Rp35 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.

18. SHORT-TERM LIABILITIES (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk

Based on the loan agreement on July 5, 2024, the Company obtained uncommitted credit facility as follows:

- *Money Market Line* unsecured credit facility for maximum working capital of Rp175 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rates.

This facility bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the years ended December 31, 2024 and 2023 are 6.35% - 6.95% and 6.40% - 6.70%, respectively. This facility will mature on July 7, 2025.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Based on the loan agreement on September 20, 2017, which has been amended most recently on July 19, 2024, the Company obtained credit facility for working capital financing and bank guarantee facility for underwriting with maximum limit of Rp100 billion (full Rupiah). This facility bears fixed interest rate.

This facility bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the years ended December 31, 2024 and 2023 are 6.75% and 7.00%, respectively. This facility will mature on June 20, 2025.

Standard Chartered Bank, Indonesia Branch

Based on the loan agreement on December 5, 2013, which has been amended most recently on December 20, 2023, the Company obtained credit facility extension as follows:

- "*Money Market Line*" unsecured credit liability for working capital financing with maximum limit of Rp35 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rate.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

**Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia
(lanjutan)**

- Fasilitas bank garansi maksimum sebesar Rp150 miliar (Rupiah penuh) untuk tujuan penggunaan sebagai *trading limit* di KPEI atas transaksi di bursa dan jasa penjaminan emisi efek.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang. Fasilitas ini berlaku hingga tanggal 30 November 2024 dan diperpanjang secara otomatis untuk setiap periode 12 bulan, kecuali ditentukan oleh bank dari waktu ke waktu.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 25 September 2013, yang telah diubah terakhir pada tanggal 10 September 2024, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas *intraday* yang bersifat *uncommitted* dengan batasan maksimum sebesar Rp2 triliun (Rupiah penuh) mencakup fasilitas:

- a. Penerimaan dana yang berasal dari:
- Penerimaan dana dari KPEI dari hasil *net sell* transaksi saham pasar reguler.
 - Penerimaan dana bank kustodian dari nilai dana yang akan diterima oleh nasabah.
 - Penerimaan dana Bank Mandiri kustodian dari hasil transaksi beli-jual Surat Utang Negara (SUN) dan/atau transaksi saham di pasar negosiasi dan/atau transaksi obligasi korporasi di Bursa Efek Indonesia.
 - Penerimaan dana Bank Mandiri kustodian dari hasil transaksi beli-jual Surat Utang Negara (SUN) dan/atau transaksi saham di pasar negosiasi dan/atau transaksi obligasi korporasi di Bursa Efek Indonesia.

18. SHORT-TERM LIABILITIES (continued)

**Standard Chartered Bank, Indonesia Branch
(continued)**

- *Bank guarantee facility with maximum limit of Rp150 billion (full Rupiah) intended for trading limit at KPEI for transactions in stock exchange and underwriting service.*

These facilities bears floating interest rate. This facility is valid until November 30, 2024 and automatically extended for every 12-month period basis, unless as otherwise determined by the bank from time to time.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the loan agreement on September 25, 2013, which has been amended most recently on September 10, 2024, the Company obtained uncommitted intraday facility extension with maximum amount of Rp2 trillion (full Rupiah) which covered the following:

- a. *Receiving fund which comes from:*
- *Receiving fund from KPEI resulting from net sales of stock transactions in regular market.*
 - *Receiving fund from bank custody resulting from future and from customers received.*
 - *Receiving fund from Bank Mandiri custodian resulting from buy-sell transactions for Government Bonds (Surat Utang Negara - "SUN") and/or stock transactions in negotiation market and/or corporate bonds transactions in Indonesia Stock Exchange.*
 - *Receiving fund from Bank Mandiri custodian resulting from buy-sell transactions for Government Bonds (Surat Utang Negara - "SUN") and/or stock transactions in negotiation market and/or corporate bonds transactions in Indonesia Stock Exchange.*

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

b. Penempatan dana tunai di Bank Mandiri, cabang Bursa Efek Jakarta, berupa:

- Deposito berjangka dan/atau *deposit on call* dalam valuta Rupiah dan/atau USD.
- Giro valuta Rupiah dan USD.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 19 September 2025.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 20 Oktober 2022, yang telah diubah terakhir pada tanggal 14 Juni 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas *intraday* yang bersifat *uncommitted* dengan batasan maksimum sebesar Rp750 miliar (Rupiah penuh) dan USD200 juta (Dollar Amerika Serikat penuh) atau ekuivalen Rp3 triliun (Rupiah penuh) mencakup fasilitas:

- Penerimaan dana bank kustodian dari nilai dana yang akan diterima oleh nasabah.
- Penerimaan dana Bank BNI kustodian dari hasil transaksi beli-jual Surat Utang Negara (SUN) dan/atau transaksi obligasi korporasi di Bursa Efek Indonesia.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 20 Juni 2025.

PT Bank HSBC Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 18 Januari 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi untuk penjaminan emisi, maksimum sebesar Rp50 miliar (Rupiah penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 18 Januari 2025 dan sedang dalam proses perpanjangan.

18. SHORT-TERM LIABILITIES (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

b. Placement in Bank Mandiri, Indonesia Stock Exchange branch, are follows:

- Time deposits and/or deposits on call in Rupiah and/or USD currencies.
- Current account in Rupiah and USD currencies.

These facilities bears floating interest rate. These facilities will mature on September 19, 2025.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on the loan agreement on October 20, 2022, which has been amended most recently on June 14, 2024, the Company obtained uncommitted intraday facility with maximum amount of Rp750 billion (full Rupiah) dan USD200 milion (full USD) or the equivalent of IDR3 trillion (full Rupiah) which covered the following:

- *Receiving fund from bank custody resulting from future and from customers received.*
- *Receiving fund from Bank BNI custodian resulting from buy-sell transactions for Government Bonds (Surat Utang Negara - "SUN") and/or corporate bonds transactions in Indonesia Stock Exchange.*

This facility bears floating interest rate. This facility will mature on June 20, 2025.

PT Bank HSBC Indonesia

Based on the loan agreement on January 18, 2024, the Company obtained bank guarantee facility for underwriting with maximum limit of Rp50 billion (full Rupiah).

This facility bears floating interest rates. This facility matured on January 18, 2025 and is in the process of being extended.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Jago Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 11 Mei 2020, yang telah diubah terakhir pada tanggal 15 November 2023, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit untuk modal kerja untuk penjaminan emisi, dengan limit maksimum sebesar Rp50 miliar (Rupiah penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 6,25% dan 6,20% - 6,50% per tahun. Fasilitas telah berakhir pada tanggal 11 Mei 2024 dan tidak diperpanjang.

Hal lain:

Pembatasan dari persyaratan perjanjian utang bank antara lain bahwa: Perusahaan tanpa pemberitahuan kepada dan/atau persetujuan dari bank, tidak akan melakukan antara lain: (a) mengadakan hak gadai; (b) mengadakan utang; (c) membayar utang kepada pemegang saham; (d) merger, akuisisi, menjual aset dan perubahan modal; (e) melakukan investasi, penyertaan, atau membuka usaha baru; (f) mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, dan pemegang saham; (g) mengadakan perjanjian tambahan; dan (h) melakukan pembagian dividen. Selain itu, Perusahaan juga diwajibkan memenuhi sebagai berikut: (a) Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) minimum sebesar, nilai yang lebih tinggi antara Rp100.000.000.000 (Rupiah penuh) atau sesuai dengan peraturan; (b) rasio lancar minimum 150%; (c) total pinjaman dari seluruh kreditur bank maksimum sebesar total modal; dan (d) pinjaman dari satu kreditur bank maksimum sebesar 25% modal.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan kondisi dari utang Bank tersebut. Manajemen juga telah mereviu prosedur penyelesaian pembayaran bunga dan pokok pinjaman, dan memastikan keadaan tersebut tidak akan melanggar perjanjian kredit.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman bank tidak dijamin dengan suatu agunan.

18. SHORT-TERM LIABILITIES (continued)

PT Bank Jago Tbk

Based on the loan agreement on May 11, 2020, which has been amended most recently on November 15, 2023, the Company obtained credit facility extension for working capital financing for underwriting with maximum limit of Rp50 billion (full Rupiah).

This facility bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the years ended December 31, 2024 and 2023 are 6.25% and 6.20% - 6.50%, respectively. This facility has matured on May 11, 2024 and not extended.

Other matter:

The restrictions under the terms of the agreements requires that: the Company without notification to and/or approval from the banks, is restricted among others; (a) to have liens; (b) obtain additional debt; (c) payment of debt to shareholders; (d) enter into a merger, acquisition, sale of assets and changes in paid-in capital; (e) invest or open a new business; (f) changes in the articles of association, the composition of management and shareholders; (g) enter into additional contracts; and (h) make the distribution of dividends. The Company is also required to maintain the following: (a) Adjusted Net Working Capital (NWC) at least, a higher value of Rp100,000,000,000 (full Rupiah) or according to regulation; (b) current ratio at least 150%; (c) total loans from bank creditors with maximum amount of total capital; and (d) loan from one bank creditor with maximum amount of 25% total capital.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company met such financial ratio, terms and conditions requirements. Management also reviewed the settlement procedures of the Company in paying interest and principal, and ensure such circumstances do not breach loan agreements.

As of December 31, 2024 and 2023, bank loans are not secured by any collateral.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SURAT UTANG JANGKA PANJANG

	31 Desember/ December 31, 2024
Medium Term Notes	-
Utang obligasi	695.188.715
Total	695.188.715

Medium Term Notes

	31 Desember/ December 31, 2024
Nilai nominal MTN II Trimegah Tahap I	-
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-
Total	-

Pada tanggal 9 Maret 2021, Perusahaan menerbitkan efek bersifat utang tanpa Penawaran Umum Medium Term Notes II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2021 senilai Rp122.500.000.000 (dalam Rupiah penuh) ("MTN II Tahap I"). Penerbitan efek tersebut rencananya merupakan bagian dari penerbitan efek bersifat utang tanpa Penawaran Umum yang dilakukan secara bertahap - MTN II Perseroan Tahun 2021 - dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp250.000.000.000 (dalam Rupiah penuh). Kepastian penerbitan MTN II Tahap II dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) akan diinformasikan lebih lanjut sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Atas penerbitan MTN tersebut, Perusahaan menunjuk PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai agen pemantau *medium-term notes*. Sedangkan yang bertindak sebagai agen pembayaran adalah PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

19. LONG-TERM NOTES PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2023	
	122.453.530	Medium Term Notes
	406.720.313	Bonds payables
Total	529.173.843	Total

Medium Term Notes

	31 Desember/ December 31, 2023	
	122.500.000	Nominal value of MTN II Trimegah Phase I
	(46.470)	Unamortized transaction costs
Total	122.453.530	Total

On March 9, 2021, the Company issued debt securities through Private Placement Medium Term Notes II Trimegah Sekuritas Indonesia Stage I Year 2021 in the amount of Rp122,500,000,000 (in full Rupiah) ("MTN II Stage I"). The securities issuance is planned to be part of the issuance of debt securities through private placement which will be carried out in stages - the Company's MTN II Year 2021 - with a target fund to be raised of Rp250,000,000,000 (in full Rupiah). The certainty of the issuance of MTN II Stage II and/or the next stages (if any) will be further informed in accordance with the prevailing regulation.

On the issuance of the MTN, the Company appointed PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk as the monitoring agent of the issuance of medium-term notes, while acting as payment agent is Indonesia Central Securities Depository (ICSD).

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SURAT UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Medium Term Notes (lanjutan)

Pembatasan berdasarkan perjanjian MTN mensyaratkan bahwa: tanpa persetujuan tertulis dari Agen Pemantau, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (a) pemberian pinjaman atau kredit kepada pihak lain, kecuali pinjaman yang telah ada sebelum MTN diterbitkan, pinjaman yang dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan, pinjaman kepada pegawai termasuk anggota direksi dan komisaris untuk program kesejahteraan sesuai peraturan perusahaan koperasi karyawan Perusahaan, atau pinjaman dalam rangka Program Tanggung jawab Sosial Perusahaan (CSR); (b) merger, akuisisi, menjual asset, dan perubahan modal; (c) mengadakan hak gadai lebih dari 50% harta kekayaan Perusahaan, kecuali atas jaminan yang telah dilakukan gadai sebelum MTN diterbitkan atau yang diberikan sehubungan dengan kegiatan operasional dan kewajiban menyediakan jaminan yang ditetapkan oleh otoritas pasar modal, antara lain fasilitas bank untuk perdagangan efek dan jaminan untuk transaksi operasional; dan (d) mengajukan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan kondisi dari MTN tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, surat utang jangka menengah tidak dijamin dengan suatu agunan.

Pada tanggal 9 Maret 2024, surat utang jangka menengah jangka menengah ini sudah lunas dibayar.

Utang obligasi

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Nilai nominal Obligasi Seri A	-	100.000.000	Nominal value of Bonds Payable Series A
Nilai nominal Obligasi Seri B	308.800.000	308.800.000	Nominal value of Bonds Payable Series B
Nilai nominal Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap II Tahun 2024	388.000.000	-	Nominal value of Trimegah Sekuritas Indonesia Shelf Registration Bonds I Phase II Year 2024
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.611.285)	(2.079.687)	Unamortized transaction costs
Total	695.188.715	406.720.313	Total

19. LONG-TERM NOTES PAYABLE (continued)

Medium Term Notes (continued)

The restrictions under the terms of the MTN agreements requires that: without the written approval of the Monitoring Agent, the Company will not do the following: (a) granting loans or credit to other parties, except loans that have existed before the issuance of MTN, loans made in connection with the daily business activities of the Company, loans to employees including members of the board of directors and commissioners for welfare programs in accordance with the regulations of the Company's employees cooperative, or loans in the framework of the Corporate Social Responsibility Program (CSR); (b) enter into a merger, acquisition, sale of assets and changes in paid-in capital; (c) to hold a pledge of more than 50% of the Company's assets, except for guarantees that have been pledged before the issuance of MTN or given in connection with operational activities and the obligation to provide guarantees determined by the capital market authority, including bank facilities for securities trading and guarantee for operational transactions; and (d) submitted a Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU).

As of December 31, 2023, the Company met such terms and conditions of MTN requirements.

As of December 31, 2023, medium term notes are not secured by any collateral.

On March 9, 2024, these medium term notes were fully paid.

Bonds payables

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SURAT UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang obligasi (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023

Pada tanggal 6 Juli 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi I PT Trimegah Securities Tbk Tahun 2023 dengan suku bunga tetap yang dibayarkan triwulan dimulai pada tanggal 6 Oktober 2023. Obligasi I Trimegah terdiri dari 2 seri sebagai berikut:

- a. Seri A: Nilai nominal Rp100 miliar dengan suku bunga 6,75% per tahun dan berjangka waktu 370 hari sejak tanggal emisi (jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2024).
- b. Seri B: Nilai nominal Rp308,8 miliar dengan suku bunga 9,25% per tahun dan berjangka waktu tiga (3) tahun sejak tanggal emisi (jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2026).

Pada tanggal 10 Maret 2023, PT Pefindo menetapkan peringkat Obligasi I Trimegah masing-masing pada idA.

Atas penerbitan obligasi tersebut, Perusahaan menunjuk PT Bank BJB Tbk sebagai agen pemantau obligasi, sedangkan yang bertindak sebagai agen pembayaran adalah PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Pada tanggal 16 Juli 2024, Obligasi I Trimegah 2023 Seri A sudah lunas dibayar.

Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap II Tahun 2024

Pada tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Tahap II Tahun 2024 ("Obligasi I Trimegah 2024") dengan nilai nominal Rp388 miliar dengan suku bunga tetap 7,70% per tahun dan berjangka waktu 370 hari sejak tanggal emisi (jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2025) yang dibayarkan triwulan dimulai pada tanggal 28 September 2024.

Pada tanggal 13 Maret 2024, PT Pefindo menetapkan peringkat Obligasi I Trimegah Tahap II masing-masing pada idA.

19. LONG-TERM NOTES PAYABLE (continued)

Bonds payables (continued)

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Shelf Registration Bonds I Phase I Year 2023

On July 6, 2023, the Company has issued PT Trimegah Securities Tbk Bonds I Year 2023 with a fixed interest paid on a quarterly basis commencing from October 6, 2023. Trimegah Bonds I comprised of two series as follows:

- a. Series A: Nominal value of Rp100 billion with a fixed coupon rate of 6.75% per annum, maturity term of 370 days since the issuance date (due date on July 16, 2024).
- b. Series B: Nominal value of Rp308.8 billion with a fixed coupon rate at 9.25% per annum, maturity term of three (3) years since the issuance date (due date on July 6, 2026).

On March 10, 2023, PT Pefindo rated the Trimegah Bonds I at idA.

On the issuance of the bonds, the Company appointed PT Bank BJB Tbk as the monitoring agent of the issuance of bonds, while acting as payment agent is Indonesia Central Securities Depository (ICSD).

As of July 16, 2024, the Trimegah Bonds I Series A were paid in full.

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Shelf Registration Bonds I Phase II Year 2024

On June 28, 2024, the Company has issued PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Shelf Registration Bonds I Phase II Year 2024 ("Trimegah Bonds I 2024") with nominal value of Rp388 billion with a fixed coupon rate of 7.70% per annum, maturity term of 370 days since the issuance date (due date on July 8, 2025) which paid on a quarterly basis commencing from September 28, 2024.

On March 13, 2024, PT Pefindo rated the Trimegah Bonds I Phase II at idA, respectively.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SURAT UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang obligasi (lanjutan)

Pembatasan berdasarkan perjanjian mensyaratkan bahwa: tanpa persetujuan tertulis dari Agen Pemantau, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (a) pemberian pinjaman atau kredit kepada pihak lain, kecuali pinjaman yang telah ada sebelum obligasi diterbitkan, pinjaman yang dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan, pinjaman kepada pegawai termasuk anggota direksi dan komisaris untuk program kesejahteraan sesuai peraturan perusahaan koperasi karyawan Perusahaan, atau pinjaman dalam rangka Program Tanggung jawab Sosial Perusahaan (CSR); (b) merger, akuisisi, menjual asset, dan perubahan modal; (c) mengadakan hak gadai lebih dari 50% harta kekayaan Perusahaan, kecuali atas jaminan yang telah dilakukan gadai sebelum obligasi diterbitkan atau yang diberikan sehubungan dengan kegiatan operasional dan kewajiban menyediakan jaminan yang ditetapkan oleh otoritas pasar modal, antara lain fasilitas bank untuk perdagangan efek dan jaminan untuk transaksi operasional; dan (d) mengajukan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan kondisi dari utang obligasi tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang obligasi tidak dijamin dengan suatu agunan.

19. LONG-TERM NOTES PAYABLE (continued)

Bonds payables (continued)

The restrictions under the terms of the agreements requires that: without the written approval of the Monitoring Agent, the Company will not do the following: (a) granting loans or credit to other parties, except loans that have existed before the issuance of bonds, loans made in connection with the daily business activities of the Company, loans to employees including members of the board of directors and commissioners for welfare programs in accordance with the regulations of the Company's employees cooperative, or loans in the framework of the Corporate Social Responsibility Program (CSR); (b) enter into a merger, acquisition, sale of assets and changes in paid-in capital; (c) to hold a pledge of more than 50% of the Company's assets, except for guarantees that have been pledged before the issuance of bonds or given in connection with operational activities and the obligation to provide guarantees determined by the capital market authority, including bank facilities for securities trading and guarantee for operational transactions; and (d) submitted a Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU).

As of December 31, 2024 and 2023, the Company met such terms and conditions of bonds payable's requirements.

As of December 31, 2024 and 2023, bonds payable are not secured by any collateral.

20. LIABILITAS SEWA

	31 Desember/ December 31, 2024
Masa jatuh tempo:	
1 tahun	6.232.760
Lebih dari 1 tahun	18.022.917
Total	24.255.677

Jumlah biaya bunga yang dibebankan pada tahun 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp2.618.464 dan Rp3.081.918.

20. LEASE LIABILITIES

	31 Desember/ December 31, 2023	
		<i>Maturity dates:</i>
		1 year
		More than 1 year
	28.915.979	Total

Interest expense charged for the year ended December 31, 2024 and 2023 is amounted Rp2,618,464 and Rp3,081,918, respectively.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Nilai aset neto yang diatribusikan kepada pemegang unit	5.456.227	460.432	<i>Net asset value attributable to unit holders</i>
Utang bunga dan dividen kepada nasabah	965.503	7.514.133	<i>Interest and dividend payable to customers</i>
Utang retensi atas pembelian aset	16.667	66.667	<i>Retention payable of purchasing assets</i>
Pajak atas penerimaan bunga dari transaksi repo	-	731.250	<i>Tax on interest receipts from repo transactions</i>
Utang kepada vendor	10.997	-	<i>Payable to vendor</i>
Lain-lain	2.527.364	2.082.630	<i>Others</i>
Total	8.976.758	10.855.112	Total

Utang kepada vendor sebagian besar merupakan utang kepada pihak ketiga penyedia jasa untuk operasional digital Perusahaan dan entitas anaknya.

Payables to vendors mostly represent payables to third party service providers for the Company's and its subsidiaries digital operations.

Lain-lain terutama terdiri dari transaksi yang masih harus diselesaikan.

Others mainly consist of unsettled transaction.

22. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan 2017	2.178.900	2.178.900	<i>Overpayment of corporate income tax - the Company 2017</i>
Total	2.178.900	2.178.900	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa pajak dibayar dimuka seluruhnya dapat diterima oleh Perusahaan.

Management believes that the prepaid tax are fully received by the Company.

b. Utang pajak

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pasal 4 (2)	1.518.284	2.123.053	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	2.075.676	4.614.087	<i>Article 21</i>
Pasal 23	171.523	206.796	<i>Article 23</i>
Pasal 25	1.409.986	608.992	<i>Article 25</i>
Pasal 26	116.214	86.143	<i>Article 26</i>
Pasal 29	22.676.086	7.356.344	<i>Article 29</i>
Bea Materai	710.830	417.290	<i>Stamp Duty</i>
Pajak pertambahan nilai - neto Perusahaan	7.644.537	766.688	<i>Value added tax - net Company</i>
Entitas anak	967.703	1.011.009	<i>Subsidiary</i>
Total	37.290.839	17.190.402	Total

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

c. (Beban) manfaat pajak penghasilan

c. Income tax (expense) benefit

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
Beban pajak final			<i>Final tax expense</i>
Beban pajak final - dari kegiatan usaha			<i>Final tax expense - from business activities</i>
Perusahaan	(5.352.215)	(2.851.486)	<i>Company</i>
Entitas anak	(1.104.168)	(536.673)	<i>Subsidiary</i>
	<u>(6.456.383)</u>	<u>(3.388.159)</u>	
Beban pajak final - dari kegiatan di luar usaha			<i>Final tax expense - from outside business activities</i>
Perusahaan	(993.189)	(1.328.401)	<i>Company</i>
Entitas anak	(350.078)	(599.736)	<i>Subsidiary</i>
	<u>(1.343.267)</u>	<u>(1.928.137)</u>	
Total beban pajak final	<u>(7.799.650)</u>	<u>(5.316.296)</u>	Total final tax expense
Beban pajak kini			<i>Current tax expense</i>
Perusahaan	(55.977.184)	(24.353.476)	<i>Company</i>
Entitas anak	(14.874.866)	(17.957.532)	<i>Subsidiary</i>
	<u>(70.852.050)</u>	<u>(42.311.008)</u>	
(Beban)/manfaat pajak tangguhan			<i>Deferred tax (expense)/benefit</i>
Perusahaan	4.711.984	(5.053.149)	<i>Company</i>
Entitas anak	344.858	1.913.130	<i>Subsidiary</i>
	<u>5.056.842</u>	<u>(3.140.019)</u>	
Total beban pajak penghasilan	<u>(65.795.208)</u>	<u>(45.451.027)</u>	Total of income tax expense

Beban pajak atas penghasilan final yang timbul dari kegiatan di luar usaha Perusahaan dan entitas anaknya dicatat pada pos beban lainnya pada Pendapatan (Beban) Lain-lain.

Tax expense on final income arising from activities outside the business of the Company and its subsidiaries are recorded under other expenses under Other Income (Expenses).

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

**c. (Beban) manfaat pajak penghasilan
(lanjutan)**

c. Income tax (expense) benefit (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	333.493.050	213.281.492	Profit before final tax and income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan entitas anak	(70.484.092)	(68.745.951)	Less profit before final tax and income tax expense of subsidiary
Eliminasi pembagian dividen entitas anak	39.960.000	79.920.000	Elimination of dividend of subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	302.968.958	224.455.541	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja	3.788.119	3.863.317	Employee benefits
Beban akrual	13.993.631	(5.758.224)	Accrued expenses
Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	767.827	(258.691)	Difference between commercial and fiscal depreciation and amortization
Perbedaan antara kerugian pelepasan aset tetap komersial dan fiskal	-	7.650	Difference between commercial and fiscal loss on disposal of fixed asset
Cadangan kerugian penurunan nilai	6.250.341	(24.449.571)	Allowance for impairment losses
Beban yang tidak dapat diperhitungkan:			Nondeductible expenses:
Beban proporsional yang terkait dengan penghasilan pajak final	41.653.517	42.522.196	Proportional expenses related to income subjected to final tax
Jamuan dan sumbangan	5.871.489	5.833.001	Entertainment and donation
Beban pemasaran	2.187.302	4.670.163	Marketing expenses
Perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan	1.360.809	86.462.394	Changes in fair value of securities held for trading
Lain-lain	10.032.776	10.329.549	Others
Penghasilan yang bukan objek pajak atau sudah dikenakan pajak final:			Non-taxable income or income already subjected to final tax:
Keuntungan penjualan investasi	(18.946.832)	(111.332.020)	Gain on sale of investment
Pendapatan dividen	(42.550.260)	(88.721.296)	Dividends income
Pendapatan bunga kupon obligasi	(27.874.332)	(12.884.420)	Interest coupon from bonds
Penghasilan deposito berjangka dan jasa giro	(4.886.585)	(6.563.396)	Interest income on time deposits and current accounts
Laba fiskal	294.616.760	128.176.193	Taxable income

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. (Beban) manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Beban dan utang (lebih bayar) pajak kini Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku		
Perusahaan (19%)	55.977.184	24.353.476
Entitas anak (22%)	14.874.866	17.957.532
Sub-total	70.852.050	42.311.008
Dikurangi pembayaran pajak di muka:		
<u>Perusahaan</u>		
Pasal 23	29.022.911	22.332.547
Pasal 25	4.281.478	-
Sub-total	33.304.389	22.332.547
<u>Entitas anak</u>		
Pasal 23	5.396.442	5.152.721
Pasal 25	9.475.133	7.469.396
Sub-total	14.871.575	12.622.117
Utang pajak:		
<u>Perusahaan</u>	22.672.795	2.020.929
<u>Entitas anak</u>	3.291	5.335.415
Total	22.676.086	7.356.344

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah sesuai dengan SPT tahunannya.

22. TAXATION (continued)

c. Income tax (expense) benefit (continued)

Current tax expenses and taxes payable (prepaid tax) of the Company and its subsidiaries are as follows:

Current tax expense at prevailing tax rate
Company (19%)
Subsidiary (22%)
Sub-total
Less prepaid taxes:
<u>Company</u>
Article 23
Article 25
Sub-total
<u>Subsidiary</u>
Article 23
Article 25
Sub-total
Taxes payable:
<u>Company</u>
<u>Subsidiary</u>
Total

The income tax calculation for the year ended December 31, 2024 will be the basis in filling the Annual Corporate Income Tax Return.

The corporate income tax calculation for the year ended December 31, 2023 conforms with the Company's annual tax returns.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. (Beban) manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham tanggal 8 Januari 2025 dan 17 Januari 2024 dari Biro Administrasi Efek, Sinartama Gunita, masing-masing atas kepemilikan saham Entitas Induk selama tahun 2024 dan 2023, semua kriteria untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut di atas, yang diatur dalam Pasal 3 dari Peraturan Pemerintah No. 30 tahun 2020 tentang Penurunan Tarif PPh bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka, telah terpenuhi.

Tarif pajak penghasilan Perusahaan telah dihitung menggunakan tarif pajak 19% masing-masing untuk tahun fiskal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

d. Aset pajak tangguhan

22. TAXATION (continued)

c. Income tax (expense) benefit (continued)

Based on the Monthly Shareholding Report dated January 8, 2025 and January 17, 2024 from the Registrar, Sinartama Gunita, regarding Parent Entity's shares during the year 2024 and 2023, respectively, the Parent Entity has met all criteria mentioned in Article 3 of Government Regulation No. 30 year 2020 regarding the Decrease in Income Tax Rates ("PPh") for Domestic Corporate Tax Payers in the Form of Public Companies, to obtain a facility of tax rate reduction.

The Company's income tax rate are calculated using single tax rate of 19% for the fiscal year ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

d. Deferred tax assets

31 Desember/December 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit loss	Dikreditkan ke laporan pendapatan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					Company
Cadangan kerugian penurunan nilai	14.361.128	1.187.565	-	15.548.693	Allowance for impairment losses
Penyisihan imbalan kerja	5.896.884	719.743	(406.547)	6.210.080	Provision for employee benefits
Penyisihan bonus	4.453.873	2.658.790	-	7.112.663	Provision for bonuses
Perbedaan penyusutan aset tetap	(337.119)	145.886	-	(191.233)	Difference in depreciation of fixed assets
Sub-total	24.374.766	4.711.984	(406.547)	28.680.203	Sub-total
Entitas anak					Subsidiary
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.301.640	-	-	2.301.640	Allowance for impairment losses
Penyisihan imbalan kerja	2.525.003	90.150	(162.190)	2.452.963	Provision for employee benefits
Penyisihan bonus	3.858.462	211.538	-	4.070.000	Provision for bonuses
Perbedaan penyusutan aset tetap	(106.388)	43.170	-	(63.218)	Difference in depreciation of fixed assets
Sub-total	8.578.717	344.858	(162.190)	8.761.385	Sub-total
Total	32.953.483	5.056.842	(568.737)	37.441.588	Total

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

		31 Desember/December 31, 2023				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit loss	Dikreditkan ke laporan pendapatan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending Balance		
Perusahaan						Company
Cadangan kerugian penurunan nilai	19.006.546	(4.645.418)	-	14.361.128		Allowance for impairment losses
Penyisihan imbalan kerja	5.084.296	734.030	78.558	5.896.884		Provision for employee benefits
Penyisihan bonus	5.547.936	(1.094.063)	-	4.453.873		Provision for bonuses
Perbedaan penyusutan aset tetap	(289.422)	(47.697)	-	(337.119)		Difference in depreciation of fixed assets
Sub-total	29.349.356	(5.053.148)	78.558	24.374.766		Sub-total
Entitas anak						Subsidiary
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.160.112	141.528	-	2.301.640		Allowance for impairment losses
Penyisihan imbalan kerja	2.338.302	176.234	10.467	2.525.003		Provision for employee benefits
Penyisihan bonus	2.244.000	1.614.462	-	3.858.462		Provision for bonuses
Perbedaan penyusutan aset tetap	(87.294)	(19.094)	-	(106.388)		Difference in depreciation of fixed assets
Sub-total	6.655.120	1.913.130	10.467	8.578.717		Sub-total
Total	36.004.476	(3.140.018)	89.025	32.953.483		Total

Pengaruh pajak tangguhan atas perubahan nilai wajar efek yang diperdagangkan tidak diperhitungkan, karena pelepasan investasi ini dikenakan pajak penghasilan final dan/atau bukan objek pajak.

The deferred tax impact of the change in fair value of securities held for trading was not calculated, since the redemption of this investment is subjected to final income tax and/or non taxable income.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan seluruhnya dapat dipulihkan.

Management believes that the deferred tax assets are fully realizable.

e. Rekonsiliasi beban pajak

e. Reconciliation of tax expense

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak dan beban pajak - neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the income before tax expense and the tax expense - net shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

e. Rekonsiliasi beban pajak (lanjutan)

e. Reconciliation of tax expense (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	333.493.050	213.281.492	<i>Profit before final tax and income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan entitas anak	(70.484.092)	(68.745.951)	<i>Less profit before final tax and income tax expense of subsidiary</i>
Eliminasi pembagian dividen entitas anak	39.960.000	79.920.000	<i>Eliminations of dividend of subsidiary</i>
Laba sebelum pajak Perusahaan	302.968.958	224.455.541	<i>Profit before tax of the Company</i>
Beban pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	(57.564.102)	(42.646.553)	<i>Tax expense computed at effective tax</i>
Pengaruh atas:			<i>Effects of:</i>
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak final	9.824.472	24.848.169	<i>Revenues subjected to final income tax</i>
Pendapatan bukan objek pajak	8.084.549	16.857.046	<i>Non-taxable income</i>
Beban yang tidak dapat diperhitungkan	(11.610.119)	(28.465.287)	<i>Non-deductible expenses</i>
Beban pajak sebelum pajak final Perusahaan	(51.265.200)	(29.406.625)	<i>Tax expense before final income tax Company</i>
Entitas anak	(14.530.008)	(16.044.402)	<i>Subsidiary</i>
	(65.795.208)	(45.451.027)	
Pajak penghasilan final Perusahaan	(6.345.404)	(4.179.887)	<i>Final tax expense Company</i>
Entitas anak	(1.454.246)	(1.136.409)	<i>Subsidiary</i>
	(7.799.650)	(5.316.296)	
Total beban pajak	(73.594.858)	(50.767.323)	Total tax expense

f. Lainnya

f. Others

Pemeriksaan tahun pajak 2017

Tax Assessment for fiscal year 2017

Pada tanggal 16 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00008/206/17/054/19 dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2017. Berdasarkan SKPKB tersebut dinyatakan bahwa Perusahaan dinyatakan kurang bayar pajak penghasilan sebesar Rp210.154.

On April 16, 2019, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00008/206/17/054/19 from the Director General of Taxation for year 2017. Based on those SKPKB stated that the Company had underpaid its income tax amounting to Rp210,154.

Pada tanggal 21 Juli 2019, Perusahaan mengajukan keberatan atas penetapan SKPKB tersebut dimana terdapat koreksi atas laba fiskal tahun 2017 sebesar Rp11.351.172 yang mengakibatkan pengurangan pada akumulasi rugi fiskal Perusahaan.

On July 21, 2019, the Company filed an objection to SKPKB stipulation where there was a correction in 2017 income tax amounting to Rp11,351,172 which resulted in reduction in the Company's tax loss carry forward.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

Pemeriksaan tahun pajak 2017 (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019, Direktur Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-00028/NKEB/WPJ.07/KP.08/019 tentang pembetulan secara jabatan Surat Ketetapan Pajak kurang bayar wajib pajak badan tahun pajak 2017 yang dinyatakan dalam keputusan sebelumnya No. 00008/206/17/054/19 yang membetulkan kesalahan perhitungan, selanjutnya pajak penghasilan badan menjadi lebih bayar sebesar Rp7.464.503.

Berdasarkan pembetulan SKPKB tersebut pada tanggal 5 November 2019, Perusahaan menerima pengembalian pembayaran pajak sebesar Rp7.464.503.

Pada tanggal 6 Juli 2020, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan Keberatan terhadap SKPKB Perusahaan dan menolak keberatan tersebut, selanjutnya pajak penghasilan menjadi lebih bayar Rp7.464.503. Perusahaan telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Keberatan tersebut kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 1 Oktober 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, proses banding masih berjalan di Pengadilan Pajak.

Pemeriksaan tahun pajak 2016

Pada tanggal 29 Maret 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00012/206/16/054/18 dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2016. Berdasarkan SKPKB, dinyatakan bahwa Perusahaan dinyatakan kurang bayar pajak penghasilan sebesar Rp3.471.932.

Pada tanggal 26 Juni 2018, Perusahaan mengajukan keberatan atas penetapan SKPKB tersebut dimana terdapat koreksi atas laba fiskal tahun 2016 sebesar Rp11.081.492 yang mengakibatkan pengurangan pada akumulasi rugi fiskal Perusahaan.

22. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

**Tax Assessment for fiscal year 2017
(continued)**

On September 30, 2019, the Director General Taxation issued Decision Letter No. KEP-00028/NKEB/WPJ.07/KP.08/019 regarding official rectification to the underpayment of tax assessment of corporate income tax fiscal year 2017 which was stated in the previous decision No. 00008/206/17/054/19 which amended the incorrect calculation, therefore the corporate income tax became a tax overpayment of Rp7,464,503.

Based on the SKPKB rectification on November 5, 2019, the Company received a tax refund payment of Rp7,464,503.

On July 6, 2020, the Director General of Taxation issued a decision letter to the Company's Objection Letter on the SKPKB and rejected the objection, therefore income tax became an overpayment of Rp7,464,503. The Company has filed an appeal against the objection decision letter to the Tax Court on October 1, 2020. Until the date of these consolidated financial statements, the appeal is still in process at Tax Court.

Tax Assessment for fiscal year 2016

On March 29, 2018, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00012/206/16/054/18 from the Director General of Taxation for year 2016. Based on those SKPKB stated that the Company had underpaid its income tax amounting to Rp3,471,932.

On June 26, 2018, the Company filed an objection to the SKPKB stipulation where there was a correction in 2016 income tax amounting to Rp11,081,492 which resulted in a reduction in the Company's tax loss carry forward.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

Pemeriksaan tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 29 Mei 2019, Direktur Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-00018/NKEB/WPJ.07/KP.0803/2019 tentang pembetulan secara jabatan Surat Ketetapan Pajak kurang bayar wajib pajak badan tahun pajak 2016 yang dinyatakan dalam keputusan sebelumnya No. 00012/206/16/054/18.

Pada tanggal 26 Juni 2019, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan Keberatan terhadap SKPKB Perusahaan dan menolak keberatan tersebut, selanjutnya pajak penghasilan menjadi lebih bayar Rp2.398.767. Berdasarkan surat pembetulan SKPKB dan hasil dari surat keputusan keberatan tersebut pada tanggal 12 Juli 2019, Perusahaan menerima pengembalian pajak tahun 2016 sebesar Rp5.869.570. Perusahaan telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Keberatan tersebut kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 19 September 2019. Pada tanggal 24 September 2024, Pengadilan Pajak mengucapkan putusan banding tahun pajak 2016, dengan putusan menolak banding pemohon. Atas putusan tersebut, Perusahaan melakukan permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada 19 Desember 2024. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, proses peninjauan kembali masih berjalan di Mahkamah Agung.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang pajak seluruhnya dapat dipulihkan.

23. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA

Pensiun iuran pasti

Perusahaan dan entitas anaknya menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh pegawai tetapnya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT AIA Financial. Nilai kontribusi Perusahaan dan entitas anaknya untuk dana pensiun adalah sebesar 3% dari gaji pokok pegawai yang disajikan sebagai bagian dari "beban gaji dan tunjangan karyawan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Nilai kontribusi Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebesar Rp2.444.733 dan Rp2.354.463 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

22. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

Tax Assessment for fiscal year 2016 (continued)

On May 29, 2019, Director General of Taxation issued Decision Letter No. KEP-00018/NKEB/WPJ.07/KP.0803/2019 regarding official rectification to the underpayment of tax assessment of corporate income tax fiscal year 2016 which stated in the previous decision No. 00012/206/16/054/18.

On June 26, 2019, the Director General of Taxation issued a decision letter to the Company's Objection Letter on the SKPKB and rejected the objection, therefore income tax became an overpayment of Rp2,398,767. Based on the SKPKB rectification and the results of the objection decision letter, on July 12, 2019, the Company received a tax refund payment of Rp5,869,570. The Company has filed an appeal against the objection decision letter to the Tax Court on September 19, 2019. On September 24, 2024, the Tax Court pronounced its decision on the appeal for the 2016 tax year, with a decision to reject the applicant's appeal. Based on this decision, the Company submitted a request for judicial review to the Supreme Court on December 19, 2024. As of the date of the consolidated financial statements, the judicial review process is still ongoing at the Supreme Court.

Management believes that the prepaid tax assets are fully realizable.

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Defined contribution plan

The Company and its subsidiaries implement a defined contribution plan covering all of their permanent employees, which is managed by Pension Fund Financial Institution (DPLK) of PT AIA Financial. The Company and its subsidiaries' contribution to the pension plan retirement fund is 3% of the employees' basic salaries and is presented as part of "employee salaries and benefits" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its subsidiaries' contributions amounted to Rp2,444,733 and Rp2,354,463 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya

Selain di atas, Perusahaan dan entitas anaknya juga menyelenggarakan program imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya untuk seluruh pegawai tetapnya sebagai berikut:

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Liabilitas imbalan pasca kerja</u>		
Perusahaan	27.327.296	26.177.628
Entitas anaknya	8.842.779	9.070.069
	<u>36.170.075</u>	<u>35.247.697</u>
<u>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya</u>		
Perusahaan	5.357.331	4.858.603
Entitas anaknya	2.307.052	2.407.213
	<u>7.664.383</u>	<u>7.265.816</u>
Total	<u>43.834.458</u>	<u>42.513.513</u>

Beban (pendapatan) yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Beban/(Pendapatan) imbalan pasca kerja</u>		
Perusahaan	5.648.889	5.317.063
Entitas anaknya	1.738.364	1.801.867
	<u>7.387.253</u>	<u>7.118.930</u>
<u>Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya</u>		
Perusahaan	1.057.148	794.120
Entitas anaknya	277.895	737.670
	<u>1.335.043</u>	<u>1.531.790</u>
Total	<u>8.722.296</u>	<u>8.650.720</u>

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-Employment Benefit and Other Long-Term Employee Benefit

Aside from the above, the Company and its subsidiaries also implement post-employment benefit and other long-term employee benefits covering all of their permanent employees, as follows:

Liability recognized in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 and 2023, is as follows:

<u>Post-employment benefits liabilities</u>
The Company
Subsidiary
<u>Liabilities other long-term employee benefit</u>
The Company
Subsidiary
Total

Expenses (income) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

<u>Post-employment benefit expense/(income)</u>
The Company
Subsidiary
<u>Other long-term employee benefit expense</u>
The Company
Subsidiary
Total

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Perhitungan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan dalam laporannya masing-masing tertanggal 28 Februari 2025 dan 29 Februari 2024 dengan Metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Perusahaan			The Company
Tingkat diskonto	6,88% - 7,13%	6,37%-7,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	8%	Annual salary increment rate
Tingkat kematian	<i>Mortality table of Indonesia (TMI'19)</i>	<i>Mortality table of Indonesia (TMI'19)</i>	Mortality rate
Tingkat cacat	10% of Mortality Rate	10% of Mortality Rate	Disability rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age
Ekspektasi sisa masa kerja rata-rata	13,90 tahun/years	12,39 tahun/years	Average future service expected
Entitas anaknya			Subsidiary
Tingkat diskonto	6,88% - 7,13%	6,37% - 7,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	Salary increment rate
Tingkat kematian	<i>Mortality table of Indonesia (TMI'19)</i>	<i>Mortality table of Indonesia (TMI'19)</i>	Mortality rate
Tingkat cacat	10% of Mortality Rate	10% of Mortality Rate	Disability rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age
Ekspektasi sisa masa kerja rata-rata karyawan	15,02 tahun/years	13,95 tahun/years	Average remaining working lives

(i) Perusahaan

Liabilitas imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-Employment Benefit and Other Long-Term Employee Benefit (continued)

The computation of employee benefits as of December 31, 2024 and 2023, were prepared by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan in its report dated February 28, 2025 and February 29, 2024, respectively, by using the *Projected Unit Credit* Method with the following assumptions:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
The Company			The Company
Discount rate	6,88% - 7,13%	6,37%-7,10%	Discount rate
Annual salary increment rate	8%	8%	Annual salary increment rate
Mortality rate	<i>Mortality table of Indonesia (TMI'19)</i>	<i>Mortality table of Indonesia (TMI'19)</i>	Mortality rate
Disability rate	10% of Mortality Rate	10% of Mortality Rate	Disability rate
Retirement age	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age
Average future service expected	13,90 tahun/years	12,39 tahun/years	Average future service expected
Subsidiary			Subsidiary
Discount rate	6,88% - 7,13%	6,37% - 7,10%	Discount rate
Salary increment rate	8%	8%	Salary increment rate
Mortality rate	<i>Mortality table of Indonesia (TMI'19)</i>	<i>Mortality table of Indonesia (TMI'19)</i>	Mortality rate
Disability rate	10% of Mortality Rate	10% of Mortality Rate	Disability rate
Retirement age	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age
Average remaining working lives	15,02 tahun/years	13,95 tahun/years	Average remaining working lives

(i) The Company

Post-employment benefit and other long-term benefit plan recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31, 2024

	Imbalan pasca kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Total	
Saldo awal	26.177.628	4.858.603	31.036.231	Beginning balance
Beban tahun berjalan	5.648.889	1.057.148	6.706.037	Current year income expense
Nilai yang diakui dalam Pendapatan	-	-	-	Amount recognized in other comprehensive income
komprehensif lain	(2.139.723)	-	(2.139.723)	
Pembayaran manfaat	(2.359.498)	(558.420)	(2.917.918)	Benefits payments
Saldo liabilitas imbalan kerja	27.327.296	5.357.331	32.684.627	Balance of employee benefit liabilities

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Post-Employment Benefit and Other Long-Term Employee Benefit (continued)

(i) Perusahaan (lanjutan)

(i) The Company (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31, 2023

	Imbalan pasca kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Total	
Saldo awal	21.981.802	4.777.647	26.759.449	Beginning balance
Beban tahun berjalan	5.317.063	794.120	6.111.183	Current year income expense
Nilai yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain	413.465	-	413.465	Amount recognized in other comprehensive income
Mutasi keluar	(13.927)	(18.799)	(32.726)	Transfer out
Pembayaran manfaat	(1.520.775)	(694.365)	(2.215.140)	Benefits payments
Saldo liabilitas imbalan kerja	26.177.628	4.858.603	31.036.231	Balance of employee benefit liabilities

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements for the present value of employee benefit obligation are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31, 2024

	Imbalan pasca kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Total	
Saldo awal nilai kini liabilitas imbalan kerja	26.177.628	4.858.603	31.036.231	Beginning balance of the present value of employee benefit obligation
Biaya jasa kini	4.057.672	1.001.364	5.059.036	Current service cost
Beban bunga	1.591.217	309.435	1.900.652	Interest cost
Pembayaran manfaat	(2.359.498)	(558.420)	(2.917.918)	Benefits payments
Pengukuran kembali:				Remeasurement:
Kerugian aktuarial dari Perubahan asumsi keuangan	(1.102.981)	(132.084)	(1.235.065)	Actuarial loss from changes in financial assumption
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian sebelumnya	(1.036.742)	(121.567)	(1.158.309)	Actuarial gain from experience adjustments
Saldo akhir nilai kini liabilitas imbalan kerja	27.327.296	5.357.331	32.684.627	Ending balance of the present value of employee benefit obligation

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Post-Employment Benefit and Other Long-Term Employee Benefit (continued)

(i) Perusahaan (lanjutan)

(i) The Company (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31, 2023

	Imbalan pasca kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Total	
Saldo awal nilai kini liabilitas imbalan kerja	21.981.802	4.777.647	26.759.449	Beginning balance of the present value of employee benefit obligation
Biaya jasa kini	3.799.786	886.402	4.686.188	Current service cost
Beban bunga	1.517.277	313.130	1.830.407	Interest cost
Mutasi keluar	(13.927)	(18.799)	(32.726)	Transfer out
Pembayaran manfaat	(1.520.775)	(694.365)	(2.215.140)	Benefits payments
Pengukuran kembali:				Remeasurement:
Kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	1.182.049	100.512	1.282.561	Actuarial loss from changes in financial assumption
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian sebelumnya	(768.584)	(505.924)	(1.274.508)	Actuarial gain from experience adjustments
Saldo akhir nilai kini liabilitas imbalan kerja	26.177.628	4.858.603	31.036.231	Ending balance of the present value of employee benefit obligation

Beban (pendapatan) imbalan kerja

Employee benefit expense (income)

Beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi komprehensif Perusahaan adalah sebagai berikut:

Long-term employee benefits expense recognized in the Company's statement of comprehensive income are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31, 2024

	Imbalan pasca kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Total	
Biaya jasa kini	4.057.672	1.001.364	5.059.036	Current service cost
Biaya bunga	1.591.217	309.435	1.900.652	Interest cost
Pengukuran kembali atas imbalan jangka panjang lainnya	-	(253.651)	(253.651)	Remeasurement of other long term employee benefits
5.648.889	1.057.148	6.706.037		

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Post-Employment Benefit and Other Long-Term Employee Benefit (continued)

(i) Perusahaan (lanjutan)

(i) The Company (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31, 2023

	Imbalan pasca kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Total	
Biaya jasa kini	3.799.786	886.402	4.686.188	Current service cost
Biaya bunga	1.517.277	313.130	1.830.407	Interest cost
Pengukuran kembali atas imbalan jangka panjang lainnya	-	(405.412)	(405.412)	Remeasurement of other long term employee benefits
	5.317.063	794.120	6.111.183	

Kategori utama dari aset program sebagai persentase dari nilai wajar total aset program adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of the total plan asset as follows (unaudited):

	31 Desember/ December 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Alokasi/ Allocation	Pengembalian/ Return	Alokasi/ Allocation	Pengembalian/ Return	
Dana saham	70%	-1,66%	70%	6,02%	Stock funding
Dana pendapatan tetap	20%	3,24%	20%	7,94%	Fixed income funding
Dana pasar uang	10%	5,34%	10%	4,37%	Money market funding
Total	100%		100%		Total

Aset program digunakan sebagai pengurang dalam perhitungan imbalan kerja Perusahaan untuk karyawan yang mendapatkan imbalan atas pemutusan hubungan kerja berupa pensiun normal dan pensiun dini. Nilai aset program yang telah diperhitungkan sebagai pengurang dalam imbalan kerja ini adalah sebesar Rp10.336.511 dan Rp12.291.682 untuk tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

Plan assets are used as a deduction in the calculation of employee benefit liabilities for employees of the Company who are received benefit because of termination which caused by normal pension and early retirement. Plan assets which treated as deduction in employee benefit liabilities is amounting to Rp10,336,511 and Rp12,291,682 as of December 31, 2024 and 2023, respectively (unaudited).

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Entitas anaknya

Mutasi atas liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31, 2024

	Imbalan pasca kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Total
Saldo awal	9.070.069	2.407.213	11.477.282
Beban tahun berjalan	1.738.364	277.895	2.016.259
Mutasi masuk	-	-	-
Nilai yang diakui dalam dalam pendapatan komprehensif lain	(737.225)	-	(737.225)
Pembayaran manfaat	(1.228.429)	(378.056)	(1.606.485)
Saldo liabilitas imbalan kerja	8.842.779	2.307.052	11.149.831

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-Employment Benefit and Other Long-Term Employee Benefit (continued)

(ii) Its subsidiaries

Movement of employee benefits liabilities are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31, 2024

	Imbalan pasca kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Total	
Saldo awal	9.070.069	2.407.213	11.477.282	Beginning balance
Beban tahun berjalan	1.738.364	277.895	2.016.259	Current year expenses
Mutasi masuk	-	-	-	Transfer in
Nilai yang diakui dalam dalam pendapatan komprehensif lain	(737.225)	-	(737.225)	Amount recognized in other Amount recognized in other
Pembayaran manfaat	(1.228.429)	(378.056)	(1.606.485)	Current year expenses
Saldo liabilitas imbalan kerja	8.842.779	2.307.052	11.149.831	Balance of employee benefit liabilities

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31, 2023

	Imbalan pasca kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Total	
Saldo awal	8.512.214	2.116.429	10.628.643	Beginning balance
Beban tahun berjalan	1.801.867	737.670	2.539.537	Current year expenses
Mutasi masuk	13.927	18.799	32.726	Transfer in
Nilai yang diakui dalam dalam pendapatan komprehensif lain	47.577	-	47.577	Amount recognized in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(1.305.516)	(465.685)	(1.771.201)	Benefits payments
Saldo liabilitas imbalan kerja	9.070.069	2.407.213	11.477.282	Balance of employee benefit liabilities

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Entitas anaknya (lanjutan)

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31, 2024

	Imbalan pasca kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Total	
Saldo awal nilai kini liabilitas imbalan kerja	9.070.069	2.407.213	11.477.282	Beginning balance of the present value of employee benefit obligation
Biaya jasa kini	1.235.557	381.036	1.616.593	Current service cost
Beban bunga	502.807	140.920	643.727	Interest cost
Pembayaran manfaat	(1.228.429)	(378.056)	(1.606.485)	Benefits payments
Pengukuran kembali:				Remeasurement:
Kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(366.740)	(59.685)	(426.425)	Actuarial loss from changes in financial assumption
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian sebelumnya	(370.485)	(184.376)	(554.861)	Actuarial gain from experience adjustments
Saldo akhir nilai kini liabilitas imbalan kerja	8.842.779	2.307.052	11.149.831	Ending balance of the present value of employee benefit obligation

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31, 2023

	Imbalan pasca kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Total	
Saldo awal nilai kini liabilitas imbalan kerja	8.512.214	2.116.429	10.628.643	Beginning balance of the present value of employee benefit obligation
Biaya jasa kini	1.225.152	361.976	1.587.128	Current service cost
Beban bunga	576.715	140.096	716.811	Interest cost
Mutasi masuk	13.927	18.799	32.726	Transfer in
Pembayaran manfaat	(1.305.516)	(465.685)	(1.771.201)	Benefits payments
Pengukuran kembali:				Remeasurement:
Kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	454.078	57.348	511.426	Actuarial loss from changes in financial assumption
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian sebelumnya	(406.501)	178.250	(228.251)	Actuarial gain from experience adjustments
Saldo akhir nilai kini liabilitas imbalan kerja	9.070.069	2.407.213	11.477.282	Ending balance of the present value of employee benefit obligation

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Post Employment Benefit and Other Long Term Employee Benefit (continued)

(ii) Entitas anaknya (lanjutan)

(ii) Its subsidiaries (continued)

Beban imbalan kerja

Employee benefit expense

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31, 2024

	Imbalan pasca kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Total	
Biaya jasa kini	1.235.557	381.036	1.616.593	Current service cost
Beban bunga	502.807	140.920	643.727	Interest cost
Pengukuran kembali atas imbalan jangka panjang lainnya	-	(244.061)	(244.061)	Remeasurement of other long term employee benefits
Total	1.738.364	277.895	2.016.259	Total

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31, 2023

	Imbalan pasca kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Total	
Biaya jasa kini	1.225.152	361.976	1.587.128	Current service cost
Beban bunga	576.715	140.096	716.811	Interest cost
Pengukuran kembali atas imbalan jangka panjang lainnya	-	235.598	235.598	Remeasurement of other long term employee benefits
Total	1.801.867	737.670	2.539.537	Total

Beban imbalan kerja dicatat sebagai beban tenaga kerja (Catatan 30).

Employee benefits expense is recorded as personnel expenses (Note 30).

Kategori utama dari aset program Perusahaan sebagai persentase dari nilai wajar total aset program adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The major categories of plan assets of the Company's as a percentage of the fair value of the total plan asset as follows (unaudited):

	31 Desember/ December 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Alokasi/ Allocation	Pengembalian/ Return	Alokasi/ Allocation	Pengembalian/ Return	
Dana saham	70%	-1,66%	70%	6,02%	Stock funding
Dana pendapatan tetap	20%	3,24%	20%	7,94%	Fixed income funding
Dana pasar uang	10%	5,34%	10%	4,37%	Money market funding
Total	100%		100%		Total

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Entitas anaknya (lanjutan)

Beban imbalan kerja (lanjutan)

Aset program digunakan sebagai pengurang dalam perhitungan imbalan kerja perusahaan untuk karyawan yang mendapatkan imbalan atas pemutusan hubungan kerja berupa pensiun normal dan pensiun dini. Nilai aset program yang telah diperhitungkan sebagai pengurang dalam imbalan kerja ini adalah sebesar Rp2.747.084 dan Rp2.793.466 untuk tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto:

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas atas nilai kini liabilitas imbalan kerja konsolidasian dengan asumsi perubahan atas tingkat diskonto (tidak diaudit):

31 Desember/ December 31, 2024 Tidak diaudit/Unaudited		31 Desember/ December 31, 2023 Tidak diaudit/Unaudited	
Perubahan persentase/ Percentage change	Pengaruh Terhadap nilai kini/ Impact to present value of employee benefit obligation	Perubahan persentase/ Percentage change	Pengaruh terhadap nilai kini/ Impact to present value of employee benefit obligation
-1%	4.600.474	-1%	3.478.678
+1%	(4.051.099)	+1%	(5.027.116)

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas atas nilai kini liabilitas imbalan kerja konsolidasian dengan asumsi perubahan atas tingkat kenaikan gaji (tidak diaudit):

31 Desember/ December 31, 2024 Tidak diaudit/Unaudited		31 Desember/ December 31, 2023 Tidak diaudit/Unaudited	
Perubahan persentase/ Percentage change	Pengaruh Terhadap nilai kini/ Impact to present value of employee benefit obligation	Perubahan persentase/ Percentage change	Pengaruh terhadap nilai kini/ Impact to present value of employee benefit obligation
-1%	(3.868.767)	-1%	(4.820.313)
+1%	4.294.111	+1%	3.140.920

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-Employment Benefit and Other Long-Term Employee Benefit (continued)

(ii) Its subsidiaries (continued)

Employee benefit expense (continued)

Plan assets are used as a deduction in the calculation of employee benefit liabilities for employees who are received benefit because of termination which caused by normal pension and early retirement. Plan assets which treated as deduction in employee benefit liabilities is amounting to Rp2,747,084 and Rp2,793,466 as of December 31, 2024 and 2023, respectively (unaudited).

Sensitivity analysis on changes in discount rates:

The tables below shows the sensitivity analysis of the present value of consolidated employee benefit liabilities in the assumed changes in the discount rate (unaudited):

The tables below shows the sensitivity analysis of the present value of consolidated employee benefit liabilities in the assumed changes in salary incremental rate (unaudited):

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto (lanjutan):

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-Employment Benefit and Other Long-Term Employee Benefit (continued)

Sensitivity analysis on changes in discount rates (continued):

Expected maturity analysis of undiscounted pension and other long-term employee benefit is as follows (unaudited):

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Selama 12 bulan ke depan/ Within next 12 months	Selama 1 - 2 tahun/ Within 1 - 2 years	Selama 2 - 5 tahun/ Within 2 - 5 years	Selama 5 - 10 tahun/ Within 5 - 10 years	Diatas 10 tahun/ Beyond 10 years	
Perusahaan	1.608.394	1.845.818	11.890.661	33.351.181	261.875.041	The Company Subsidiary
Entitas anaknya	619.136	331.140	2.938.485	8.173.897	101.981.579	
Total	2.227.530	2.176.958	14.829.146	41.525.078	363.856.620	Total

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Selama 12 bulan ke depan/ Within next 12 months	Selama 1 - 2 tahun/ Within 1 - 2 years	Selama 2 - 5 tahun/ Within 2 - 5 years	Selama 5 - 10 tahun/ Within 5 - 10 years	Diatas 10 tahun/ Beyond 10 years	
Perusahaan	3.347.067	1.558.307	8.145.316	40.477.347	239.997.631	The Company Subsidiary
Entitas anaknya	1.775.013	627.137	2.355.663	7.781.536	96.860.406	
Total	5.122.080	2.185.444	10.500.979	48.258.883	336.858.037	Total

24. MODAL SAHAM

24. SHARE CAPITAL

31 Desember 2023/December 31, 2024

Nama pemegang saham	Nilai saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai modal ditempatkan dan disetor/ Subscribed and paid-up capital stock	Name of stockholders
Garibaldi Thohir	2.462.700.000	34,64%	123.135.000	Garibaldi Thohir
Philmon Samuel Tanuri (Direktur Utama)	559.044.000	7,86%	27.952.200	Philmon Samuel Tanuri (President Director)
PT Union Sampoerna	553.000.000	7,78%	27.650.000	PT Union Sampoerna
David Agus (Direktur)	17.800.000	0,25%	890.000	David Agus (Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% dari total)	3.516.756.000	49,47%	175.837.800	Public (each below 5% of total)
Total	7.109.300.000	100,00%	355.465.000	Total

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

24. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember 2023/December 31, 2023

Nama pemegang saham	Nilai saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai modal ditempatkan dan disetor/ Subscribed and paid-up capital stock	Name of stockholders
Garibaldi Thohir	2.462.700.000	34,64%	123.135.000	Garibaldi Thohir
PT Union Sampoerna	590.000.000	8,30%	29.500.000	PT Union Sampoerna
Philmon Samuel Tanuri (Direktur Utama)	559.044.000	7,86%	27.952.200	Philmon Samuel Tanuri (President Director)
David Agus (Direktur)	17.800.000	0,25%	890.000	David Agus (Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% dari total)	3.479.756.000	48,95%	173.987.800	Public (each below 5% of total)
Total	7.109.300.000	100,00%	355.465.000	Total

Berdasarkan akta No. 51 tanggal 20 Mei 2013, Notaris Fathiah Helmi, S.H., modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan meningkat menjadi 7.109.300.000 saham. Peningkatan tersebut berasal dari Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) sebanyak 3.454.300.000 lembar saham.

Based on notarial deed No. 51 dated May 20, 2013 of Notary Fathiah Helmi, S.H., the issued and fully paid capital of the Company increased to 7,109,300,000 shares. The increase came from the Limited Right Issue I (PUT I) of 3,454,300,000 shares.

Pada tanggal 2 Maret 2022, Garibaldi Thohir telah menyelesaikan pembelian atas 2.462.700.000 saham (nilai penuh) milik Advance Wealth Finance Ltd yang setara dengan 34,64% dari total saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan, dengan harga pembelian sebesar Rp191 per saham (nilai penuh) atau seluruhnya sebesar Rp470.375.700. Dengan demikian, sejak tanggal 2 Maret 2022, Garibaldi Thohir ("Pengendali Baru") secara langsung telah menjadi Pemegang Saham Pengendali baru Perusahaan.

On March 2, 2022, Garibaldi Thohir has completed the purchase of 2,462,700,000 shares (full amount) owned by Advance Wealth Finance Ltd which is equivalent to 34.64% of the total shares that have been issued by the Company, with a purchase price of Rp191 per share (full amount) or a total of Rp470,375,700. Therefore, as of March 2, 2022, Garibaldi Thohir ("New Controller") has directly become the new Controlling Shareholder of the Company.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari:

This account represents additional paid-in capital from:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Penawaran umum terbatas I ("PUT I") 3.454.300.000 saham dengan harga Rp80 untuk nilai nominal Rp50 per saham	103.629.000	103.629.000	Limited Public Offering I ("PUT I") of 3,454,300,000 shares with a price of Rp80 per share and par value of Rp50 per share
Penawaran umum perdana 50.000.000 saham dengan harga Rp2.000 untuk nilai nominal Rp500 per saham	75.000.000	75.000.000	Initial public offering of 50,000,000 shares with a price of Rp2,000 per share and par value of Rp500 per share
Opsi saham kadaluarsa dan tidak dilaksanakan	8.998.973	8.998.973	Unexercised and expired stock option
Pembagian saham bonus (Rasio 10 : 7)	(70.000.000)	(70.000.000)	Distribution of bonus shares (ratio 10 : 7)
Biaya emisi saham	(5.602.319)	(5.602.319)	Share issuance costs
Penjualan saham diperoleh kembali 200.700.000 saham dengan harga Rp67 untuk nilai nominal Rp80 per saham	(2.609.100)	(2.609.100)	Sale of treasury shares of 200,700,000 shares with a price of Rp67 per share and nominal value of Rp80 per share

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Akun ini merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pembelian saham diperoleh kembali 264.000.000 saham dengan harga rata-rata Rp70.69 per saham	2.457.898	2.457.898
Pelaksanaan opsi saham	11.954.382	11.954.382
Total	123.828.834	123.828.834

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

This account represents additional paid-in capital from: (continued)

*Buy back of treasury stock
of 264,000,000 shares with
average price of Rp70.69 per share
Exercised of stock option*

Total

26. SALDO LABA DITENTUKAN PENGGUNAANYA

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib menyetor nilai tertentu dari laba setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari nilai modal yang ditempatkan dan disetor.

Perusahaan dan entitas anaknya telah mempunyai cadangan umum sebesar Rp7.375.000 atau 2,07% dari nilai modal ditempatkan dan disetor. Cadangan tersebut ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 26 Agustus 2020, 25 Juni 2019, 6 September 2018, 8 September 2017, 20 September 2016, 27 Mei 2015, 27 September 2012, 23 September 2011, 18 September 2010, 25 September 2009, 24 September 2008, dan 28 September 2007; serta dalam Keputusan Sirkular Pemegang Saham entitas anak tanggal 27 Agustus 2020, 10 Mei 2019, 8 September 2018 dan 13 September 2017. Manajemen bermaksud untuk meningkatkan cadangan tersebut secara bertahap di masa datang.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, SH., No. 218 tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk menggunakan saldo laba sebagai penambah cadangan umum sebesar Rp1.000.000.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, SH., No. 145 tanggal 28 Juni 2023, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk menggunakan saldo laba sebagai penambah cadangan umum sebesar Rp1.000.000.

26. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, the Company shall appropriate certain amount of its profit in each year for general reserve if there are available retained earnings, until the general reserve reached at least 20% of issued and paid-up capital.

The Company and its subsidiaries have made general reserve amounting to Rp7,375,000 or 2.07%, of its issued and paid-up capital. Such general reserve was approved in the Annual Stockholders' Meeting dated August 26, 2020, June 25, 2019, September 6, 2018, September 8, 2017, September 20, 2016, May 27, 2015, September 27, 2012, September 23, 2011, September 18, 2010, September 25, 2009, September 24, 2008, and September 28, 2007; and in Subsidiary's Shareholders Circulation Decision dated August 27, 2020, May 10, 2019, September 8, 2018 and September 13, 2017. Management intends to increase the general reserve gradually in the future periods.

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting as notarized by Notary Jose Dima Satria, SH., under Notarial Deeds No. 218 dated June 28, 2024, the Company already obtained approval to use the retained earnings as an addition of general reserve amounting to Rp1,000,000.

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting as notarized by Notary Jose Dima Satria, SH., under Notarial Deeds No. 145 dated June 28, 2023, the Company already obtained approval to use the retained earnings as an addition of general reserve amounting to Rp1,000,000.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. SALDO LABA DITENTUKAN PENGGUNAANYA
(lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham tanggal 24 April 2024 dan 21 Juni 2023, Entitas anak telah memperoleh persetujuan untuk menggunakan sebagian saldo laba sebagai cadangan umum masing-masing sebesar Rp100.000. Manajemen bermaksud untuk meningkatkan cadangan tersebut secara bertahap di masa datang.

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi yaitu PT Trimegah Asset Management dan PT Trimegah Sekuritas.

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	209.585	237.057
Laba tahun berjalan	54.500	51.565
Setoran modal kepentingan non-pengendali entitas anak	(1.000)	1.000
Pembagian dividen kepada kepentingan non-pengendali	(40.000)	(80.000)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak tangguhan	575	(37)
Total	223.660	209.585

**26. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS
(continued)**

Based on Shareholders Circulation Decision dated April 24, 2024 and June 21, 2023, the subsidiary already obtained approval to use part of their retained earnings as general reserve amounting to Rp100,000, respectively. Management intends to increase the general reserve gradually in the future periods.

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the share of non-controlling interest in the net assets of PT Trimegah Asset Management and PT Trimegah Sekuritas, consolidated subsidiaries.

Beginning balance
Profit for the year
Paid-in capital of non-controlling interest of subsidiary
Distribution of dividends to non-controlling interests
Remeasurement of employee benefits liabilities, net of deferred tax
Total

28. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Komisi perantara perdagangan efek:		
Pihak berelasi	7.912.284	6.111.940
Pihak ketiga	168.554.153	92.051.171
Jasa penjamin emisi & penjualan efek		
Pihak ketiga	63.277.420	85.394.231
Jasa penasihat keuangan - Pihak ketiga	29.090.661	6.900.692
Jasa kegiatan manajer investasi		
Pihak berelasi	243.510.533	237.033.344
Pihak ketiga	39.497.351	35.528.824
Lain-lain - Pihak ketiga	4.903.746	5.682.376
Total	556.746.148	468.702.578

Brokerage commissions:
Related parties
Third parties
Underwriting & selling fees:
Third parties
Financial advisory fees - Third parties
Investment manager activities fees:
Related parties
Third parties
Others - Third parties
Total

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PENDAPATAN DARI HASIL INVESTASI

Akun ini merupakan pendapatan bunga dan keuntungan bersih dari transaksi perdagangan efek dan perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan.

29. INCOME FROM INVESTMENT

This account represents interest income and net gain on sale of securities and changes in fair value of securities held for trading.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
Pendapatan bunga			Interest income
Piutang nasabah - neto	63.875.894	43.316.116	Customer receivables - net
Piutang transaksi repo	223.086.514	144.717.846	Receivables from repo transactions
Efek obligasi	37.272.423	17.960.152	Marketable securities - bond
Perubahan nilai wajar efek diperdagangkan yang belum direalisasi - neto	934.571	(82.498.445)	Changes in unrealized fair value of securities held-for-trading - net
Keuntungan direalisasi atas penjualan efek untuk diperdagangkan - neto	21.423.247	110.860.144	Realized gain on marketable securities held for trading - net
Pendapatan dividen	3.811.758	9.897.688	Income from dividends
Total	350.404.407	244.253.501	Total

30. GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Gaji dan tunjangan	119.836.312	113.014.786
Bonus dan tunjangan lain-lain	68.448.851	47.382.031
Komisi	28.448.994	21.345.286
Imbalan kerja selain iuran pasti (Catatan 23)	8.722.296	8.650.720
Pensiun iuran pasti (Catatan 23)	2.444.733	2.354.463
Total	227.901.186	192.747.286

30. EMPLOYEE SALARIES AND BENEFITS

Salaries and allowances
Bonus and other allowances
Commissions
Employee benefits other than
defined contribution plan (Note 23)
Defined contribution plan (Note 23)

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	27.053.267	32.658.135	Provision for impairment losse
Luran Otoritas			Financial Service
Jasa Keuangan (OJK)	22.351.244	21.216.145	Authority (OJK) levy
Pemeliharaan gedung dan peralatan kantor	12.219.313	15.090.039	Office building and equipment maintenance
Telekomunikasi	11.595.779	11.621.974	Telecommunications
Kustodian dan transaksi	9.496.318	7.723.984	Custodian and transactions
Jamuan dan sumbangan	7.282.319	7.109.555	Representation and donations
Asuransi	6.438.206	5.579.250	Insurance premium
Pelatihan dan seminar	5.471.192	1.664.830	Trainings and seminars
Transportasi dan perjalanan dinas	5.442.403	4.226.943	Transportation and business trip
Sewa kantor	4.545.881	4.016.299	Office rent
Jasa profesional	4.041.104	6.416.105	Professional fees
Perlengkapan kantor	2.506.246	3.320.288	Office supplies
Pemotongan pajak	800.055	226.101	Withholding tax
Lain-lain	2.019.742	2.296.003	Others
Total	121.263.069	123.165.651	Total

32. PENDAPATAN LAINNYA

32. OTHER INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
Deposito berjangka	5.375.689	7.530.987	Time deposits
Pendapatan provisi piutang transaksi repo	4.702.960	7.243.177	Provision income for receivables from repo transactions
Jasa giro	1.467.569	2.347.685	Current accounts
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs - neto	559.072	(486.604)	Gain/(loss) on foreign exchange - net
Keuntungan penjualan aset tetap	-	59.040	Gain on sale of fixed assets
Kerugian penghapusan aset tak berwujud	-	(2.906)	Loss on disposal of intangible assets
Lain-lain	120.106	101.418	Others
Total	12.225.396	16.792.797	Total

33. BIAYA KEUANGAN

33. FINANCE COST

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
Beban bunga utang bank	34.119.394	35.113.202	Interest expense on bank loans
Beban bunga obligasi	48.919.156	17.687.684	Interest expense on bonds
Beban bunga atas liabilitas sewa	2.618.464	3.081.918	Interest expense on lease liabilities
Beban bunga surat utang jangka menengah	2.484.691	13.085.765	Interest expense on medium term notes
Administrasi bank dan lainnya	897.306	4.572.344	Bank administration and others
Total	89.039.011	73.540.913	Total

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba per saham dasar:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas Induk Perusahaan	259.843.692	162.462.603
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dasar	7.109.300.000	7.109.300.000
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh) Yang diatribusikan kepada pemilik entitas Induk Dasar	36,55	22,85

34. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share is based on following data:

*Profit for the year attributable to owners of the Parent Company
Weighted average number of common shares - basic

Basic earnings per share
(in full Rupiah)
Attributable to equity holders of the Parent entity
Basic*

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>
Personel manajemen kunci/ Key management personnel
Berbagai reksadana/ Various mutual funds
Dana kelolaan discretionary/ Discretionary fund

<u>Jenis hubungan/ Type of relationship</u>
Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, Manajer Investasi dan Kepala Divisi/Boards of Commissioners, Audit Committee, Directors, Investment Managers, and Head of Divisions
Pengendalian melalui Entitas Anak/ Control through the Subsidiary
Karyawan kunci/Key employee

<u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions</u>
Liabilitas imbalan kerja/Employee benefits liabilities Beban tenaga kerja/Personnel expenses
Piutang jasa kegiatan manajer investasi/ Receivables from investment manager activities fee Jasa kegiatan manajer investasi/Investment manager activities fee
Piutang jasa kegiatan manajer investasi/ Receivables from investment manager activities fee Jasa kegiatan manajer investasi/Investment manager activities fee

Transaksi dengan pihak berelasi

Transaksi antara Perusahaan dan entitas anaknya yang merupakan pihak berelasi Perusahaan dan entitas anaknya, telah dieliminasi dalam konsolidasian dan tidak disajikan di catatan ini.

Perusahaan dan entitas anaknya dalam kegiatan usaha normalnya, melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak berelasi tersebut di atas berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama.

35. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Type of relationship and related parties transactions

Transactions with related parties

Transactions between the Company and its subsidiaries, which are the related parties of the Company and its subsidiaries were eliminated on consolidation and are not disclosed in this note.

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with the above related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- a. Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Aset</u>		
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi - reksadana (Catatan 5)	88.268.813	32.321.453
Piutang kegiatan manajer investasi (Catatan 6)	25.194.880	30.374.115
Piutang nasabah (Catatan 7)	3.622.831	-
Piutang karyawan (Catatan 9)	480.957	251.354
Total	117.567.481	62.946.922
Total aset konsolidasian	3.541.102.249	2.873.246.491
<u>Liabilitas</u>		
Utang nasabah (Catatan 16)	12.728.234	5.047.996
Imbalan kerja	2.356.447	2.181.896
Total	15.084.681	7.229.892
Total liabilitas konsolidasian	2.061.099.776	1.655.409.421

Persentase transaksi dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset dan liabilitas Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Aset</u>		
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi - reksadana (Catatan 5)	2,49%	1,12%
Piutang kegiatan manajer investasi (Catatan 6)	0,71%	1,06%
Piutang nasabah (Catatan 7)	0,10%	-
Piutang karyawan (Catatan 9)	0,01%	0,01%
Total	3,31%	2,19%
<u>Liabilitas</u>		
Utang nasabah (Catatan 16)	0,62%	0,30%
Imbalan kerja	0,11%	0,13%
Total	0,73%	0,43%

35. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

- a. Significant balances with related parties as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Statement of Financial Position

	Assets
	<i>Financial assets at fair value through profit or loss - mutual funds (Note 5)</i>
	<i>Receivables from investment manager activities (Note 6)</i>
	<i>Receivables from customers (Note 7)</i>
	<i>Loan to employee (Note 9)</i>
Total	Total
Total consolidated assets	
<u>Liabilities</u>	
	<i>Payables to customers (Notes 16)</i>
	<i>Employee benefits</i>
Total	Total
Total consolidated liabilities	

Percentage of transactions with related parties to total assets and liabilities of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023 and as follows:

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- b. Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi meliputi pemberian jasa kegiatan manajer investasi, pemberian jasa perantara perdagangan efek dan perdagangan reksa dana dan efek utang.

Imbalan jasa dari kegiatan manajer investasi didasarkan pada kontrak investasi kolektif sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi komisi perantara perdagangan efek dengan pihak berelasi dilakukan dengan tarif yang disepakati bersama dan syarat yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Ringkasan transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
<u>Jasa kegiatan manajer investasi</u> (Catatan 28)		
TRAM Fixed Income Plan	56.196.324	68.976.462
TRIM Kas 2	25.056.394	26.047.499
TRIM Saham Nusantara	19.970.584	19.697.282
TRIM Kapital	14.612.562	12.873.206
TRIM Kapital Plus	13.950.971	8.150.119
TRIM Dana Tetap 2	12.374.044	5.621.576
TRAM Balanced Absolute Strategy	9.566.703	8.915.093
TRAM Terproteksi Lestari 25	5.977.137	4.161.355
TRAM Consumption Plus	5.865.246	7.780.660
Trimegah Kas Syariah	5.735.018	2.221.841
TRAM Terproteksi Prima 33	4.849.205	5.797.306
TRAM Dana Tetap Syariah	4.099.899	1.077.079
TRAM Terproteksi Lestari 29	3.940.585	31.985
TRAM Balanced Absolute Strategy Nusantara	3.906.098	3.513.112
TRIM Bhakti Bangsa	3.747.908	7.460.504
TRAM Terproteksi Lestari 23	3.676.724	1.658.892
TRIM Syariah Saham	3.370.136	3.209.692
TRIM Terproteksi Prima 38	3.177.360	228.711
TRAM Balanced Absolute Strategy Low Volatility	3.082.974	3.062.053
TRAM Dana Tetap Prima	2.747.316	2.382.880
TRAM Alpha	2.329.564	2.223.784
Trimegah Terproteksi 21	2.163.710	2.159.330
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	33.114.071	39.782.923
	<u>243.510.533</u>	<u>237.033.344</u>

35. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

- b. Significant transactions with related parties consist of providing investment manager activities, providing brokerage services and trading of mutual funds and bonds.

Fees from investment manager's services are based on collective investment contract as described in Note 6 to the consolidated financial statements.

Transactions of brokerage commissions with related parties are made at the mutually agreed rate and similar terms as those done with third parties.

The summary of significant transactions with related parties is as follows:

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Fees from Investment manager services (Note 28)	
TRAM Fixed Income Plan	
TRIM Kas 2	
TRIM Saham Nusantara	
TRIM Kapital	
TRIM Kapital Plus	
TRIM Dana Tetap 2	
TRAM Balanced Absolute Strategy	
TRAM Terproteksi Lestari 25	
TRAM Consumption Plus	
Trimegah Kas Syariah	
TRAM Terproteksi Prima 33	
TRAM Dana Tetap Syariah	
TRAM Terproteksi Lestari 29	
TRAM Balanced Absolute Strategy Nusantara	
TRIM Bhakti Bangsa	
TRAM Terproteksi Lestari 23	
TRIM Syariah Saham	
TRIM Terproteksi Prima 38	
TRAM Balanced Absolute Strategy Low Volatility	
TRAM Dana Tetap Prima	
TRAM Alpha	
Trimegah Terproteksi 21	
Others (each below Rp2 billion)	

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

**35. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Ringkasan transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The summary of significant transactions with related parties is as follows: (continued)

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprensif Lain (lanjutan)**

**Statement of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income (continued)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
<u>Komisi perantara</u>			
<u>perdagangan efek (Catatan 28)</u>			<u>Brokerage commissions (Note 28)</u>
Dana Megah Kapital	3.206.475	2.475.352	Dana Megah Kapital
TRIM Kapital Plus	2.090.298	636.407	TRIM Kapital Plus
TRIM Bhakti Bangsa	640.367	1.091.658	TRIM Bhakti Bangsa
TRIM Balanced Absolute Strategy	615.244	449.241	TRIM Balanced Absolute Strategy
TRIM Balanced Absolute Strategy Nusantara	461.579	474.743	TRIM Balanced Absolute Strategy Nusantara
TRIM Saham Nusantara	393.100	398.344	TRIM Saham Nusantara
TRIM Syariah Saham	176.813	187.983	TRIM Syariah Saham
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	328.408	398.212	Others (each below Rp100 million)
	7.912.284	6.111.940	
Total	276.535.324	263.721.903	Total
Persentase dari jumlah pendapatan	30,48%	36,99%	Percentage to total revenues

- Perusahaan dan entitas anaknya bertindak sebagai agen penjual TRIM Dana Stabil dan TRIM Terproteksi Syariah Prima II.
- Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan transaksi penjualan obligasi dengan reksa dana yang dikelolanya.
- Perusahaan dan entitas anaknya bertindak sebagai sponsor dalam rangka pendirian reksadana TRIM Kombinasi 2, TRIM Performa Dinamis Terbatas, TRIM Dana Stabil dan TRAM Optimal Terbatas.

- The Company and its subsidiaries acted as a selling agent of TRIM Dana Stabil and TRIM Terproteksi Syariah Prima II.
- The Company and its subsidiaries rendered sales of debt securities with mutual funds under its management.
- The Company and its subsidiaries acted as a sponsor for the establishment of TRIM Kombinasi 2, TRIM Performa Dinamis Terbatas, TRIM Dana Stabil and TRAM Optimal Terbatas.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- c. Perusahaan dan entitas anaknya menyediakan imbalan kerja kepada manajemen kunci pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
<u>Direksi, Manajer Investasi dan Kepala Divisi</u>		
Imbalan kerja jangka pendek	61.013.183	51.929.553
Imbalan kerja pasca-kerja	12.052.497	12.380.109
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.931.186	1.920.856
Sub-total	74.996.866	66.230.518
<u>Komisaris dan komite audit</u>		
Imbalan kerja jangka pendek	2.737.638	1.607.717
Total	77.734.504	67.838.235

35. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

- c. The Company and its subsidiaries provide employee benefits to members of key management as of December 31, 2024 and 2023 as follows:

<u>Directors, Investment Managers and Head of Divisions</u>	
Short-term employee benefits	
Post-employment benefits	
Other long-term employee benefits	
Sub-total	
<u>Board of Commissioners and audit committee</u>	
Short-term employee benefits	
Total	

36. INFORMASI SEGMENT

Segmen dilaporkan atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk dan jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Perusahaan merupakan kegiatan sebagai berikut:

- Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek
- Kegiatan manajer investasi

36. SEGMENT INFORMATION

Product and services from which reportable segments derive their revenues

Information reported to directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products and services delivered or provided. The Company's reportable segments are engaged in the following:

- Brokerage and underwriting
- Investment manager activities

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen operasi

Operating segment

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2024					
	Entitas Induk/ Parent Entity	Entitas anak/ Its subsidiaries	Eliminasi/ Elimination	Total	
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian					Consolidated statement of comprehensive income
<u>Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:</u>					<u>Income from contract with customer:</u>
Jasa kegiatan manajer investasi	25.496.901	268.623.040	(11.112.057)	283.007.884	Investment manager fees
Komisi perantara perdagangan efek	176.466.437	-	-	176.466.437	Brokerage commissions
Jasa penjaminan emisi efek	63.277.420	-	-	63.277.420	Underwriting fees
Jasa penasehat keuangan	29.090.661	-	-	29.090.661	Financial advisory fees
Lain-lain	4.903.746	-	-	4.903.746	Others
<u>Pendapatan dari hasil investasi:</u>					<u>Income from investment:</u>
Keuntungan dari efek - neto	17.586.023	4.771.795	-	22.357.818	Gains from marketable securities - net
Pendapatan dividen dan bunga - neto	357.387.000	10.619.589	(39.960.000)	328.046.589	Dividends and interest income - net
Jumlah pendapatan usaha	674.208.188	284.014.424	(51.072.057)	907.150.555	Total revenues
Beban usaha	(301.305.431)	(215.924.804)	18.706.624	(498.523.611)	Operating expenses
Laba usaha	372.902.757	68.089.620	(32.365.433)	408.626.944	Profit from operation
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(76.279.204)	940.227	(7.594.567)	(82.933.544)	Other income (expenses) - net
Laba sebelum pajak	296.623.553	69.029.847	(39.960.000)	325.693.400	Profit before tax
Beban pajak - neto	(51.265.200)	(14.530.008)	-	(65.795.208)	Tax expense - net
Laba tahun berjalan	245.358.353	54.499.839	(39.960.000)	259.898.192	Profit for the year

31 Desember/December 31, 2024

	Entitas Induk/ Parent Entity	Entitas anak/ Its subsidiaries	Eliminasi/ Elimination	Total	
Laporan posisi keuangan konsolidasian					Consolidated statement of financial position
Portofolio efek - neto	198.166.276	155.916.721	-	354.082.997	Marketable securities - net
Piutang nasabah - neto	656.347.589	-	-	656.347.589	Receivable from customers - net
Total aset	3.288.623.960	280.405.453	(27.927.164)	3.541.102.249	Total assets
Utang nasabah	305.851.180	-	-	305.851.180	Payables to customers
Total liabilitas	2.006.307.220	56.745.728	(1.953.172)	2.061.099.776	Total liabilities

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen operasi (lanjutan)

Operating segment (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2023					
	Entitas Induk/ Parent Entity	Entitas anak/ Its subsidiaries	Eliminasi/ Elimination	Total	
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian					Consolidated statement of comprehensive income
<u>Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:</u>					<u>Income from contract with customer:</u>
Jasa kegiatan manajer investasi	28.162.811	257.609.962	(13.210.605)	272.562.168	Fees from investment manager services
Komisi perantara perdagangan efek	98.163.111	-	-	98.163.111	Brokerage commissions
Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek	85.394.231	-	-	85.394.231	Underwriting and selling fees
Jasa penasehat keuangan	6.900.692	-	-	6.900.692	Financial advisory fees
Lain-lain	5.682.376	-	-	5.682.376	Others
<u>Pendapatan dari hasil investasi:</u>					<u>Income from investment:</u>
Keuntungan dari efek - neto	24.869.626	3.492.073	-	28.361.699	Gains from marketable securities - net
Pendapatan dividen dan bunga - neto	289.639.678	6.172.124	(79.920.000)	215.891.802	Dividends and interest income - net
Jumlah pendapatan usaha	538.812.525	267.274.159	(93.130.605)	712.956.079	Total revenues
Beban usaha	(266.491.809)	(201.585.756)	21.184.821	(446.892.744)	Operating expenses
Laba usaha	272.320.716	65.688.403	(71.945.784)	266.063.335	Profit from operation
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(52.045.060)	1.921.136	(7.974.216)	(58.098.140)	Other income (expenses) - net
Laba sebelum pajak	220.275.656	67.609.539	(79.920.000)	207.965.195	Profit before tax
Beban pajak - neto	(29.406.625)	(16.044.402)	-	(45.451.027)	Tax expense - net
Laba tahun berjalan	190.869.031	51.565.137	(79.920.000)	162.514.168	Profit for the year

31 Desember/December 31, 2023

	Entitas Induk/ Parent Entity	Entitas anak/ Its subsidiaries	Eliminasi/ Elimination	Total	
Laporan posisi keuangan konsolidasian					Consolidated statement of financial position
Portofolio efek - neto	352.631.295	159.720.922	-	512.352.217	Marketable securities - net
Piutang nasabah - neto	635.547.087	-	-	635.547.087	Receivable from customers - net
Total aset	2.633.386.286	268.617.619	(28.757.414)	2.873.246.491	Total assets
Utang nasabah	633.197.745	-	-	633.197.745	Payables to customers
Total liabilitas	1.598.161.075	60.031.769	(2.783.423)	1.655.409.421	Total liabilities

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- a. Perusahaan mempunyai fasilitas kredit yang belum digunakan dan telah digunakan dari beberapa bank seperti diungkapkan dalam utang bank (Catatan 18) dengan ringkasan sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Fasilitas modal kerja		
Belum digunakan	1.482.000.000	1.507.000.000
Digunakan	770.000.000	300.000.000
Fasilitas <i>intraday</i>		
(IDR) - Belum digunakan	6.250.000.000	6.650.000.000
(USD) - Belum digunakan	50.000	50.000
Foreign <i>exchange line</i> dan <i>fixed income trading</i>		
(USD) - Belum digunakan	1.000	1.000
Fasilitas jasa pelayanan transaksi <i>treasury line</i>		
(USD) - Belum digunakan	500	500
Bank garansi		
Belum digunakan	2.111.600.000	1.572.000.000
Digunakan	100.400.000	100.000.000

- b. Entitas anak memiliki perjanjian kerjasama dengan berbagai bank kustodian sehubungan dengan Kontrak Investasi Kolektif reksadana di mana entitas anak bertindak sebagai manajer investasi yang mengelola aset reksadana dengan memperoleh imbalan jasa kegiatan manajer investasi berkisar antara 2,00% - 5,00% per tahun dari Nilai Aset Bersih reksadana terkait.
- c. Entitas anak mengadakan perjanjian distribusi dengan berbagai agen penjual untuk memasarkan berbagai macam produk reksadana milik entitas anak dengan memperoleh imbalan jasa agen penjual sebesar persentase tertentu dari Nilai Aset Bersih yang dikontribusi.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko adalah potensi kerugian yang melekat dalam setiap aktivitas Perusahaan yang dikelola melalui suatu proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan yang berkelanjutan, sesuai dengan batas risiko dan kendali lainnya. Proses manajemen risiko ini sangat penting untuk menjamin profitabilitas Perusahaan yang berkelanjutan dan setiap individu di dalam Perusahaan bertanggung jawab untuk eksposur risiko yang berkaitan dengan tanggung jawabnya.

37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. The Company had unused credit facilities and used credit facilities from several banks as disclosed in bank loans (Note 18) with the summary as follows:

Working capital facilities
Unused
Used
Intraday facility
(IDR) - Unused
(USD) - Unused
Foreign exchange line and fixed income trading
(USD) - Unused
Treasury line services facility
(USD) - Unused
Bank guarantee
Unused
Used

- b. The subsidiaries entered into agreement with various custodian banks in relation to mutual funds Collective Investment Contract, whereby the subsidiaries acts as investment manager that manages mutual fund's assets and earns income from investment manager activities ranging from 2.00% - 5.00% per annum of Net Asset Value of relevant mutual fund.
- c. The subsidiaries entered into distribution agreements with various selling agents to distribute the subsidiaries various mutual funds product with ceded fees amounted to a certain percentage of Net Asset Value being their contribution.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk is probability of loss that is inherent in the Company's activities which is managed through a process of ongoing identification, measurement and monitoring, subject to risk limits and other controls. This process of risk management is critical to guarantee the Company's continuing profitability and each individual within the Company is accountable for the risk exposures relating to his or her responsibilities.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Perusahaan dihadapkan dengan risiko-risiko berikut dari laporan keuangannya:

- a. risiko harga pasar
- b. risiko suku bunga
- c. risiko kredit
- d. risiko likuiditas

Perusahaan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Direksi menentukan kebijakan tertulis manajemen risiko keuangan secara keseluruhan melalui masukan laporan komite-komite risiko yang dibentuk dalam divisi-divisi terkait.

Untuk mengantisipasi risiko yang mungkin timbul dari kegiatan Perusahaan, maka Perusahaan melakukan beberapa langkah antisipasi berupa antara lain:

- Semakin memberdayakan Divisi *Risk Management* dalam memantau kegiatan perdagangan efek;
- Meningkatkan fungsi *Compliance* di Perusahaan untuk mengurangi risiko penghentian sementara atau pencabutan ijin;
- Meningkatkan kualitas dan kapasitas Teknologi Informasi untuk mendukung kegiatan Perusahaan sebagai Perantara Pedagang Efek, baik saham maupun obligasi;
- Meningkatkan *awareness* akan peraturan-peraturan yang berlaku di kalangan karyawan yang diselenggarakan diselenggarakan bersama oleh Divisi *Human Resources*, *Compliance*, *Internal Audit* dan *Risk Management*.

Risiko harga pasar

Eksposur Perusahaan dan entitas anaknya terhadap risiko harga pasar dapat muncul dari fasilitas pembiayaan transaksi (*margin*) yang diberikan oleh Perusahaan dan entitas anaknya kepada nasabah.

Risiko ini muncul jika nilai agunan nasabah mengalami penurunan yang sangat signifikan dan kondisi pasar yang tidak likuid, sehingga agunan tersebut tidak lagi mencukupi untuk menutup liabilitas nasabah kepada Perusahaan. Dalam kondisi ini, Perusahaan berpotensi mengalami kerugian dari piutang tidak tertagih.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The Company is exposed to the following risks from its financial statements:

- a. market price risk
- b. interest rate risk
- c. credit risk
- d. liquidity risk

The Company has documented its financial risk management policies. These policies set out the Company's overall business strategies and its risk management philosophy. The Company's overall risk management strategy seeks to minimize adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Company's financial performance. The Board of Directors provide written policies for overall financial risk management through input of reports of each risk committee in the related division.

To anticipate the risks that may arise from the activities of the Company, the Company did some preventive actions, such as:

- More empowering Risk Management Division in monitoring securities trading activities;
- Improve functions of Compliance Division to reduce the risk of temporary suspension or revocation of license;
- To improve the quality and capacity of information technology to support the activities of the Company as a Broker-Dealer, both stocks and bond;
- Increase awareness of the rules prevailing among employees organized jointly by the Division of Human Resources, Compliance, Internal Audit and Risk Management.

Market price risk

The Company and its subsidiaries' market risks exposure may come from the financing facility on transactions (*margin*) by the Company and its subsidiaries to customers.

The risks may be faced out if the collateral value from customer suffered a significant declining and the market condition become unliquid, therefore these collateral is not enough to cover the customers's liabilities to the Company. In such condition, the Company may suffer a loss from such doubtful account.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko harga pasar (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya juga menghadapi risiko harga pasar terkait dengan portofolio Perusahaan dan entitas anaknya yang termasuk kategori "investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" (*financial assets at fair value through profit or loss*"FVTPL"). Penurunan harga pasar pada investasi kategori FVTPL akan menyebabkan penurunan posisi keuangan dan operasional Perusahaan dan entitas anaknya.

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko atas risiko harga efek yang timbul dari investasi FVTPL pada akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jika harga pasar efek yang dimiliki Perusahaan menurun/meningkat sebanyak 5% dengan semua variabel konstan, maka laba sebelum pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp19.704.059 dan Rp25.439.903.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Perusahaan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan dan entitas anaknya belum melakukan lindung nilai terhadap pinjaman yang suku bunganya mengambang karena jangka waktu pinjaman yang pendek. Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap mata uang asing karena Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang signifikan serta transaksi efek yang dilakukan dan melalui Perusahaan dan entitas anaknya di Bursa Efek Indonesia dilakukan dalam mata uang Rupiah. Oleh karena itu, Perusahaan menyakini bahwa dampak fluktuasi suku bunga dan nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Analisis sensitivitas berikut ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap kewajiban keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang tahun.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market price risk (continued)

The Company and its subsidiaries also face risks associated with the market price of the Company and its subsidiaries portfolio including the category "investments that are measured at fair value through profit or loss" (*financial assets at fair value through profit or loss*"FVTPL"). The decline in the market price of the investment at FVTPL category will lead to a decrease in the Company and its subsidiaries consolidated statement of financial position and operating results.

The sensitivity analyses have been determined based on the exposure to securities price risks arising from FVTPL investments at the end of the reporting period.

As of December 31, 2024 and 2023, had the owned marketable securities prices decrease/increase by 5% with all other variables held constant, therefore the consolidated income before tax for the years then ended would have been Rp19,704,059 and Rp25,439,903 lower/higher, respectively.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Company's financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company and its Subsidiaries have not hedged against floating interest rate loans because the loan term is shorter. The Company and its subsidiaries do not have significant exposure to foreign currencies as the Company and its subsidiaries have small amounts of assets and liabilities denominated in foreign currencies as well as the significant and securities transactions conducted by the Company and its subsidiaries on the Indonesia Stock Exchange which is denominated in Rupiah. Therefore, the Company and its subsidiaries believe that the impact of fluctuations in interest rates and the exchange rate to their financial performance is not significant.

The sensitivity analyses as follows have been determined based on the exposure to interest rate of floating rate financial liabilities. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis poin lebih tinggi/rendah dengan semua variabel konstan, maka laba sebelum pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp187.456 dan Rp60.417.

Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan *counterparty* memenuhi liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kebijakan untuk meyakini bahwa perdagangan dengan nasabah yang memiliki histori kredit yang baik.

Eksposur risiko kredit Perusahaan dan entitas anaknya berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Perusahaan dan entitas anaknya memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Perusahaan dan entitas anaknya atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas dan jaminan pada lembaga kliring dan penjaminan. Perusahaan dan entitas anaknya meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi (Catatan 4).

Mitigasi utama dari risiko kredit adalah pengelolaan kecukupan jaminan dalam bentuk efek yang diperdagangkan dengan memperhatikan likuiditas dan volatilitas dari efek-efek yang ada di posisi jaminan tersebut. *Early warning* dibuat dalam bentuk peringkat bagi nasabah dengan memperhitungkan likuiditas posisi jaminan nasabah tersebut dan rasio kecukupannya. Disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan melalui mekanisme permintaan *top-up* atau *force-sell* merupakan faktor penting untuk menjaga kualitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Interest rate risk (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, had the interest rate had been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, therefore consolidated income before tax for the years then ended would have been Rp187,456 and Rp60,417 lower/higher, respectively.

Credit risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries have no significant concentration of credit risk. The Company and its subsidiaries have policies in place to ensure that it trades with clients with clean credit history.

The Company and its subsidiaries exposure to credit risk relating to its stock broking activities is associated with its clients' contractual positions that arise on trading. As such, the Company and its subsidiaries required its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that the Company and its subsidiaries may accept from clients are cash and listed securities.

For other financial assets, such as cash and cash equivalents and deposits to clearing and guarantee institution, the Company and its subsidiaries minimize the credit risk by placing funds with reputable financial institutions (Note 4).

Primary mitigation on the credit risk is to manage the adequacy of collateral in the form of tradeable securities by focusing on the liquidity and volatility of the securities as collateral. Early warning has been made in the form of customer rank by calculating the liquidity of collateral of the customer and the adequacy ratio. Discipline in the management of collateral adequacy using the top-up request or force-sell is an important factor to maintain the financing quality provided to the customers.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas piutang yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi piutang bermasalah, penagihan melalui proses hukum, pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai, hingga pelaksanaan hapus buku.

Risiko kredit dari produk kelolaan entitas anak terutama disebabkan karena emiten atau pihak lain gagal untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit diminimalisasi oleh entitas anak melalui proses evaluasi risiko atas emiten yang surat berharganya akan dijadikan portofolio produk kelolaan, penerapan suatu kebijakan investasi dengan hanya melakukan investasi pada efek utang yang layak investasi menurut analisa entitas anak sebagai manajer investasi serta sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Risiko kredit yang dihadapi produk kelolaan dapat berdampak pada pendapatan kegiatan manajer investasi entitas anak.

Eksposur maksimum risiko kredit yang terkait dengan aset keuangan yang tercantum dalam dalam laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan memperhitungkan jaminan atau pendukung kredit lainnya adalah sebagai berikut:

Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dari selain piutang nasabah (piutang margin), piutang transaksi repo, dan piutang lain-lain merupakan eksposur maksimum risiko kredit.

Tabel di bawah menunjukkan analisa eksposur maksimum risiko kredit dari:

31 Desember/December 31, 2024

	Eksposur maksimum risiko kredit/ Maximum exposure to credit risk	Nilai wajar jaminan dan pendukung kredit lainnya/ Fair value collateral and credit enhancement held		(Surplus jaminan/ Surplus collateral)	Jaminan bersih/Net collateral	Eksposur neto/Net exposure	
		Surat berharga/ Securities	Tanah/Land				
Piutang nasabah	673.818.969	20.595.308.006	-	(19.921.489.037)	673.818.969	-	Receivables from customers
Piutang transaksi repo	1.986.003.490	4.949.872.429	-	(2.963.868.939)	1.986.003.490	-	Receivables from repo transactions
Piutang lain-lain	32.603.674	-	33.267.400	(663.726)	32.603.674	-	Other receivables
Total	2.692.426.133	25.545.180.435	33.267.400	(22.886.021.702)	2.692.426.133	-	Total

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

Specific credit risk management is performed on non-performing receivable. Such efforts, among others, are restructuring on non-performing receivable, litigation process, providing allowance for impairment losses, and write-off.

Credit risk resulting from losses experienced by products managed by the subsidiaries due to issuer or other party fails to fulfill their contractual obligations. Credit risk is minimized by the subsidiaries through the risk evaluation process on issuers which securities will become portfolio of products managed by the subsidiaries, implementation of investment policy by investing solely on debt securities that are eligible for investment in accordance with subsidiaries' analysis as investment manager and prevailing regulation and guidelines. The credit risk associated with the products managed by the subsidiaries may impact on the income from investment manager activities of the subsidiaries.

Maximum credit risk exposures relating to the consolidated statement of financial position financial assets as of December 31, 2024 and 2023 taking account of any collateral held or other credit enhancement attached are as follows:

The carrying value of the Company and its subsidiaries' financial assets other than receivables from customers (margin receivables), receivables from repo transactions, and other receivables best represents the maximum exposure to credit risk.

The table below shows the analysis of maximum exposure to credit risk of:

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan analisa eksposur maksimum risiko kredit dari (lanjutan):

31 Desember/December 31, 2023							
Eksposur maksimum risiko kredit/ Maximum exposure to credit risk	Nilai wajar jaminan dan pendukung kredit lainnya/ Fair value collateral and credit enhancement held			(Surplus jaminan)/ (Surplus collateral)	Jaminan bersih/Net collateral	Eksposur neto/Net exposure	
	Surat berharga/ Securities	Tanah/Land					
Piutang nasabah	661.307.520	3.539.598.612	-	(2.878.291.090)	661.307.522	-	Receivables from customers
Piutang transaksi repo	1.150.612.277	2.518.105.246	-	(1.367.492.969)	1.150.612.277	-	Receivables from repo transactions
Piutang lain-lain	48.839.725	114.048.702	49.648.000	(114.805.412)	48.891.290	-	Other receivables
Total	1.860.759.522	6.171.752.560	49.648.000	(4.360.589.471)	1.860.811.089	-	Total

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki konsentrasi risiko kredit, namun hal tersebut dimitigasi dengan kecukupan jaminan terhadap piutang.

The table below shows the analysis of maximum exposure to credit risk of (continued):

The Company and its subsidiaries have concentration of credit risk, however it is mitigated by the adequate collateral on receivables.

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan berdasarkan sektor industri:

The following tables present the concentration of financial assets based on industry sector:

31 Desember/December 31, 2024								
Aset	Pemerintah/ Government*)	Institusi keuangan/ Financial institution	Manufaktur/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa/ Business services	Lain-lain/ Others	Total	
	Kas dan setara kas**)	284.852.744	111.074.349	-	-	-	-	395.927.093
Portofolio efek - neto	15.521.000	338.561.997	-	-	-	-	354.082.997	Marketable securities - net
Piutang usaha - neto	-	26.915.004	-	-	-	-	26.915.004	Account receivables - net
Piutang transaksi perantara pedagang efek - neto	-	219.485.636	-	-	-	455.678.358	675.163.994	Receivables from brokerage activities - net
Piutang transaksi repo - neto	-	-	-	-	-	1.939.639.158	1.939.639.158	Receivables from repo transaction - net
Piutang lain-lain - neto	-	14.604.167	-	-	-	-	14.604.167	Other receivables - net
Aset tak berwujud - neto	-	10.500.000	-	-	-	-	10.500.000	Intangible assets - net
Aset lain-lain***)	-	-	-	-	-	1.416.681	1.416.681	Other assets***)
Total	300.373.744	721.141.153	-	-	-	2.396.734.197	3.418.249.094	Total

*) Termasuk Badan Usaha Milik Negara dan Daerah
**) Tidak termasuk kas kecil
***) Setoran jaminan

*) Include State and Regional Owned Enterprise Company
**) Excluding cash on hand
***) Guarantee deposit

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan berdasarkan sektor industri (lanjutan):

31 Desember/December 31, 2023

	Pemerintah/ Government*)	Institusi keuangan/ Financial institution	Manufaktur/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa/ Business services	Lain-lain/ Others	Total	
Aset								Assets
Kas dan setara kas**)	131.623.866	68.279.614	-	-	-	-	199.903.480	Cash and cash equivalents**)
Portofolio efek - neto	25.538.336	486.813.881	-	-	-	-	512.352.217	Marketable securities - net
Piutang usaha - neto	-	31.284.314	-	-	-	-	31.284.314	Account receivables - net
Piutang transaksi perantara pedagang efek - neto	-	553.392.006	-	-	-	276.748.991	830.140.997	Receivables from brokerage activities - net
Piutang transaksi repo - neto	-	-	-	-	-	1.138.690.760	1.138.690.760	Receivables from repo transaction - net
Piutang lain-lain - neto	-	10.988.365	-	-	-	-	10.988.365	Other receivables - net
Aset tak berwujud - neto	-	10.500.000	-	-	-	-	10.500.000	Intangible assets - net
Aset lain-lain***)	-	-	-	-	-	1.363.174	1.363.174	Other assets***)
Total	157.162.202	1.161.258.180	-	-	-	1.416.802.925	2.735.223.307	Total

*) Termasuk Badan Usaha Milik Negara dan Daerah

**) Tidak termasuk kas kecil

***) Setoran jaminan

*) Include State and Regional Owned Enterprise Company

**) Excluding cash on hand

***) Guarantee deposit

Tabel berikut menggambarkan eksposur kredit dengan memisahkan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebelum cadangan kerugian penurunan nilai:

The following tables show the credit exposure by separating impaired and non-impaired financial assets as of December 31, 2024 and 2023, before allowance for impairment losses:

31 Desember/December 31, 2024

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Kas dan setara kas*)	395.927.093	-	-	395.927.093	Cash and cash equivalents *)
Portofolio efek	343.620.997	-	10.462.000	354.082.997	Marketable securities
Piutang usaha	26.915.004	-	-	26.915.004	Account receivables
Piutang transaksi perantara pedagang efek	411.448.588	217.953.685	63.233.101	692.635.374	Receivables from brokerage activities
Piutang transaksi repo	1.535.221.748	409.718.700	41.063.042	1.986.003.490	Receivables from repo transactions
Piutang lain-lain	15.503.674	-	17.100.000	32.603.674	Other receivables
Aset tak berwujud	10.500.000	-	-	10.500.000	Intangible assets
Aset lain-lain **)	1.416.681	-	-	1.416.681	Other assets **)
Total	2.740.553.785	627.672.385	131.858.143	3.500.084.313	Total
Cadangan penurunan nilai aset keuangan				(92.297.218)	Allowance for impairment losses on financial assets
Neto				3.407.787.095	Net

*) Tidak termasuk kas kecil

**) Setoran jaminan

*) Excluding cash on hand

**) Guarantee deposit

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan eksposur kredit dengan memisahkan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebelum cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan):

31 Desember/December 31, 2023

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Kas dan setara kas*)	199.903.479	-	-	199.903.479	Cash and cash equivalents *)
Portofolio efek	501.890.217	-	10.462.000	512.352.217	Marketable securities
Piutang usaha	31.284.314	-	-	31.284.314	Account receivables
Piutang transaksi perantara pedagang efek	697.819.549	111.428.887	46.652.996	855.901.432	Receivables from brokerage activities
Piutang transaksi repo	751.577.250	395.819.079	3.215.948	1.150.612.277	Receivables from repo transactions
Piutang lain-lain	11.269.910	-	37.621.380	48.891.290	Other receivables
Aset tak berwujud	10.500.000	-	-	10.500.000	Intangible assets
Aset lain-lain **)	1.363.174	-	-	1.363.174	Other assets **)
Total	2.205.607.893	507.247.966	97.952.324	2.810.808.183	Total
Cadangan penurunan nilai aset keuangan				(86.046.877)	Allowance for impairment losses on financial assets
Neto				2.724.761.306	Net

*) Tidak termasuk kas kecil
**) Setoran jaminan

*) Excluding cash on hand
**) Guarantee deposit

Gambaran umum pendekatan untuk memperkirakan kerugian kredit ekspektasian ditetapkan dalam Catatan 2, Ikhtisar informasi kebijakan akuntansi material. Untuk data makroekonomi, Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh data yang berasal dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, termasuk dalam menentukan bobot yang dapat diatribusikan ke beberapa skenario. Penentuan variabel ekonomi *forward-looking* dalam kondisi baik dan buruk dilakukan dengan menggunakan pendekatan persentil. Dalam kasus Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebagai variabel ekonomi *forward-looking*, persentil ke-30 dan ke-70 digunakan untuk buruk (*downside*) dan baik (*upside*).

An overview of the approach to estimating expected credit loss is set out in Note 2, Summary of material accounting policies information. For macroeconomic data, the Company and its subsidiaries obtain the data used from official website of Indonesia Stock Exchange, including determining the weights attributable to the multiple scenarios as at every year end. Determination of forward-looking economic variable under upside and downside condition is conducted by using percentile approach. In the case of Indonesia Composite Index (IDX Composite) as the forward-looking economic variable, 30th and 70th percentile are assigned for downside and upside condition consecutively.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan perkiraan variabel ekonomi *forward-looking* yang digunakan dalam setiap skenario ekonomi untuk perhitungan kerugian kredit ekspektasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (dalam Rupiah penuh):

Variabel Utama/ Key Variable	Skenario Kerugian Kredit Ekspektasian/ Expected Credit Loss Scenario	Kemungkinan terjadi yang ditetapkan/ Assigned Probabilities	31 Desember/December 31, 2024 (dalam Rupiah penuh/in full amount Rupiah)
IHSG (IDX Composite)	Buruk (Downside)	25%	7.200
	Dasar (Base)	50%	8.500
	Baik (Upside)	25%	8.950

Variabel Utama/ Key Variable	Skenario Kerugian Kredit Ekspektasian/ Expected Credit Loss Scenario	Kemungkinan terjadi yang ditetapkan/ Assigned Probabilities	31 Desember/December 31, 2023 (dalam Rupiah penuh/in full amount Rupiah)
IHSG (IDX Composite)	Buruk (Downside)	30%	7.400
	Dasar (Base)	40%	7.800
	Baik (Upside)	30%	8.100

Risiko likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Perusahaan dan entitas anaknya dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

The following table shows the forecast of the key forward-looking economic variables used in each of the economic scenarios for the expected credit life calculations for the year ended December 31, 2024 and 2023 (in full amount Rupiah):

Liquidity risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and its subsidiaries' short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and its subsidiaries manage liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam 12 bulan diungkapkan sebesar nilai arus kas yang tidak didiskontokan. Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo:

31 Desember/December 31, 2024

	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months to one year	Satu sampai dengan lima tahun/ One to five years	Lebih dari lima tahun/ Greater than five years	Total	
Utang usaha	68.122.855	-	-	-	68.122.855	Account payables
Utang transaksi perantara pedagang efek	319.289.289	-	-	-	319.289.289	Payables from brokerage activities
Beban akrual	94.141.185	-	-	-	94.141.185	Accrued expenses
Utang jangka pendek	771.236.875	-	-	-	771.236.875	Short-term liabilities
Surat utang jangka panjang	14.350.684	417.148.390	323.547.717	-	755.046.791	Long-term notes payable
Utang lain-lain	8.976.758	-	-	-	8.976.758	Other payables
Total	1.276.117.646	417.148.390	323.547.717	-	2.016.813.753	Total

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

Financial liabilities which due within 12 months disclosed as their undiscounted cash flows value. The following table analysis the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date:

31 Desember/December 31, 2023

	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months to one year	Satu sampai dengan lima tahun/ One to five years	Lebih dari lima tahun/ Greater than five years	Total	
Utang usaha	9.418.889	-	-	-	9.418.889	Account payables
Utang transaksi perantara pedagang efek	641.197.723	-	-	-	641.197.723	Payables from brokerage activities
Beban akrual	76.143.960	-	-	-	76.143.960	Accrued expenses
Utang jangka pendek	301.681.181	-	-	-	301.681.181	Short-term liabilities
Surat utang jangka panjang	133.539.997	26.491.827	462.346.772	-	622.378.596	Long-term notes payable
Utang lain-lain	10.855.112	-	-	-	10.855.112	Other payables
Total	1.172.836.862	26.491.827	462.346.772	-	1.661.675.461	Total

Perusahaan dan entitas anaknya juga mempunyai fasilitas bank dalam Rupiah dan USD (Catatan 18) yang ditujukan untuk mengurangi risiko likuiditas dan menjamin liabilitas ke KPEI.

The Company and its subsidiaries also have bank facilities in Rupiah and USD (Note 18) that are intended to reduce liquidity risk and to secure the liability to KPEI.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. ANALISIS JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS

Tabel berikut menunjukkan analisis aset dan liabilitas berdasarkan kapan diharapkan akan dipulihkan atau diselesaikan masing-masing:

39. MATURITY ANALYSIS OF ASSETS AND LIABILITIES

The table below shows an analysis of assets and liabilities according to when they are expected to be recovered or settled respectively:

		31 Desember/December 31, 2024		
		Dalam 12 bulan/ Within 12 months	Setelah 12 bulan/ After 12 months	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	396.045.083		-	Cash and cash equivalents
Portfolio efek - neto	354.082.997		-	Marketable securities - net
Piutang usaha - neto	26.915.004		-	Account receivables - net
Piutang transaksi perantara pedagang efek - neto	675.163.994		-	Receivables from brokerage activities - net
Piutang transaksi repo - neto	1.939.639.158		-	Receivables from repo transaction - net
Piutang lain-lain - neto	14.604.167		-	Other receivables - net
Biaya dibayar dimuka	17.404.904	16.819.905		Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2.178.900		-	Prepaid taxes
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	409.045	22.903.001		Intangible assets - net of accumulated amortization
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	14.280.910	7.224.221		Right-of-use assets - net of accumulated depreciation
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	502.980	13.143.985		Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan	-	37.441.588		Deferred tax assets
Aset lain-lain	925.726	1.416.681		Other assets
Total	3.442.152.868	98.949.381		Total
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang usaha	68.122.855		-	Account payables
Utang transaksi perantara pedagang efek	319.289.289		-	Payables from brokerage activities
Utang pajak	37.290.839		-	Taxes payable
Beban akrual	94.141.185		-	Accrued expenses
Utang jangka pendek	770.000.000		-	Short-term liabilities
Surat utang jangka panjang	386.777.969	308.410.746		Long-term notes payable
Liabilitas sewa	6.232.760	18.022.917		Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	-	43.834.458		Employee benefits liabilities
Utang lain-lain	5.483.891	3.492.867		Other payables
Total	1.687.338.788	373.760.988		Total
		31 Desember/December 31, 2023		
		Dalam 12 bulan/ Within 12 months	Setelah 12 bulan/ After 12 months	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	200.021.445		-	Cash and cash equivalents
Portfolio efek - neto	512.352.217		-	Marketable securities - net
Piutang usaha - neto	31.284.314		-	Account receivables - net
Piutang transaksi perantara pedagang efek - neto	830.140.997		-	Receivables from brokerage activities - net
Piutang transaksi repo - neto	1.138.690.760		-	Receivables from repo transaction - net
Piutang lain-lain - neto	10.988.365		-	Other receivables - net
Biaya dibayar dimuka	19.310.296	30.608.570		Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2.178.900		-	Prepaid taxes
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	1.028.195	24.904.766		Intangible assets - net of accumulated amortization
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3.604.590	22.328.587		Right-of-use assets - net of accumulated depreciation

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. ANALISIS JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS
(lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan analisis aset dan liabilitas berdasarkan kapan diharapkan akan dipulihkan atau diselesaikan masing-masing: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2023	
	Dalam 12 bulan/ Within 12 months	Setelah 12 bulan/ After 12 months
ASET		
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	5.052.428	4.942.151
Aset pajak tangguhan	-	32.953.483
Aset lain-lain	2.209.011	647.416
Total	2.756.861.518	116.384.973
LIABILITAS		
Utang usaha	9.418.889	-
Utang transaksi perantara pedagang efek	641.197.723	-
Utang pajak	17.190.402	-
Beban akrual	76.143.960	-
Utang jangka pendek	300.000.000	-
Surat utang jangka panjang	221.468.982	307.704.861
Liabilitas sewa	7.099.270	21.816.709
Liabilitas imbalan kerja	-	42.513.513
Utang lain-lain	8.245.389	2.609.723
Total	1.280.764.615	374.644.806

**39. MATURITY ANALYSIS OF ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The table below shows an analysis of assets and liabilities according to when they are expected to be recovered or settled respectively: (continued)

31 Desember/December 31, 2023	
ASSETS	
Fixed assets - net of accumulated depreciation	5.052.428
Deferred tax assets	32.953.483
Other assets	2.209.011
Total	116.384.973
LIABILITIES	
Account payables	9.418.889
Payables from brokerage activities	641.197.723
Taxes payable	17.190.402
Accrued expenses	76.143.960
Short-term liabilities	300.000.000
Long-term notes payable	221.468.982
Lease liabilities	7.099.270
Employee benefits liabilities	42.513.513
Other payables	8.245.389
Total	374.644.806

**40. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS
ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan:

	31 Desember/December 31, 2024				
	Nilai tercatat/Carrying amount				
	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized costs	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan					
Kas dan setara kas	-	396.045.083	-	396.045.083	396.045.083
Portofolio efek - neto	354.082.997	-	-	354.082.997	354.082.997
Piutang usaha - neto	-	26.915.004	-	26.915.004	26.915.004
Piutang transaksi perantara pedagang efek - neto	-	675.163.994	-	675.163.994	675.163.994
Piutang transaksi repo - neto	-	1.939.639.158	-	1.939.639.158	1.939.639.158
Piutang lain-lain - neto	-	14.604.167	-	14.604.167	14.604.167
Aset tak berwujud *)	-	-	10.500.000	10.500.000	10.500.000
Aset lain-lain **)	-	1.416.681	-	1.416.681	1.416.681
Total aset keuangan	354.082.997	3.053.784.087	10.500.000	3.418.367.084	3.418.367.084

**40. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF
FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES**

The following tables set out the carrying values and estimated fair values of the financial instruments:

Financial assets
Cash and cash equivalents
Marketable securities - net
Account receivables - net
Receivables from brokerage activities - net
Receivables from repo transactions - net
Other receivables - net
Intangible assets *)
Other assets **)
Total financial assets

*) Penyertaan saham
**) Setoran jaminan

*) Investment in share
**) Guarantee deposit

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS
ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan: (lanjutan)

**40. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF
FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES (continued)**

The following tables set out the carrying values and estimated fair values of the financial instruments: (continued)

31 Desember/December 31, 2024					
Nilai tercatat/Carrying amount					
	Nilai wajar melalui laba rugil/ Fair value through profit or loss	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized costs	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	-	68.122.855	-	68.122.855	68.122.855
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	319.289.289	-	319.289.289	319.289.289
Beban akrual	-	94.141.185	-	94.141.185	94.141.185
Utang jangka pendek	-	770.000.000	-	770.000.000	770.000.000
Surat utang jangka panjang	-	695.188.715	-	695.188.715	695.188.715
Utang lain-lain	-	8.976.758	-	8.976.758	8.976.758
Total liabilitas keuangan	-	1.955.718.802	-	1.955.718.802	1.955.718.802
					<i>Account payables</i>
					<i>Payable from</i>
					<i>brokerage activities</i>
					<i>Accrued expenses</i>
					<i>Short-term liabilities</i>
					<i>Long-term notes payable</i>
					<i>Other payables</i>
					Total financial liabilities
31 Desember/December 31, 2023					
Nilai tercatat/Carrying amount					
	Nilai wajar melalui laba rugil/ Fair value through profit or loss	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized costs	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	-	200.021.445	-	200.021.445	200.021.445
Portofolio efek - neto	512.352.217	-	-	512.352.217	512.352.217
Piutang usaha - neto	-	31.284.314	-	31.284.314	31.284.314
Piutang transaksi perantara pedagang efek - neto	-	830.140.997	-	830.140.997	830.140.997
Piutang transaksi repo - neto	-	1.138.690.760	-	1.138.690.760	1.138.690.760
Piutang lain-lain - neto	-	10.988.365	-	10.988.365	10.988.365
Aset tak berwujud *)	-	-	10.500.000	10.500.000	10.500.000
Aset lain-lain **)	-	1.363.174	-	1.363.174	1.363.174
Total aset keuangan	512.352.217	2.212.489.055	10.500.000	2.735.341.272	2.735.341.272
					<i>Cash and cash equivalents</i>
					<i>Marketable securities - net</i>
					<i>Account receivables - net</i>
					<i>Receivables from</i>
					<i>brokerage activities - net</i>
					<i>Receivables from repo</i>
					<i>Transactions - net</i>
					<i>Other receivables - net</i>
					<i>Intangible assets *)</i>
					<i>Other assets **)</i>
					Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	-	9.418.889	-	9.418.889	9.418.889
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	641.197.723	-	641.197.723	641.197.723
Beban akrual	-	76.143.960	-	76.143.960	76.143.960
Utang jangka pendek	-	300.000.000	-	300.000.000	300.000.000
Surat utang jangka panjang	-	529.173.843	-	529.173.843	529.173.843
Utang lain-lain	-	10.855.112	-	10.855.112	10.855.112
Total liabilitas keuangan	-	1.566.789.527	-	1.566.789.527	1.566.789.527
					<i>Account payables</i>
					<i>Payable from</i>
					<i>brokerage activities</i>
					<i>Accrued expenses</i>
					<i>Short-term liabilities</i>
					<i>Long-term notes payable</i>
					<i>Other payables</i>
					Total financial liabilities

*) Penyertaan saham

***) Setoran jaminan

*) Investment in share

***) Guarantee deposit

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anaknya dalam mengestimasi nilai wajar dari instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The methods and assumptions used by the Company and its subsidiaries in estimating the fair value of the financial instruments are as follows:

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS
ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam nilai tercatat apabila nilai tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- (i) Nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang transaksi perantara pedagang efek, piutang transaksi repo, piutang lain-lain, aset lain-lain, utang usaha, utang transaksi perantara pedagang efek, utang jangka pendek, surat utang jangka panjang, beban akrual, dan utang lain-lain mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.
- (ii) Nilai wajar dari portofolio efek - reksadana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral ditentukan berdasarkan nilai aset bersih dana tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (iii) Nilai wajar dari portofolio efek - saham dan obligasi ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasi yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (iv) Nilai wajar dari piutang lain-lain - pinjaman karyawan dihitung menggunakan arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga pasar.

**40. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF
FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES (continued)**

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- (i) Fair values of cash and cash equivalents, account receivables, receivables from brokerage activities, receivables from repo transactions, other receivables, other assets, account payables, payables from brokerage activities, short-term liabilities, long-term notes payable, accrued expenses, and other payables approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate.*
- (ii) The fair value of marketable securities - mutual funds and managed fund on bilateral contract basis is determined on the basis of net assets value of those funds at the consolidated statement of financial position date.*
- (iii) The fair value of marketable securities - shares and bonds is determined on the basis of quoted market price at the consolidated statement of financial position date.*
- (iv) The fair value of other receivables - employee loan is calculated using discounted cash flows using market rate.*

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS
ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga pasar aktif (*unadjusted*) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- (ii) Tingkat 2: pengukuran nilai wajar diperoleh dari input selain dari kuotasi harga pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) maupun tidak langsung (diperoleh dari harga);
- (iii) Tingkat 3: pengukuran nilai wajar diperoleh dari teknik valuasi yang di dalamnya terdapat input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut menunjukkan suatu analisa instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan hierarki:

31 Desember/December 31, 2024

	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Total
<u>Aset keuangan</u>				
Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:				
Obligasi	180.587.437	-	-	180.587.437
Reksadana	88.268.813	-	-	88.268.813
Ekuitas	85.226.747	-	-	85.226.747
Total	354.082.997	-	-	354.082.997

Financial assets
Assets measured at fair value through profit or loss:
Bonds
Mutual funds
Equity
Total

31 Desember/December 31, 2023

	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Total
<u>Aset keuangan</u>				
Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:				
Obligasi	410.198.256	-	-	410.198.256
Reksadana	32.321.453	-	-	32.321.453
Ekuitas	69.832.508	-	-	69.832.508
Total	512.352.217	-	-	512.352.217

Financial assets
Assets measured at fair value through profit or loss:
Bond
Mutual fund
Equity
Total

Tidak terdapat perpindahan level 1, 2 dan 3 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There was no transfers levels 1, 2 and 3 for the year ended December 31, 2024 and 2023.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 6 Maret 2025:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

PSAK No. 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing

Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 6, 2025:

Effective beginning on or after January 1, 2025

SFAS No. 221: Effect of Changes in Foreign Exchange Rates

Amendment regarding lack of interchangeability. This amendment clarifies the regulations regarding the conditions when a currency is not convertible and its disclosure

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Effective beginning on or after January 1, 2026

SFAS 109: Financial Instruments and SFAS 107 Financial Instruments: Disclosures about Classification and Measurement of Financial Instruments

This amendment adds and clarifies the provisions in SFAS 109 regarding the derecognition of financial liabilities, as well as clarifying the assessment of cash flow characteristics for financial assets with *ESG-linked* features, financial assets with *non-recourse* features, and contractually bound instruments such as *tranches*. This amendment also changes the provisions in SFAS 107 related to disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions related to financial instruments with contractual requirements that change the timing or amount of contractual cash flows.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap III Tahun 2025

Pada tanggal 8 Januari 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Tahap III Tahun 2025 dengan nilai nominal Rp303.200.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga tetap 7,70% per tahun dan berjangka waktu 370 hari sejak tanggal emisi (jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2026) yang bunganya dibayarkan triwulan dimulai pada tanggal 15 April 2025.

43. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus Kas/Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2024	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment			
Rupiah						Rupiah
Utang jangka pendek*)	300.000.000	11.679.000.000	(11.209.000.000)	-	770.000.000	Short-term liabilities*)
Surat utang jangka panjang**)	529.173.843	388.000.000	(222.500.000)	514.872	695.188.715	Long-term notes payable**)
Liabilitas sewa	28.915.979	-	(7.278.766)	2.618.464	24.255.677	Lease liabilities
Total	858.089.822	12.067.000.000	(11.438.778.766)	3.133.336	1.489.444.392	Total

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus Kas/Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2023	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment			
Rupiah						Rupiah
Utang jangka pendek*)	635.000.000	7.244.000.000	(7.579.000.000)	-	300.000.000	Short-term liabilities*)
Surat utang jangka panjang**)	122.221.627	408.800.000	-	(1.847.784)	529.173.843	Long-term notes payable**)
Liabilitas sewa	33.488.097	-	(7.654.036)	3.081.918	28.915.979	Lease liabilities
Total	790.709.724	7.652.800.000	(7.586.654.036)	1.234.134	858.089.822	Total

*) Termasuk transaksi utang bank

**) Termasuk transaksi surat utang jangka menengah dan obligasi

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2026 (continued)

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2026. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

42. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Shelf Registration Bonds I Phase III Year 2025

On January 8, 2025, the Company has issued PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Shelf Registration Bonds I Phase III Year 2025 with nominal value of Rp303,200,000,000 (full amount) with a fixed coupon rate of 7.70% per annum, maturity term of 370 days since the issuance date (due date on January 25, 2026) which interest paid on a quarterly basis commencing from April 15, 2025.

43. ADDITIONAL CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flows statement are as follows:

*) Including bank loans transaction

**) Including medium-term promissory notes transaction and bonds

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 6 Maret 2025.

45. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang tidak dipersyaratkan untuk diungkapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tersebut disusun sesuai dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan.

A. PENGELOLAAN PERMODALAN

Perusahaan mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas.

Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perusahaan dapat menyesuaikan nilai pembayaran dividen, imbal hasil kepada pemegang saham, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Perusahaan beroperasi dalam lingkungan usaha yang permodalannya diatur oleh regulator.

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Modal Disetor

Perusahaan yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi dan entitas anak yang beroperasi sebagai manajer investasi diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan minimum masing-masing sebesar Rp50.000.000 dan Rp25.000.000 yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek.

**44. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The management of the Company and its subsidiaries are responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed and authorized by the Board of Directors for issuance on March 6, 2025.

45. ADDITIONAL INFORMATION

The following additional information is information that is not required to be disclosed by Indonesian Financial Accounting Standards. Such additional information was prepared in accordance with regulations of Financial Service Authority.

A. CAPITAL MANAGEMENT

The Company manages its capital to ensure that they will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance.

In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings. The Company operates in the environment in which its capital is being regulated by regulator.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2024 and 2023.

Paid-in Capital

The Company that operates as brokerage dealer which administer customers' account and underwriter, and the subsidiaries that operate as investment manager are required to have paid-in capital above the minimum requirement amounting to Rp50,000,000 and Rp25,000,000, respectively, by the Ministry of Finance decision letter No. 153/KMK.010/2010 dated August 31, 2010 concerning The Shares Ownership and Equity of Securities Companies.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

A. PENGELOLAAN PERMODALAN (lanjutan)

Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)

Perusahaan memonitor jumlah Modal Kerja Bersih Disesuaikan. Perusahaan berkewajiban untuk memenuhi saldo Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) berdasarkan POJK No. 52/POJK.04/2020 (POJK 52) tertanggal 3 Desember 2020 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan dan POJK No. 08/POJK.04/2022 tertanggal 18 Mei 2022 tentang Pelaporan Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek. Perusahaan juga menerapkan perhitungan MKBD sesuai SEOJK No. 2/SEOJK.04/2023 tertanggal 10 Januari 2023 tentang Pedoman Penyusunan Formulir Modal Kerja Bersih Disesuaikan Serta Penyampaian dan Validasi Laporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan. Berdasarkan POJK 52 tersebut, perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai penjamin emisi efek/perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah, wajib memelihara MKBD sebesar minimum Rp25.000.000 atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah *Ranking Liabilities*, mana yang lebih tinggi.

Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal dan modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah nilai minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan dan entitas anaknya terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal dan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan dan modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MKBD Perusahaan di atas saldo minimum yang ditetapkan dalam peraturan ini.

45. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

A. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Adjusted Net Working Capital (ANWC)

The Company monitors the Adjusted Net Working Capital. The Company is required to maintain the Adjusted Net Working Capital (ANWC) POJK No. 52/POJK.04/2020 (POJK 52) dated December 3, 2020 concerning Maintenance and Reporting of ANWC and POJK No. 08/POJK.04/2022 dated May 18, 2022 concerning Reporting of Securities Companies which Operated as Underwriter and Securities Broker. The Company also applies calculation of ANWC in accordance with SEOJK No. 2/SEOJK.04/2023 dated January 10, 2023 concerning Guidelines for the Preparation of Adjusted Net Working Capital Forms and Submission and Validation of ANWC Report. Based on POJK 52, the Company should maintain a minimum Adjusted Net Working Capital ("ANWC") of Rp25,000,000 or 6.25% of total liabilities without subordinated loans and liabilities related to public offering/limited public offering plus *Ranking Liabilities*, whichever is higher.

If not properly monitored and adjusted, the regulatory capital and working capital levels could fall below the required minimum amounts set by the regulators, which could expose various sanctions ranging from fines and censure to imposing partial or complete restrictions on its ability to conduct business.

To address the risk, the Company and its subsidiaries continuously evaluate the levels of regulatory capital and working capital requirements and monitors regulatory developments regarding capital and net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's ANWC is above the minimum balance required by this regulation.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

B. REKENING EFEK

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mengelola Efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek masing-masing sebesar Rp209.794.737.155.940 (nilai penuh) dan Rp2.335.760.500.432 (nilai penuh) (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mengelola Efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek masing-masing sebesar Rp174.620.006.674.930 (nilai penuh) dan Rp935.061.946.860 (nilai penuh) (tidak diaudit).

Jumlah ini dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.

46. INFORMASI KEUANGAN TERPISAH ENTITAS INDUK

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk hanya menyajikan Informasi Keuangan PT Trimegah Sekuritas Indonesia ("Entitas Induk"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tersendiri Entitas Induk tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Informasi keuangan Entitas Induk ini merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan pada halaman 161-169.

45. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

B. SECURITIES ACCOUNT

As of December 31, 2024, the Company manages the customers' Securities and funds in the Securities Account amounting to Rp209,794,737,155,940 (full amount) and Rp2,335,760,500,432 (full amount) (unaudited), respectively.

As of December 31, 2023, the Company manages the customers' Securities and funds in the Securities Account amounting to Rp174,620,006,674,930 (full amount) and Rp935,061,946,860 (full amount) (unaudited), respectively.

These amounts and the associated liability to the customers are not recognised in the Company's statements of financial position.

46. PARENT ENTITY'S SEPARATE FINANCIAL INFORMATION

The Parent Entity's separate financial information only presents information of PT Trimegah Sekuritas Indonesia's ("Parent Entity") Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2024 and 2023 and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows of the for the year then ended. The Parent Entity Financial Information is presented as supplementary information for the consolidated financial statements as of December 31, 2024 and 2023 and for the year then ended. The Parent Entity's separate financial statements are presented on pages 161-169.

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

ASET	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	ASSETS
Kas dan setara kas	347.059.937	186.572.482	Cash and cash equivalents
Portofolio efek - neto	198.166.276	352.631.295	Marketable securities - net
Piutang usaha - neto Pihak ketiga	1.561.230	742.939	Account receivables - net Third parties
Piutang transaksi perantara pedagang efek - neto Pihak berelasi Pihak ketiga	3.622.831 671.541.163	- 830.140.997	Receivables from brokerage activities - net Related parties Third parties
Piutang transaksi repo - neto	1.939.639.158	1.138.690.760	Receivables from repo transactions - net
Piutang lain-lain - neto	10.001.811	9.749.592	Other receivables - net
Biaya dibayar di muka	6.870.554	4.961.785	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2.178.900	2.178.900	Prepaid taxes
Investasi pada entitas asosiasi	25.974.000	25.974.000	Investment in associated entities
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp43.653.583 dan Rp37.136.465 per 31 Desember 2024 dan 2023	23.113.942	25.746.160	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp43,653,583 and Rp37,136,465 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp29.556.966 dan Rp24.552.076 per 31 Desember 2024 dan 2023	17.100.201	20.427.013	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp29,556,966 and Rp24,552,076 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp71.621.073 dan Rp66.988.280 per 31 Desember 2024 dan 2023	11.351.510	8.764.186	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp71,621,073 and and Rp66,988,280 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset pajak tangguhan	28.680.203	24.374.766	Deferred tax assets
Aset lain-lain	1.762.244	2.431.411	Other assets
TOTAL ASET	3.288.623.960	2.633.386.286	TOTAL ASSETS

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang usaha			Account payables
Pihak ketiga	68.122.855	9.418.889	Third parties
Utang transaksi perantara			Payables from
pedagang efek:			brokerage activities:
Pihak berelasi	12.717.066	5.047.996	Related parties
Pihak ketiga	306.572.223	636.149.727	Third parties
Utang pajak	35.748.756	9.085.233	Taxes payable
Beban akrual	63.335.212	45.687.198	Accrued expenses
Utang jangka pendek	770.000.000	300.000.000	Short-term liabilities
Surat utang jangka panjang	695.188.715	529.173.843	Long-term notes payable
Liabilitas sewa	18.417.226	22.177.510	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	32.684.627	31.036.231	Employee benefits liabilities
Utang lain-lain	3.520.540	10.384.448	Other payable
Total Liabilitas	2.006.307.220	1.598.161.075	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Share capital - Rp50 (full amount)
Rp50 per saham (nilai penuh)			par value per share
Modal dasar - 13.600.000.000 saham			Authorized capital -
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			13,600,000,000 shares
sebesar 7.109.300.000 saham per	355.465.000	355.465.000	Issued and fully paid capital -
			7,109,300,000 shares
Tambahan modal disetor	123.828.834	123.828.834	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	10.975.000	9.975.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	768.884.882	524.526.529	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut			which will not be further
ke laba rugi	23.163.024	21.429.848	reclassified to profit or loss
Total Ekuitas	1.282.316.740	1.035.225.211	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.288.623.960	2.633.386.286	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
PENDAPATAN USAHA			REVENUES
<u>Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:</u>			<u>Income from contract with customers:</u>
Komisi perantara efek	176.466.437	98.163.111	Brokerage commissions
Jasa penjamin emisi efek	63.277.420	85.394.231	Underwriting fees
Jasa penasihat keuangan	29.090.661	6.900.692	Financial advisory fees
Jasa kegiatan manajer investasi	25.496.901	28.162.811	Investment manager fees
Lain-lain	4.903.746	5.682.376	Others
<u>Pendapatan dari hasil investasi:</u>			<u>Income from investments:</u>
Pendapatan dividen dan bunga	357.387.000	289.639.678	Dividend and interest income
Keuntungan dari efek - neto	17.586.023	24.869.626	Gain from marketable securities - net
Total Pendapatan Usaha	<u>674.208.188</u>	<u>538.812.525</u>	Total Revenues
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan karyawan	(167.088.053)	(136.464.230)	Employee salaries and benefits
Beban pemasaran	(22.683.673)	(20.800.908)	Marketing expenses
Umum dan administrasi	(90.026.690)	(91.295.097)	General and administration
Penyusutan dan amortisasi	(16.154.800)	(15.080.088)	Depreciation and amortization
Beban pajak final	(5.352.215)	(2.851.486)	Final tax expense
Total Beban Usaha	<u>(301.305.431)</u>	<u>(266.491.809)</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>372.902.757</u>	<u>272.320.716</u>	INCOME FROM OPERATION
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan lainnya	17.864.831	21.458.616	Other income
Beban lainnya	(5.780.055)	(727.338)	Other expense
Biaya keuangan	(88.363.980)	(72.776.338)	Finance cost
Beban lain-lain - neto	(76.279.204)	(52.045.060)	Other expenses - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>296.623.553</u>	<u>220.275.656</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(51.265.200)</u>	<u>(29.406.625)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	<u>245.358.353</u>	<u>190.869.031</u>	PROFIT FOR THE YEAR

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2024	2023	
LABA TAHUN BERJALAN	245.358.353	190.869.031	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI			ITEM THAT WILL NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja setelah pajak tangguhan	2.139.723	(413.465)	Remeasurement of employee benefit liabilities after deferred of tax
Pajak penghasilan yang terkait	(406.547)	78.558	Related income tax
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	1.733.176	(334.907)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) - AFTER TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	247.091.529	190.534.124	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh) Dasar	34,51	26,85	EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah) Basic

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Capital stock</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba ditetapkan penggunaanya/ <i>Appropriated retained earnings</i>	Penghasilan Saldo laba belum ditetapkan penggunaanya/ <i>Unappropriated retained earnings</i>	Komprehensif lainnya/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 31 Desember 2022	355.465.000	123.828.834	8.975.000	334.657.498	21.764.755	844.691.087	Balance as of December 31, 2022
Pembentukan cadangan umum	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	<i>General reserved appropriation</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	(334.907)	(334.907)	<i>Remeasurement of employee benefit liabilities, net of deferred tax</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	190.869.031	-	190.869.031	<i>Profit for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2023	355.465.000	123.828.834	9.975.000	524.526.529	21.429.848	1.035.225.211	Balance as of December 31, 2023
Pembentukan cadangan umum	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	<i>General reserved appropriation</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	1.733.176	1.733.176	<i>Remeasurement of employee benefit liabilities, net of deferred tax</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	245.358.353	-	245.358.353	<i>Profit for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2024	355.465.000	123.828.834	10.975.000	768.884.882	23.163.024	1.282.316.740	Balance as of December 31, 2024

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan dividen dan bunga	352.840.842	273.956.054	<i>Receipts from dividends and interest income</i>
Penerimaan dari/(pembayaran kepada) lembaga kliring dan penjaminan - neto	186.436.095	(88.498.544)	<i>Receipts from/(payments to) clearing and guarantee institution - net</i>
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	176.466.437	98.163.111	<i>Receipts from brokerage commissions</i>
Penjualan/(pembelian) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	172.051.043	(111.807.841)	<i>Sale/(purchase) of financial assets at fair value through profit or loss - net</i>
Penerimaan dari piutang transaksi repo	117.243.810	55.115.744	<i>Receipts from receivables from repo transactions</i>
Penerimaan jasa penasihat keuangan penjaminan emisi dan penjualan efek	115.796.715	119.845.427	<i>Receipts from financial advisory underwriting and selling fees</i>
Pemberian piutang transaksi repo	(947.184.040)	(686.754.759)	<i>Granting from receivables from repo transactions</i>
(Pembayaran kepada)/penerimaan dari nasabah - neto	(339.858.014)	183.162.587	<i>(Payments to)/receipts from customers - net</i>
Pembayaran kepada karyawan	(150.244.046)	(126.459.655)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran kepada pajak penghasilan	(40.675.987)	(26.713.225)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Pembayaran kepada pemasok - neto	(32.988.829)	(98.608.031)	<i>Payments to suppliers - net</i>
Penerimaan dari perusahaan efek - neto	(6.078.813)	7.975.378	<i>Receipts from securities company - net</i>
Penerimaan lainnya - neto	4.336.148	3.804.030	<i>Other receipts - net</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(391.858.639)	(396.819.724)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	10.556.506	14.552.645	<i>Interest received</i>
Investasi pada entitas asosiasi	-	(999.000)	<i>Investments in associated entities</i>
Hasil penjualan aset tetap	-	60.921	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(7.220.116)	(2.082.782)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan aset tak berwujud	(2.647.400)	(1.367.951)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Uang muka pembelian aset tak berwujud	(159.500)	(1.753.250)	<i>Advances for purchase of intangible assets</i>
Uang muka pembelian aset tetap	(95.333)	-	<i>Advances for purchase of fixed assets</i>
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	434.157	8.410.583	Net cash provided by investing activities

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK (lanjutan)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY (continued)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	11.679.000.000	7.244.000.000	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari penerbitan obligasi	388.000.000	408.800.000	Proceeds from bonds payable
Penerbitan surat utang jangka pendek		-	Short-term promissory notes issuance
Pembayaran utang bank	(11.209.000.000)	(7.579.000.000)	Payments of bank loans
Pembayaran surat utang jangka menengah	(122.500.000)	-	Payments of medium-term promissory notes
Pembayaran utang obligasi	(100.000.000)	-	Payments of bonds payable
Pembayaran bunga	(77.823.013)	(57.209.828)	Interest payments
Pembayaran liabilitas sewa	(5.765.050)	(6.140.321)	Payment of lease liabilities
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	551.911.937	10.449.851	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	160.487.455	(377.959.290)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	186.572.482	564.531.772	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	347.059.937	186.572.482	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flows statement are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus Kas/Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2024	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment			
Rupiah						Rupiah
Utang jangka pendek*)	300.000.000	11.679.000.000	(11.209.000.000)	-	770.000.000	Short-term liabilities*)
Surat utang jangka panjang**)	529.173.843	388.000.000	(222.500.000)	514.872	695.188.715	Long-term notes payable**)
Liabilitas sewa	22.177.510	-	(5.765.050)	2.004.766	18.417.226	Lease liabilities
Total	851.351.353	12.067.000.000	(11.437.265.050)	2.519.638	1.483.605.941	Total

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus Kas/Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2023	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment			
Rupiah						Rupiah
Utang jangka pendek*)	635.000.000	7.244.000.000	(7.579.000.000)	-	300.000.000	Short-term liabilities*)
Surat utang jangka panjang**)	122.221.627	408.800.000	-	(1.847.784)	529.173.843	Long-term notes payable**)
Liabilitas sewa	25.934.007	-	(6.140.321)	2.383.824	22.177.510	Lease liabilities
Total	783.155.634	7.652.800.000	(7.585.140.321)	536.040	851.351.353	Total

*) Termasuk transaksi utang bank

***) Termasuk transaksi surat utang jangka menengah dan obligasi

*) Including bank loans transaction

***) Including medium-term promissory notes transaction and bonds

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 227 (dahulu PSAK No. 4 (Revisi 2013)) "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 227 (dahulu PSAK No. 4 (Revisi 2013)) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri, maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

PSAK No. 227 (dahulu PSAK No. 4 (Revisi 2015)): Laporan Keuangan Tersendiri yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2026, memperkenalkan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Dalam laporan keuangan Entitas Induk, penyertaan pada entitas anak dicatat pada harga perolehan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki Entitas Induk diungkapkan dalam Catatan 1.b atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 and 2023 Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of the separate financial statements the Parent Entity

The separate financial statements of parent entity are prepared in accordance with the statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 227 (formerly SFAS No. 4 (Revised 2013)) "Separate Financial Statements".

SFAS No. No. 227 (formerly SFAS No. 4 (Revised 2013)) regulates that when an entity presents the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

PSAK No. 227 (formerly PSAK No. 4 (Revised 2015)): Separate Financial Statements that became effective since January 1, 2026, allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The Company implemented cost method in the financial statements of the parent entity only as of and for the years ended December 31, 2024 and 2023.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

In the Parent Entity's financial statements, investment in subsidiaries is carried at cost less allowance for impairment losses.

2. INVESTMENT IN SHARES OF SUBSIDIARIES

Information pertaining to subsidiaries by the Parent Entity is disclosed in Note 1.b to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2024 and 2023, the Parent Entity has the following investments in shares of subsidiaries:

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

**2. INVESTMENT IN SHARES OF SUBSIDIARIES
(continued)**

Nama entitas/Entity name	31 Desember/December 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023	
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Acquisition cost
Langsung/Direct				
PT Trimegah Asset Management (TRIM AM)	99,90%	24.975.000	99,90%	24.975.000
PT Trimegah Sekuritas (TS)	99,90%	999.000	99,90%	999.000
Tidak langsung/Indirect				
Reksadana TRIM RDPT Hijau Inklusif	99,99%	15.000.000	99,99%	15.000.000
Reksadana Dana Kas 1	54,55%	5.662.268	-	-
Reksadana TRIM Dana Obligasi Nusantara	-	-	100,00%	10.000.000
Reksadana TFIP Syariah	-	-	97,00%	15.000.000
PT Andika Properti Nusantara (APN)	-	-	98,18%	54.000

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai investasi saham pada entitas anak pada akhir tahun pelaporan.

Management believes that there are no events or change in circumstances which may indicate impairment in value of investment in shares of subsidiaries at the end of reporting year.

3. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN ENTITAS ANAK

3. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH SUBSIDIARIES

Entitas Induk mempunyai transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak entitas anak, PT Trimegah Asset Management dan PT Andika Properti Nusantara, sebagai berikut (transaksi-transaksi ini telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian):

Parent Company has the following significant transactions and balances with its subsidiaries. PT Trimegah Asset Management and PT Andika Properti Nusantara, as follows (these transactions have been eliminated in the consolidated financial statements):

Jenis transaksi	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	Type of transactions
Laporan posisi keuangan terdiri dari:			Statement of financial position, pertain of:
Piutang terkait dengan sewa, penggajian karyawan dan piutang terkait biaya utilitas	1.137.135	1.441.439	Receivables related with rent, employee expenses and receivables related with utilities expense
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
Jenis transaksi	2024	2023	Type of transactions
Laporan laba-rugi komprehensif terdiri dari:			Statement of comprehensive income pertain of:
Pendapatan jasa agen penjualan reksadana	11.112.057	13.210.605	Selling fee of mutual fund sales such as professional Revenue from joint cost
Pendapatan dari biaya bersama antara lain biaya sewa, penggajian karyawan dan biaya utilitas	7.594.567	7.974.216	such as rent expense, employee expense and utilities expense